



**DAMPAK KRISIS GLOBAL TERHADAP DINAMIKA
STRUKTUR PEREKONOMIAN SEKTOR
PERIKANAN INDONESIA**

TESIS

Oleh:

**ENTRI YHONITA
NIM. 161520201001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**DAMPAK KRISIS GLOBAL TERHADAP DINAMIKA
STRUKTUR PEREKONOMIAN SEKTOR
PERIKANAN INDONESIA**

TESIS

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S2) dan mencapai gelar Magister Agribisnis

Oleh:

**ENTRI YHONITA
NIM. 161520201001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Suamiku Muflich Rijal Firmansyah, anakku Muflich Daffa Arsyadinata, Bapakku Bahman Wigoto, Ibuku Sulistyowati, Ayahku Choiruman dan Ibuku Widiyanti yang tercinta;
2. Guru-guruku di TK YWKA Ketapang, SDN 1 Ketapang, SMPN 1 Banyuwangi, SMAN 1 Glagah serta dosen-dosen di Fakultas Pertanian Universitas Jember;
3. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember.

MOTO

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka
mengubah diri mereka sendiri”
(Terjemahan Q.S, *Ar-Ra'd*:11) *

*“Books and pens are the most powerful weapons. One child, one teacher, one pen,
one book can change the World” ***

*“Google can bring you back 100.000 answers. A librarian can bring you back the
right one” ****

*) Kementerian Agama Republik Indonesia. 2012. *Al Quran Cordoba*. Jakarta: Cordoba Internasional Indonesia.

**) Yousafzai, Malala. 2013. Pidato dalam acara *International Youth Assembly PBB*. New York.

***) Gaiman, Neil. 2010. Pidato dalam acara *National Library Week* Amerika. Indiana

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Entri Yhonita

NIM : 161520201001

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "**Dampak Krisis Global terhadap Dinamika Struktur Perekonomian Sektor Perikanan Indonesia**" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2020

Yang menyatakan,

Entri Yhonita, SP
NIM. 161520201001

TESIS

**DAMPAK KRISIS GLOBAL TERHADAP DINAMIKA STRUKTUR
PEREKONOMIAN SEKTOR PERIKANAN INDONESIA**

Oleh:

ENTRI YHONITA
NIM. 161520201001

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Ir. Rudi Wibowo, M.S.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Ir. Sugeng Raharto, M.S.

PENGESAHAN

Tesis berjudul "Dampak Krisis Global terhadap Dinamika Struktur Perekonomian Sektor Perikanan Indonesia" karya Entri Yhonita telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal :

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Tim Penguji:

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Prof. Dr. Ir. Rudi Wibowo, M.S.
NIP. 195207061976031006

Dr. Ir. Sugeng Raharto, M.S.
NIP. 760017235

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,

Dr. Luh Putu Suciati, SP., M.Si.
NIP. 197310151999032002

Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP.
NIP. 196309031990022001

Mengesahkan
Dekan,

Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph.D.
NIP. 196005061987021001

RINGKASAN

Dampak Krisis Global terhadap Dinamika Struktur Perekonomian Sektor Perikanan Indonesia; Entri Yhonita; 161520201001; 2020: 142 Halaman; Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Potensi perikanan Indonesia berada pada posisi kedua di dunia dengan komoditas unggulan dari sektor perikanan laut yang diekspor ke berbagai negara di dunia. Disisi lain, perekonomian dunia mengalami gangguan stabilitas ekonomi global tahun 2008 yang memicu gejolak di pasar finansial dan akhirnya merambat ke seluruh dunia, termasuk perekonomian Indonesia sebagaimana tercermin dari gejolak di pasar modal dan pasar uang. Hal ini berdampak terhadap struktur perekonomian di Indonesia, terutama terhadap komoditas ekspor termasuk didalamnya sektor perikanan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) perubahan struktur perekonomian sektor perikanan Indonesia periode 2005-2010 dengan melihat kepentingan sektor perikanan dari hubungan ke belakang dan ke depan dengan sektor lain yang ada dalam perekonomian serta kepentingan sektor dari posisinya berdasarkan nilai indeks daya penyebaran dan indeks derajat kepekaan, (2) sumber perubahan stuktur perekonomian sektor perikanan Indonesia periode 2005-2010.

Penelitian dilakukan di Indonesia, yang ditentukan secara sengaja (*purposive method*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode analitis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Tabel Input Output Indonesia dari Badan Pusat Statistik Indonesia dan data sekunder lainnya yang menunjang penelitian. Penelitian ini terlebih dulu melakukan agregasi jumlah table input yang digunakan menjadi 51 sektor berdasarkan kebutuhan dalam penelitian ini, dengan menggunakan tabel transaksi domestik atas dasar harga produsen agar menunjukkan kondisi sesungguhnya perekonomian Indonesia. Sektor perikanan Indonesia sendiri digambarkan dalam sektor perikanan primer yaitu sektor perikanan laut, sektor perikanan darat dan

sektor udang; serta sektor perikanan sekunder yaitu sektor ikan dan ikan asin dan sektor ikan olahan dan ikan awetan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor perikanan Indonesia periode perekonomian 2005-2010 mengalami penurunan nilai dan ranking pada keterkaitan tidak langsung ke belakang serta keterkaitan langsung dan tidak langsung ke depan pada seluruh sektor, kecuali sektor perikanan laut. Pada keterkaitan langsung ke belakang, sektor perikanan laut, sektor ikan kering dan ikan asin serta sektor ikan olahan dan awetan mengalami kenaikan nilai, namun sektor perikanan darat dan sektor udang mengalami penurunan dari sisi nilai maupun ranking. Berdasarkan indeks daya penyebaran dan derajat kepekaan hanya sektor perikanan laut yang berada posisi potensial. Sektor perikanan darat dan sektor udang berada pada posisi kurang berkembang, sedangkan sektor ikan kering dan ikan asin serta sektor ikan olahan dan awetan berada pada posisi jenuh pada periode perekonomian 2005 maupun 2010. Sumber perubahan struktur terbesar pada sektor perikanan dan pada sektor-sektor lainnya pada perekonomian Indonesia adalah dominasi perubahan permintaan domestik.

SUMMARY

The Impact of The Global Crisis on The Dinamics Economic Structure of Indonesia's Fishery Sector. Entri Yhonita; 161520201001; 2020: 142 Pages; Program Magister of Agribusiness, Faculty of Agriculture, University of Jember.

The potential of Indonesian fisheries is in the second position in the world with superior commodities from the marine fisheries sector, which are exported to various countries in the world. On the other hand, the world economy experienced a disruption to global economic stability in 2008, which triggered turmoil on financial markets and eventually spread throughout the world, including the Indonesian economy as reflected in turmoil on the capital and money markets. This has an impact on the structure of the economy in Indonesia, especially on export commodities, including the fisheries sector. The purpose of this study is to find out: (1) changes in the economic structure of the Indonesian fisheries sector for the period 2005-2010 by looking at the interests of the fisheries sector from backward and forward relations with other sectors in the economy and the sector's interests from its position based on the value of the distribution power index and index degree of sensitivity, (2) the source of changes in the economic structure of the Indonesian fisheries sector for the period 2005-2010.

The study was conducted in Indonesia, which was determined intentionally. This research uses descriptive and analytical methods. The data used in this study are secondary in the form of Indonesian Input-Output Tables from the Indonesian Central Statistics Agency and other secondary data that support the research. This research first aggregates the number of input tables used into 51 sectors based on needs in this study, using domestic transaction tables based on producer prices to show the real condition of the Indonesian economy. The Indonesian fisheries sector itself is depicted in the primary fisheries sector, namely the marine fisheries sector, inland fisheries sector and shrimp sector, and secondary sectors, namely the dried and salted fish sector and also the processed and preserved fish sectors.

The results show that Indonesia's fisheries sector during the 2005-2010 economic period experienced a decline in value and rankings on indirect backward linkage as well as direct and indirect future linkages across all sectors, except the marine fisheries sector. The marine fisheries sector, the dried and salted fish sector, and also the processed and preserved fish sector are increasing, while the inland fisheries and shrimp sectors are declining in value and rank. Based on the index of dispersal power and degree of sensitivity, the marine fisheries sector is in a potential position. The inland fisheries and shrimp sectors are in a dormant state, while the dried and salted fish, as well as the processed and preserved fish sector, have been saturated during the 2005 and 2010 economic periods. The most significant source of structural changes in the fisheries sector and other sectors of the Indonesian economy is the dominance of changes in domestic demand.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia dan hidayah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Dampak Krisis Global terhadap Dinamika Struktur Perekonomian Sektor Perikanan Indonesia”. Penyusunan tesis ini banyak mendapat bantuan, bimbingan, dukungan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Sigit Soeparjono, M.S., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M selaku Koordinator Program Studi Magister Agribisnis yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
3. Prof. Dr. Ir. Rudi Wibowo, M.S. selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU) dan Dr. Ir. Sugeng Raharto, M.S. selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yang telah memberikan bimbingan hingga tesis ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Luh Putu Suciati, SP., M.Si. selaku Dosen Penguji 1 dan Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP. selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan banyak masukan demi kesempurnaan tesis.
5. Lenny Widjyanthi, SP., MSc., PhD. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama masa studi.
6. Badan Pusat Statistik Indonesia yang telah menyediakan data secara online, sehingga dapat diakses dari wilayah yang jauh dari kantor Pusat BPS.
7. Suamiku Muflich Rijal Firmansyah dan Anakku Muflich Daffa Arsyadinata atas doa, kesabaran, dukungan moril dan materiil serta kasih sayang tanpa batas dalam mendampingi studi hingga pengerjaan penelitian ini.
8. Orang tua tercinta, Bapak Bahman Wigoto, Ibu Sulistyowati, Ayah Choiruman serta Ibu Widiyanti yang tiada henti memberikan semangat, kasih sayang, motivasi, dan doa selama masa studi hingga selesai menempuh program Magister.

9. Saudaraku Mas Galih Pratama, Mbak Yuniar Wuri Nastiti, Mas Dita Bimartha, Mbak Ranny Prabawati, Adik Bella Dyah Valentine, Adik Nela Zulfa Az-Zahra, sayangku Rizky Adriyan Pratama serta Hulya Zain yang selalu memberikan semangat, dukungan, kasih sayang, dan doa.
10. Sahabat-sahabat sekelas Magister Agribisnis 2016 Mbak Isti, Mbak Chandra, Cindera, Mia, Siska, Fatih, dan Mas Andre atas semangat perjuangan hidup dengan segala perbedaan tantangannya, sehingga kita bisa menyelesaikan studi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Jember, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	viI
SUMMARY	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
1.3.1 Tujuan	7
1.3.2 Manfaat	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Perikanan Indonesia	10
2.3 Pertumbuhan Ekonomi dan Perubahan Struktur Ekonomi	11
2.4 Analisis Input Output	13
2.5 Kerangka Pemikiran	20
2.6 Hipotesis	25
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Penentuan Lokasi Penelitian	26
3.2 Metode Penelitian	26

3.3 Metode Pengumpulan Data	26
3.4 Metode Analisis Data	27
3.5 Definisi Operasional Variabel	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Sektor Perikanan Indonesia	36
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	38
4.2.1 Krisis Ekonomi Global 2008-2009	38
4.2.2 Analisis Input-Output Perekonomian Indonesia – Keterkaitan Antar Sektor	41
A. Keterkaitan ke Belakang	41
B. Keterkaitan ke Depan	47
C. Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan	56
D. Sektor yang Berkaitan Langsung Terhadap Sektor-sektor Perikanan Indonesia	65
4.2.3 Sumber Perubahan Struktur Perekonomian Indonesia Periode 2005-2010	85
4.2.4 Krisis Global Terhadap Perubahan Struktur Perekonomian Sektor Perikanan Indonesia	89
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Potensi Perikanan Indonesia di Dunia Tahun 2014-2015	2
1.2 Perkembangan Neraca Perdagangan Perikanan Indonesia Tahun 2012-2016.....	3
1.3 Perkembangan Produksi Perikanan Indonesia Tahun 2010-2014.....	5
1.4 Konsumsi Ikan per Kapita Masyarakat di Indonesia Tahun 2009-2014....	5
2.1 Konkordansi Klasifikasi Tabel Input-Output Indonesia 2010	14
2.2 Ilustrasi Tabel Input Output (3 Sektor)	15
4.1 Perubahan Peringkat <i>Direct Backward Linkage</i> (DBL) pada Perekonomian Indonesia Periode 2005 dan 2010	42
4.2 Perubahan Peringkat <i>Indirect Backward Linkage</i> (IBL) pada Perekonomian Indonesia Periode 2005 dan 2010	44
4.3 Perubahan Peringkat <i>Direct Backward Linkage</i> (DBL) pada Sektor Perikanan Indonesia Periode 2005 dan 2010	45
4.4 Perubahan Peringkat <i>Indirect Backward Linkage</i> (IBL) pada Sektor Perikanan Indonesia Periode 2005 dan 2010	46
4.5 Perubahan Peringkat <i>Direct Forward Linkage</i> (DFL) pada Perekonomian Indonesia Periode 2005 dan 2010	47
4.6 Perubahan Peringkat <i>Indirect Forward Linkage</i> (IFL) pada Perekonomian Indonesia Periode 2005 dan 2010	49
4.7 Perubahan Peringkat <i>Direct Forward Linkage</i> (DFL) pada Sektor Perikanan Indonesia Periode 2005 dan 2010	50
4.8 Perubahan Peringkat <i>Indirect Forward Linkage</i> (IFL) pada Sektor Perikanan Indonesia Periode 2005 dan 2010	51
4.9 Nilai Penyusun Akhir Ekspor Pembentuk Sektor Perikanan Indonesia Periode 2005-2010	53
4.10 Volume Ekspor Perikanan Indonesia berdasarkan Negara Tujuan Utama	54
4.11 Indeks Daya Penyebaran Sektor-sektor dalam Perekonomian Indonesia Periode 2005-2010	56
4.12 Dinamika Indeks Daya Penyebaran Sektor-sektor dalam Perekonomian Indonesia Periode 2005-2010.....	58

4.13	Indeks Daya Kepekaan Sektor-sektor dalam Perekonomian Indonesia Periode 2005-2010	59
4.14	Dinamika Indeks Daya Kepekaan Sektor-sektor dalam Perekonomian Indonesia Periode 2005-2010.....	61
4.15	Sektor Kunci dalam Perekonomian Indonesia Periode 2005-2010	62
4.16	Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Perikanan Laut Indonesia Periode 2005.....	65
4.17	Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Depan Terhadap Sektor Perikanan Laut Indonesia Periode 2005.....	66
4.18	Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Perikanan Darat Indonesia Periode 2005	67
4.19	Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Depan Terhadap Sektor Perikanan Darat Indonesia Periode 2005	68
4.20	Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Udang Indonesia Periode 2005	68
4.21	Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Depan Terhadap Sektor Udang Indonesia Periode 2005	69
4.22	Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Ikan kering dan Ikan Asin Indonesia Periode 2005	70
4.23	Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Depan Terhadap Sektor Ikan kering dan Ikan Asin Indonesia Periode 2005	71
4.24	Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Ikan Olahan dan Awetan Indonesia Periode 2005	72
4.25	Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Depan Terhadap Sektor Ikan Olahan dan Awetan Indonesia Periode 2005	73
4.26	Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Perikanan Laut Indonesia Periode 2010.....	73
4.27	Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Depan Terhadap Sektor Perikanan Laut Indonesia Periode 2010.....	75
4.28	Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Perikanan Darat Indonesia Periode 2010	75
4.29	Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Depan Terhadap Sektor Perikanan Darat Indonesia Periode 2010	76
4.30	Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Udang Indonesia Periode 2010	77

	Halaman
4.31 Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Depan Terhadap Sektor Udang Indonesia Periode 2010	78
4.32 Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Ikan Kering dan Ikan Asin Indonesia Periode 2010	79
4.33 Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Depan Terhadap Sektor Ikan Kering dan Ikan Asin Indonesia Periode 2010	80
4.34 Sektor yang Berkaitan Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Ikan Olahan dan Awetan Indonesia Periode 2010	80
4.35 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Depan Terhadap Sektor Ikan Olahan dan Awetan Indonesia Periode 2010	81
4.36 Dinamika Sektor yang Berkaitan secara Langsung ke Belakang dengan Sektor Perikanan Indonesia Periode 2005-2010	82
4.37 Dinamika Sektor yang Berkaitan secara Langsung ke Depan dengan Sektor Perikanan Indonesia Periode 2005-2010	83
4.38 Dekomposisi Perubahan Struktur Sektor Perekonomian Indonesia Periode 2005-2010	86
4.39 Sumber Perubahan Struktur Perekonomian Indonesia Periode 1990-2010.....	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Grafik Perkembangan Kontribusi Sektor terhadap Produk Domestik Bruto Tahun 2005-2014	4
2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
3.1 Posisi Sektor dalam Perekonomian berdasarkan Kombinasi Nilai IDP dan IDK.....	30
4.1 Sentra Perikanan dan Kelautan Terpadu di 17 Pusat Bisnis Pulau Terdepan Indonesia (KKP, 2018)	37
4.2 Potensi Sumber Daya Ikan Indonesia (juta Ton/tahun) (KKP, 2018).....	37
4.3 Diagram Perubahan Prosentase Keterkaitan 51 Sektor dalam Perekonomian Indonesia periode 2005-2010.....	52
4.4 Perubahan Kurs Transaksi (Jual) Bank Indonesia (Maulana, 2018).....	55
4.5 Posisi Sektor-sektor Kunci dalam Perekonomian Indonesia Periode 2005.....	63
4.6 Posisi Sektor-sektor Kunci dalam Perekonomian Indonesia Periode 2010.....	64
4.7 Rata-rata Statistik Pertumbuhan PDB Indonesia (Schaar, 2018).....	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1.1 Perkembangan Kontribusi Sektor dalam Perekonomian terhadap Pendapatan Nasional	101
3.1 Komponen (Kode dan Keterangan) Tabel Input Output Indonesia Periode 2005 dan 2010.....	102
3.2 Agregrasi 51 Sektor dalam Tabel Input Output Indonesia Periode 2005-2010.....	103
4.1 Matriks Koefisien Input [A] Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2005.....	109
4.2 Matriks Invers Leontief Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2005	115
4.3 Matriks Koefisien Input [A] Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2010.....	121
4.4 Matriks Invers Leontief Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2010	127
4.5 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Perikanan Laut Indonesia Periode 2005	133
4.6 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Perikanan Darat Indonesia Periode 2005.....	134
4.7 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Udang Indonesia Periode 2005	135
4.8 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Ikan Kering dan Ikan Asin Indonesia Periode 2005.....	136
4.9 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Ikan Olahan dan Awetan Indonesia Periode 2005.....	137
4.10 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Perikanan Laut Indonesia Periode 2010	138
4.11 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Perikanan Darat Indonesia Periode 2010.....	139
4.12 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Udang Indonesia Periode 2010.....	140
4.13 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Ikan Kering dan Ikan Asin Indonesia Periode 2010.....	141
4.14 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Ikan Olahan dan Awetan Indonesia Periode 2010.....	142

4.15 Nilai Sumber Perubahan Struktur Perekonomian Indonesia Periode 2005-2010 (dalam Juta Rupiah)	143
4.16 Persentase Sumber Perubahan Struktur Perekonomian Indonesia Periode 2005-2010	144
4.17 Perkembangan Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan PDB Indonesia Periode 1990-2010	145

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya kelautan dan perikanan yang dimiliki oleh Indonesia sangat beragam jenis dan potensinya. Potensi sumberdaya tersebut terdiri dari sumberdaya yang dapat diperbaharui, seperti sumberdaya perikanan, baik perikanan tangkap maupun budidaya laut dan pantai, energi non konvensional dan energi serta sumberdaya yang tidak dapat diperbaharui seperti sumberdaya minyak dan gas bumi dan berbagai jenis mineral. Selain dua jenis sumberdaya tersebut, juga terdapat berbagai macam jasa lingkungan lautan yang dapat dikembangkan untuk pembangunan kelautan dan perikanan seperti pariwisata bahari, industri maritim, jasa angkutan dan sebagainya (Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2017).

Peranan sumberdaya perikanan di era modern ini adalah sebagai penyedia kebutuhan pangan khususnya protein hewani. Peran ekonomi sektor perikanan juga dapat dilihat dari kontribusinya terhadap lapangan pekerjaan. Perikanan secara langsung dan tidak langsung memainkan peranan penting bagi jutaan orang yang bergantung hidupnya pada sektor perikanan. Data FAO tahun 2019 menyebutkan bahwa diperkirakan 820 juta orang atau 10% populasi dunia terlibat dalam kegiatan perikanan. Di Indonesia jumlah nelayan yang terlibat dalam perikanan tangkap hampir mencapai 2 juta orang. Masyarakat pesisir sebagian besar sangat bergantung hidupnya dari sektor perikanan sehingga tidak mengherankan jika sektor perikanan sebagai *employment of the last resort*, dimana surplus tenaga kerja yang tidak terserap di sektor lain akan mudah diserap oleh sektor perikanan (Fauzi, 2010).

Indonesia secara garis besar walaupun berfluktuasi, selalu berada pada posisi 10 besar negara dengan potensi perikanan terbesar di dunia. Indonesia berdasarkan laporan FAO (2014), menjadi negara produsen perikanan dunia, di samping China, Peru, USA dan beberapa negara kelautan lainnya, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Potensi Perikanan Indonesia di Dunia Tahun 2014-2015

No	Negara	2014	2015	Prosentase Pertumbuhan (%)
		Ton		
1	China	14.811.390	15.314.000	3,39
2	Indonesia	6.016.525	6.028.260	0,20
3	Amerika	4.954.467	5.019.399	1,31
4	Peru	3.548.689	4.786.551	34,88
5	Rusia	4.004.242	4.172.073	4,19
6	India	3.727.088	3.497.284	-6,17
7	Jepang	3.610.892	3.427.300	-5,08
8	Vietnam	2.513.833	2.607.214	3,71
9	Norwegia	2.301.376	2.293.290	-0,35
10	Filipina	2.032.763	1.948.136	-4,16

Sumber : FAO stat, 2017 (diolah)

Tren perikanan tangkap dunia menurut data FAO (2017), secara umum mulai menurun seiring dengan peningkatan kegiatan perikanan tangkap dan terbatasnya daya dukung sumber daya perikanan dunia. Produksi perikanan Indonesia meningkat pada tahun 2013 menjadi urutan ke 2 negara produsen ikan terbesar didunia dan terus bertahan hingga akhir 2015 dengan prosentase kenaikan produksi ikan Indonesia dari tahun 2014 ke tahun 2015 mencapai 0,20%.

Laporan Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia tahun 2018 memaparkan hasil pemberantasan IUU (*illegal, unreported, unregulated*) fishing sejak pemerintahan kementerian tahun 2014 meningkat. Potensi lestari (*maximum sustainable yield/MSY*) perikanan Indonesia yang sebelumnya sebesar 7,31 juta ton per tahun pada tahun 2013 menjadi 12,54 juta ton per tahun pada tahun 2017 yang tersebar di perairan wilayah Indonesia dan perairan ZEEI (Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia). Menurut FAO *Code of Conduct for Responsible Fisheries* (1995), bahwa untuk menjamin kelestarian stok ikan, maka tingkat penangkapan ikan harus tidak melebihi 80% dari nilai MSY di suatu wilayah perairan.

Perdagangan internasional produk perikanan telah menunjukkan peningkatan yang signifikan selama dua dekade terakhir. Laporan FAO menunjukkan bahwa nilai ekspor produk perikanan telah meningkat dari US\$ 56 miliar pada periode awal tahun 2000-an menjadi US\$ 83 miliar pada awal tahun 2016 (Republika, 2016). Ekspor produk perikanan dalam perdagangan internasional merupakan

penerimaan devisa yang sangat berarti bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Perkembangan neraca perdagangan perikanan Indonesia antara nilai ekspor dan impor menunjukkan surplus positif pada periode tahun 2012 sampai 2016.

Tabel 1.2 Perkembangan Neraca Perdagangan Perikanan Indonesia Tahun 2012-2016

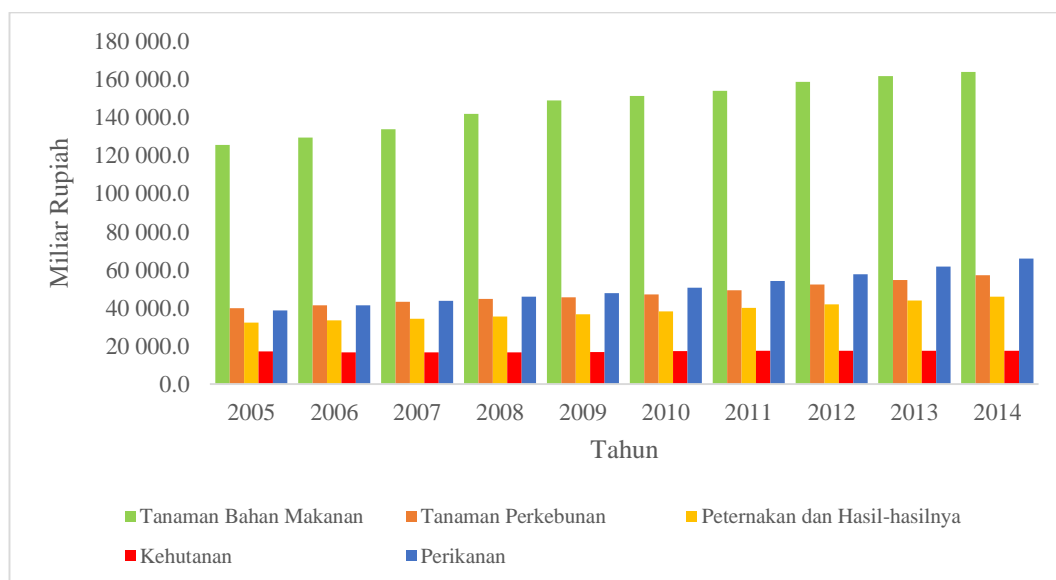
Rincian	Tahun (US\$ 1.000)				
	2012	2013	2014	2015	2016
Nilai Ekspor	3.871.337	4.160.393	4.641.536	3.943.701	4.172.253
Nilai Impor	452.967	460.487	471.236	378.351	414.263
Surplus	3.418.369	3.699.906	4.224.300	3.565.350	3.757.990

Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2018 (diolah)

Rata-rata kenaikan surplus ekspor perikanan Indonesia terhadap impor perikanan Indonesia sebesar 3,05%. Tren pertumbuhan nilai ekspor Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara pesaing yaitu Indonesia naik 2.31% per tahun, China naik 2.29% per tahun, Viet Nam naik 1.45% per tahun, Philippina naik 0.32% per tahun, Singapura turun 0.66% per tahun, Malaysia turun 3.52% per tahun, dan Thailand turun 7.73% per tahun (KKP, 2018).

Perkembangan peradaban dan pertumbuhan penduduk dunia terutama Indonesia mengakibatkan pengelolaan sumber daya ikan pun menjadi lebih kompleks. Kompleksitas faktor sosial, politik, ekonomi dan demografi yang tidak mendukung menyebabkan pengelolaan ikan menjadi tantangan besar bagi semua pihak yang terlibat didalamnya. Hal tersebut membuat permasalahan yang terjadi menjadi bersifat *path dependence*, yang artinya permasalahan perikanan dan penyelesaiannya akan bergantung pada bagaimana pelajaran dan kegagalan di masa lalu (Fauzi, 2005). Perikanan Indonesia dari banyak potensi yang diberikan, memberikan kesimpulan bahwa sektor ini adalah salah satu sektor utama dalam penyumbang pendapatan negara terbesar. Hasil dari sektor perikanan banyak dimanfaatkan untuk berbagai input dari sektor ekonomi lainnya di Indonesia. Penting untuk mengetahui sumbangan output sektor perikanan untuk input terhadap sektor lainnya melalui tabel input per pancawarsa. Tabel Input-Output (Tabel IO) merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antar satuan kegiatan

ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode waktu tertentu (BPS, 2015). Tabel IO merupakan sebuah model kuantitatif yang menunjukkan potret keadaan ekonomi (*economics Landscape*) suatu wilayah pada suatu periode tertentu (tahun) (Uka, 2015).



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Kontribusi Sektor terhadap Produk Domestik Bruto Tahun 2005-2014

Salah satu indikator untuk melihat kinerja suatu lapangan usaha atau bidang pembangunan dalam perekonomian nasional adalah dengan melihat kontribusi atau peranannya dalam penciptaan PDB nasional. Perkembangan peranan kontribusi sektor pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan secara umum pada tahun 2005-2014 dapat dilihat pada Lampiran 1.1 (BPS, 2015). Berdasarkan nilai kontribusi yang diberikan terhadap PDB, dapat diketahui bahwa secara umum sektor-sektor tersebut mengalami fluktuasi perkembangan. Sektor tanaman bahan makanan merupakan sektor dengan kontribusi terbesar terhadap PDB, namun sektor perikanan merupakan sektor yang memiliki laju perkembangan kontribusi terbesar dibandingkan sektor lainnya dengan rata-rata sebesar 6,09%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor perikanan merupakan sektor potensial untuk dikembangkan di Indonesia.

Pertumbuhan suatu sektor ekonomi ditandai dengan meningkatnya produksi barang/jasa di sektor tersebut. Berdasarkan data BPS pertumbuhan perekonomian Indonesia sebesar 6,17 % pada tahun 2011, sektor kelautan dan perikanan juga

mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 7,32 % pada tahun yang sama. Ketika perekonomian nasional tumbuh 6,03 % pada tahun 2012, sektor kelautan dan perikanan mampu tumbuh 6,26 %. Pada saat perekonomian nasional mengalami perlambatan pada tahun 2013 hingga hanya mampu tumbuh sebesar 5,58 %, sektor kelautan dan perikanan mengalami peningkatan pertumbuhan 7,14% dan saat perekonomian nasional tumbuh 5,02 % pada tahun 2014, sektor kelautan dan perikanan terus mengalami peningkatan pertumbuhan yang mencapai 7,55 %. Selain prospek pemasaran hasil produksi sektor kelautan dan perikanan yang memang cukup baik, pertumbuhan sektor kelautan dan perikanan tersebut juga didukung oleh adanya peningkatan konsumsi per kapita dunia untuk ikan setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dunia. Permintaan produk sektor kelautan dan perikanan pada masa yang akan datang sangat ditentukan oleh jumlah konsumen, pola konsumsi, tingkat pendapatan masyarakat serta tingkat harga yang terjadi dipasar. Perkembangan produksi perikanan Indonesia periode tahun 2010 sampai 2014 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.3 Perkembangan Produksi Perikanan Indonesia Tahun 2010-2014

Volume Produksi	Tahun (Ton)					Rata-rata (Ton)
	2010	2011	2012	2013	2014	
Perikanan Tangkap	5.384.418	5.714.271	5.829.194	6.115.377	6.484.346	5.905.521
Perikanan Budidaya	6.277.923	7.928.962	9.675.553	13.300.906	14.359.129	10.308.495
Total	11.662.341	13.643.233	15.504.747	19.416.283	20.843.475	16.214.016

Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015 (diolah)

Volume perikanan Indonesia dibedakan menjadi dua sumber yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Total volume produksi perikanan Indonesia dari periode tahun 2010 sampai 2014 selalu meningkat dengan rata-rata sebesar 16.214.016 ton. Nilai produksi perikanan Indonesia tahun 2014 mencapai Rp 236 triliun dan tahun sebelumnya sebesar Rp 213 triliun atau meningkat sebesar 10,96% dibandingkan tahun 2013. Trend nilai produksi perikanan Indonesia selama lima tahun terakhir mengalami trend pertumbuhan rata sebesar 17,14%.

Sektor perikanan, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya merupakan sumber makanan, nutrisi, pendapatan, dan mata pencaharian dari ratusan juta manusia di dunia. Data yang disampaikan oleh Susi Pujiastuti dalam

Asydhad (2016), pada tahun 2014 menunjukkan bahwa konsumsi ikan per kapita dunia mencapai 20 kg per tahun.

Tabel 1.4 Konsumsi Ikan per Kapita Masyarakat di Indonesia Tahun 2009-2014

Konsumsi Ikan	Tahun (Kg/Kap/Th)						Rata-rata
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	
	29,08	30,48	32,25	33,89	35,21	38,14	33,175

Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat diketahui bahwa konsumsi ikan masyarakat Indonesia selalu meningkat dengan rata-rata konsumsi dari tahun 2009 sampai 2014 adalah 33,175 Kg per kapita per tahun, yang berarti konsumsi ikan perkapita masyarakat Indonesia berada diatas konsumsi ikan masyarakat dunia. Hal ini wajar adanya mengingat kondisi wilayah Indonesia yang 2/3 bagiannya terdiri dari perairan.

Penentuan pendapatan nasional merujuk pada model Keynes dimana pendapatan nasional dibentuk dari penjumlahan antara konsumsi dan investasi (Setiawina, 2016), atau dapat dibentuk dari penjumlahan dari seluruh pengeluaran agregat, seperti rumah tangga, perusahaan, pengeluaran pemerintah serta sektor ekspor dan impor. Penghitungan pendapatan nasional apabila merujuk per komponen didalamnya maka akan cukup sulit dan dapat dipermudah dengan penggunaan data yang ada dalam tabel input output (IO). Tabel IO menurut Nazara (2005) adalah suatu tabel yang menyajikan data yang berisikan informasi yang menunjukkan transaksi antara komponen-komponen suatu perekonomian dalam satu titik waktu. Daryanto dan Yundy (2012:131), menjelaskan bahwa melalui model IO tersebut dapat ditunjukkan seberapa besar aliran keterkaitan antarsektor dalam suatu perekonomian.

Struktur perekonomian Indonesia bersifat dinamis yang selalu berubah yang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya perekonomian dunia, politik, krisis, inflasi, faktor budaya, sumberdaya alam dan manusia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sumber daya modal. Elias dan Clare (2011), menyatakan selama periode 50 tahun sejak 1997 sampai 2009 sumbangan sektor manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia meningkat sebanyak 19%, sedangkan sektor pertanian mengalami penurunan hingga 35%. Hal ini juga terjadi di beberapa negara di Asia Tenggara lainnya, yang diakibatkan adanya krisis

ekonomi global yang mengakibatkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang awalnya berkisar tumbuh 6% pada periode 2004-2008 melambat menjadi kisaran 4%. Krisis ekonomi yang terjadi mengakibatkan bergesernya sektor perekonomian, baik sektor pertanian maupun non pertanian terutama sektor yang berhubungan langsung dengan ekspor sebagai permintaan akhir diantaranya perikanan.

Analisis terhadap tabel input output juga dapat digunakan untuk menganalisis sumber perubahan dalam perekonomian yang disebut sebagai analisis struktural dekomposisi. Perikanan Indonesia sebagai sektor yang terus tumbuh memiliki peranan penting dalam sumbangan terhadap perekonomian Indonesia. Analisis perubahan struktur perikanan Indonesia dalam dua periode tabel IO yaitu tahun 2005 dan 2010 penting untuk dilakukan berkaitan adanya perubahan struktur perekonomian yang terjadi, baik secara nasional maupun global. Perubahan struktur perekonomian sektor perikanan yang terjadi memberikan keterkaitan (pengaruh interaksi) terhadap sektor perekonomian yang lain. Pengaruh interaksi dalam model IO diklasikan menjadi tiga yaitu, pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total. Keterkaitan (*linkage*) yang dilihat adalah keterkaitan ke belakang dan ke depan untuk melihat seberapa besar peranan sektor perikanan terhadap sektor yang lain dalam perekonomian Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang ingin dibahas adalah bagaimana perubahan struktur perikanan Indonesia dalam periode tabel input output yaitu dari tahun 2005 hingga 2010, sebagai akibat adanya krisis global yang terjadi di tahun 2008-2009 serta melihat keterkaitan ke belakang dan ke depan dari sektor perikanan terhadap berbagai sektor lain dalam perekonomian yang memanfaatkan sektor perikanan sebagai input dan outputnya.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan permasalahan tersebut ada beberapa tujuan yang akan dicapai, antara lain:

1. Mengetahui perubahan struktur perekonomian sektor perikanan Indonesia periode 2005-2010 dengan melihat kepentingan sektor perikanan dari hubungan ke belakang dan ke depan dengan sektor lain yang ada dalam perekonomian.
2. Mengetahui sumber perubahan stuktur perekonomian sektor perikanan Indonesia periode 2005-2010.

1.3.2 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi dalam membuat kebijakan keberlanjutan potensi sumberdaya perikanan Indonesia agar terus lestari.
2. Memberikan gambaran fokus tindakan berdasarkan kelompok sektor perikanan primer (hulu) dan sekunder (hilir) dari dampak yang dialami saat fenomena krisis terjadi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Laporan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia tahun 2012, menyatakan bahwa terhadap 7 sektor yang memiliki keterkaitan ke belakang yang tinggi terhadap sektor kelautan, dari 17 sektor yang dianalisis diantaranya sektor udang, sektor industri ikan kering dan ikan asin, sektor industri ikan olahan dan awetan, sektor angkutan jasa laut, sektor hiburan dan rekreasi laut, sektor bangunan penunjang kelautan dan jasa kepelabuhan. Terdapat 5 sektor yang memiliki keterkaitan ke depan yang tinggi dengan sektor kelautan, diantaranya sektor ikan laut dan hasil-hasilnya, sektor udang, sektor penambangan minyak bumi di laut, sektor industri barang-barang hasil kilang minyak dan sektor bangunan penunjang kelautan. Sektor yang memiliki nilai indeks keterkaitan yang lebih besar atau sama dengan satu (kedua-duanya, baik ke belakang maupun ke depan) disebut dengan sektor kunci. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam perekonomian nasional, sektor di bidang kelautan yang menjadi sektor kunci adalah sektor udang dan sektor bangunan penunjang kelautan.

Hasil penelitian Syafa'at dan Sudi (2002), yang berjudul Identifikasi Sumber Pertumbuhan Output Nasional dengan Pendekatan Analisis Input Output menjelaskan bahwa komposisi terbesar sumber pertumbuhan output nasional (PDB) pada periode pengamatan tahun 1980, 1985, 1990 dan 1995 adalah permintaan domestik, sedangkan kontribusi teknologi dalam pertumbuhan output nasional sangat rendah. Selama periode pengamatan terjadi peningkatan kontribusi orientasi ekspor dan teknologi terhadap pertumbuhan output nasional, yang menunjukkan adanya upaya yang sistematis dari pemerintah untuk menempatkan sektor yang berorientasi ekspor sebagai mesin penggerak ekonomi nasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Tajerin (2008), yang berjudul Sumber-Sumber Pertumbuhan Output Perikanan dalam Perekonomian Indonesia Pendekatan Analisis Input-Output Menggunakan Metode Dekomposisi Faktor menunjukkan hasil pada periode tahun 1990-1995 pertumbuhan output total perekonomian didominasi oleh sumber perubahan permintaan akhir domestik dari

kelompok perikanan primer yaitu perikanan laut sebesar 30,82%. Pada periode tahun 1995-2000 terjadi perubahan sumber pertumbuhan perekonomian Indonesia yang lebih dipengaruhi oleh kontribusi sumber perluasan ekspor sebesar 98,79%.

2.2 Perikanan Indonesia

Perikanan menurut Undang-undang RI pasal 1 nomor 45 tahun 2009 adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan (DPR, 2009). Indonesia memiliki wilayah lautan yang mencapai 2/3 (dua per tiga) dari seluruh wilayah Indonesia yang seluas 6,32 juta km², 17.504 pulau, dan garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada yaitu 99.093 km². Terdapat 10 negara yang berbatasan laut dengan Indonesia yakni India, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Filipina, Republik Palau, Australia, Timor Leste dan Papua Nugini. Adapun yang berbatasan darat hanya sebagian kecil yakni dengan Malaysia di Pulau Kalimantan, Papua New Guinea di Pulau Papua, dan Timor Leste di Pulau Timor.

Menurut FAO (2019), perikanan laut dan darat, bersama dengan akuakultur, menyediakan makanan, nutrisi dan sumber pendapatan bagi sekitar 820 juta orang di seluruh dunia, mulai dari panen, pemrosesan, pemasaran, dan distribusi. Bagi banyak wilayah juga merupakan bagian dari identitas budaya tradisional mereka. Salah satu ancaman terbesar terhadap keberlanjutan sumber daya perikanan global adalah penangkapan ikan ilegal, tidak dilaporkan, dan tidak diatur. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan (Balitbang KP), Universitas Diponegoro, Universitas Padjadjaran, Insitut Pertanian Bogor, *University of Hawai'i*, dan *University of California Santa Barbara (UCSB)* pada tahun 2016, kebijakan pemberantasan *IUU (illegal, Unreported and Unregulated) Fishing* pada rezim Presiden Joko Widodo telah menurunkan eksploitasi di laut setidaknya sebesar 30-35 persen. Hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya peningkatan potensi lesari (*maximum sustainability yield/MSY*)

sumber daya ikan di WPP-NRI dari 7,3 juta ton di tahun 2013 menjadi 9,93 juta ton di tahun 2015 dan meningkat lagi hingga 12,54 juta ton pada 2016 (KKP, 2018).

Potensi kawasan perikanan budidaya laut mencapai ± 12 juta hektar. Namun, total luas pemanfaatan lahan budidaya laut baru mencapai ± 285.527 hektar atau sekitar 2,36 persen dari total potensi yang ada, dengan capaian volume produksi budidaya laut hingga akhir 2016 mencapai $\pm 11.762.420$ ton atau naik 4 persen dari tahun sebelumnya. Dengan luas 1,9 juta kilometer persegi, Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Tak pelak, laut Nusantara yang membentang dari barat ke timur sepanjang lebih dari 5000 kilometer, memberikan kontribusi besar bagi perikanan dunia. *United Nations Development Programme* (UNDP) bahkan menyebut perairan Indonesia sebagai habitat bagi 76% terumbu karang dan 37% ikan karang dunia. Luas terumbu karang di Indonesia mencapai 50.875 km² yang menyumbang 18% luas total terumbu karang dunia dan 65% luas total di *coral triangle*. Sebagian besar terumbu karang ini berlokasi di bagian timur Indonesia.

Badan Pusat Statistik mencatat sekitar 7,87 juta jiwa atau 25,14% dari total penduduk miskin nasional menggantungkan hidupnya dari laut. Mereka tersebar di 10.666 desa pesisir yang berada di 300 dari total 524 kabupaten dan kota se-Indonesia. Hasil laut berupa ikan menjadi sumber protein penting bagi masyarakat Indonesia. Menurut UNDP, sebanyak 54% kebutuhan protein nasional dipenuhi dari ikan dan produk laut lainnya. Hasil laut Indonesia juga menyumbang 10% kebutuhan perikanan global, serta berperan penting bagi berbagai kegiatan ekonomi seperti bisnis perikanan, pelayaran, maupun pariwisata.

2.3 Pertumbuhan Ekonomi dan Perubahan Struktur Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Selain dari sisi permintaan (konsumsi), dari sisi penawaran, pertumbuhan penduduk juga membutuhkan pertumbuhan kesempatan kerja (sumber pendapatan). Selain dari faktor internal, kondisi eksternal sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Goncangan eksternal sangat berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama bagi negara-negara yang menganut perekonomian

terbuka seperti Indonesia (Tambunan, 2003: 40). Selain faktor harga, ekspor Indonesia banyak tergantung pada pertumbuhan ekonomi dunia, terutama negara-negara maju yang menjadi pasar penting bagi ekspor Indonesia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi diantaranya faktor internal baik hal-hal yang ekonomi seperti krisis atau kondisi perbankan maupun hal-hal yang bersifat non ekonomi yang bersifat krusial seperti sosial dan politik, keamanan dan hukum (terutama yang berkaitan dengan kegiatan bisnis). Sedangkan dari sisi eksternal adalah prospek perekonomian, perdagangan dunia serta kondisi politik global. pembangunan ekonomi jangka panjang akan membawa perubahan mendasar terhadap struktur perekonomian.

Sektor-sektor ekonomi dalam perekonomian Indonesia berdasarkan lapangan usaha dibedakan dalam tiga kelompok utama yaitu:

- a. Sektor primer, terdiri dari sektor pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, pertambangan dan penggalian.
- b. Sektor sekunder, terdiri dari industri pengolahan, listrik, gas dan air, bangunan.
- c. Sektor tertier, terdiri dari perdagangan, hotel, restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan, sewa dan jasa perusahaan, jasa-jasa lain (termasuk pemerintahan) (Sukirno, 2011).

Menurut istilah Kuznets dalam Chenery (1979), perubahan struktur ekonomi umumnya disebabkan oleh transformasi struktural, yang berarti sebagai suatu rangkaian perubahan yang saling terkait satu dengan yang lain dalam komposisi agregat demand, perdagangan luar negeri (ekspor dan impor), agregat supply (produksi) dan penggunaan faktor-faktor produksi yang diperlukan guna mendukung proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam kerangka pemikiran teori Chenery, proses transformasi struktural akan mencapai tarafnya yang paling cepat bila pergeseran pola permintaan domestik ke arah output industri manufaktur diperkuat oleh perubahan yang serupa dalam komposisi perdagangan luar negeri (ekspor). Relasi atau pertumbuhan output di sektor industri manufaktur, pola perubahan permintaan domestik ke arah output industri dan pola perubahan perdagangan luar negeri, sehingga kenaikan produksi

sektor industri manufaktur dinyatakan sama besarnya dengan jumlah empat faktor berikut.

1. Kenaikan permintaan domestik, yang memuat permintaan langsung untuk produk industri serta efek tidak langsung dari kenaikan permintaan domestik untuk produk sektor-sektor lainnya terhadap sektor industri.
2. Perluasan ekspor (pertumbuhan dan diversifikasi) atau efek total dari kenaikan jumlah ekspor terhadap produk industri manufaktur.
3. Substitusi impor, atau efek total dari kenaikan proporsi permintaan di tiap sektor yang dipenuhi lewat produksi domestik terhadap output industri manufaktur.
4. Perubahan teknologi, atau efek total dari perubahan koefisien input-output di dalam perekonomian akibat kenaikan upah dan tingkat pendapatan terhadap sektor industri.

2.4 Analisis Input-Output

Model input output (IO) menurut Dietzenbacher dan Michael (2004), pertama kali diperkenalkan oleh Wassily Leontief pada tahun 1930-an dan meraih *the Alfred Nobel Memorial Prize* pada tahun 1973. Tabel dan teknik IO pertama kali digunakan untuk melihat aliran keuangan berbagai sektor di Amerika. Model IO terus meluas dan sering dimanfaatkan untuk analisis ekonomi jangka pendek dan juga bahasan-bahasan isu kebijakan ekonomi kewilayahan. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (2015), mendefinisikan tabel input output (IO) sebagai uraian statistik alam bentuk matriks yang berisikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antar kegiatan perekonomian suatu wilayah pada suatu periode waktu tertentu. Penyusunan tabel IO dimaksudkan untuk menyediakan data statistik yang secara komprehensif mampu menggambarkan hubungan timbal balik dan saling berkaitan antar unit ekonomi serta dampak konsumsi akhir yang dilakukan oleh rumah tangga, pemerintah dan perusahaan (konsumsi, investasi dan ekspor) terhadap perekonomian di Indonesia. Jenis data dalam tabel IO dapat digunakan untuk melakukan analisis dan proyeksi perekonomian dalam perencanaan pembangunan. Secara umum tabel IO diklasifikasi menjadi 17 sektor utama seperti pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Konkordansi Klasifikasi Tabel Input-Output Indonesia 2010

Kode 17	Deskripsi	Kode 185
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1-36
2	Pertambangan dan Penggalian	37-52
3	Industri Pengolahan	53-144
4	Pengadaan Listrik, Gas	145-146
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	147-148
6	Konstruksi	149-153
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	154-156
8	Transportasi dan Pergudangan	157-163
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	164-165
10	Informasi dan Komunikasi	166-169
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	170-173
12	Real Estate	174
13	Jasa Perusahaan	175-176
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	177
15	Jasa Pendidikan	178, 181
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	179, 182
17	Jasa lainnya	180, 183-185

Sumber : BPS, 2010

Dalam penyusunan tabel I-O diperlukan suatu tahapan untuk mengelompokkan barang dan jasa ke dalam kelompok-kelompok tertentu. Proses pengelompokan barang dan jasa ini dikenal sebagai proses klasifikasi sektor. Dalam praktek penyusunan tabel I-O, klasifikasi harus dilakukan pada tahap awal. Diilustrasikan tabel I-O, umpamakan hanya ada tiga sektor dalam suatu perekonomian, yaitu sektor produksi 1, 2 dan 3. Tabel transaksi yang dapat dibuat berdasarkan ini ditunjukkan pada Tabel 2.2. misalkan penyediaan sektor (1) terdiri dari output domestik sektor (1) adalah sebesar X_1 dan impor produksi (1) adalah M_1 . Dari jumlah itu, sebesar z_{11} digunakan sebagai input oleh sektor (1) sendiri, sebesar z_{12} oleh sektor (2) dan sebesar z_{13} oleh sektor (3). Sisanya sebesar F_1 digunakan untuk memenuhi permintaan akhir (lihat kuadran II) yang berupa konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, investasi dan ekspor.

Tabel 2.2 Ilustrasi Tabel Input Output (3 Sektor)

Output Input	Permintaan Antara			Permintaan Akhir	Penyediaan	
	Sektor Produksi				Impor	Total Output
Input Antara	<i>Kuadran I</i>			<i>Kuadran II</i>		
Sektor 1	z_{11}	z_{12}	z_{13}	F_1	M_1	X_1
Sektor 2	z_{21}	z_{22}	z_{23}	F_2	M_2	X_2
Sektor 3	z_{31}	z_{32}	z_{33}	F_3	M_3	X_3
Input Primer	<i>Kuadran III</i>					
	V_1	V_2	V_3			
Total Input	X_1	X_2	X_3			

Sumber: BPS (2010)

Untuk menghasilkan output X_1 tersebut, sektor (1) membutuhkan input dari sektor (1), (2) dan (3) masing-masing sebesar z_{11} , z_{12} dan z_{13} dan input primer yang diperlukan sebesar V_1 . Dari cara pemasukan angka-angka menurut sistem matriks dapat dilihat bahwa tiap angka di setiap sel bersifat ganda. Misalnya dikuadran pertama yaitu transaksi antara (permintaan antara dan inptu antara), setiap angka bila dilihat secara horizontal merupakan distribusi output, baik yang berasal dari output domestik maupun dari luar negeri. Pada waktu yang bersamaan bila dilihat secara vertikal merupakan input dari suatu sektor yang diperoleh dari sektor lainnya. Gambaran pada Tabel 2.2 menunjukkan bahwa susunan angka-angka dalam bentuk matriks memperlihatkan suatu jalinan yang kait mengkait diantara beberapa sektor. Dalam tabel I-O ada suatu patokan yang sangat penting, yaitu jumlah output suatu sektor harus sama dengan inputnya. Berdasarkan Tabel 2.2 akan diperoleh beberapa hubungan persamaan sebagai berikut dengan dibaca menurut baris (BPS, 2008):

$$\begin{aligned}
 z_{11} + z_{12} + z_{13} + F_1 &= X_1 + M_1 \\
 z_{21} + z_{22} + z_{23} + F_2 &= X_2 + M_2 \\
 z_{31} + z_{32} + z_{33} + F_3 &= X_3 + M_3
 \end{aligned}
 \quad \dots (2.1)$$

jumlah permintaan antara + permintaan akhir = jumlah output + impor

$$\sum_{j=1}^3 z_{ij} + F_i = X_i + M_i \quad \dots (2.2)$$

untuk $i = 1,2,3$

atau

jumlah permintaan = jumlah penyediaan

Persamaan (2.2) dapat ditulis sebagai berikut:

$$X_i = \sum_{j=1}^3 z_{ij} + F_i - M_i \quad \dots (2.3)$$

Jika dibaca menurut kolom, dapat dituliskan dalam persamaan sebagai berikut (BPS, 2010):

$$\begin{aligned} z_{11} + z_{12} + z_{13} + V_1 &= X_1 \\ z_{21} + z_{22} + z_{23} + V_2 &= X_2 \\ z_{31} + z_{32} + z_{33} + V_3 &= X_3 \end{aligned} \quad \dots (2.4)$$

secara umum persamaan (2.4) dapat dirumuskan menjadi:

$$\sum_{j=1}^3 z_{ij} + V_j = X_j \quad \dots (2.5)$$

Keterangan:

z_{ij} = banyaknya output sektor i yang digunakan sebagai input sektor j

F_i = permintaan akhir terhadap sektor i

X_i = total output sektor i

M_i = impor produksi i

V_j = input primer dari sektor j

X_j = total input sektor j

Dari persamaan (2.5) dapat diintroduksikan suatu koefisien input teknik (a_{ij}) dengan rumus:

$$a_{ij} = z_{ij} / X_j \quad \dots (2.6)$$

koefisien ini dapat diterjemahkan sebagai jumlah input sektor i yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu unit output sektor j . Untuk jumlah sektor sebanyak n ,

seluruh koefisien input a_{ij} dapat dinyatakan dalam sebuah matriks A sebagai berikut.

$$A = \begin{bmatrix} a_{11} & \cdots & a_{1n} \\ \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{n1} & \cdots & a_{nn} \end{bmatrix} \quad \dots (2.7)$$

Matriks A sering disebut matriks koefisien input atau matriks teknologi (Daryanto dan Yundi, 2010). Selanjutnya, karena persamaan (2.4) dapat diubah menjadi

$$z_{ij} = a_{ij} \cdot X_j$$

serta dengan ketentuan bahwa $X_j = X_i$, maka persamaan (2.1) dapat ditulis kembali menjadi

$$\begin{aligned} X_1 &= a_{11}.X_1 + a_{12}.X_2 + a_{13}.X_3 + F_1 - M_1 \\ X_2 &= a_{21}.X_1 + a_{22}.X_2 + a_{23}.X_3 + F_2 - M_2 \\ X_3 &= a_{31}.X_1 + a_{32}.X_2 + a_{33}.X_3 + F_3 - M_3 \end{aligned} \quad \dots (2.8)$$

Misalkan Y_i adalah permintaan akhir atau

$$Y_i = F_i - M_i, \text{ maka}$$

$$\begin{aligned} X_1 - a_{11}.X_1 - a_{12}.X_2 - a_{13}.X_3 &= Y_1 \\ X_2 - a_{21}.X_1 - a_{22}.X_2 - a_{23}.X_3 &= Y_2 \\ X_3 - a_{31}.X_1 - a_{32}.X_2 - a_{33}.X_3 &= Y_3 \end{aligned} \quad \dots (2.9)$$

Lalu disederhanakan menjadi:

$$\begin{aligned} (1 - a_{11})X_1 - a_{12}.X_2 - a_{13}.X_3 &= Y_1 \\ -a_{n1}X_1 - a_{n2}X_2 - \dots + (1 - a_{nn})X_n &= Y_n \end{aligned} \quad \dots (2.10)$$

Sistem persamaan (2.10) dapat ditulis dalam notasi matriks yang lebih sederhana lagi menjadi :

$$(I - A) X = Y \quad \dots (2.11)$$

Yang mana I adalah matriks identitas berukuran $n \times n$, A merupakan matriks koefisien input, sedangkan X dan Y masing-masing menunjukkan vektor kolom matriks output dan permintaan akhir. Persamaan matriks (2.11) dapat kita ubah bentuknya menjadi:

$$\begin{aligned} X &= (I - A)^{-1} Y \\ &= Ma Y \end{aligned} \quad \dots (2.12)$$

Dimana Ma adalah matriks $(I - A)^{-1}$ yang dikenal dengan nama matriks invers Leontief. Kekuatan peramalan model input output adalah terletak pada invers

matriks invers Leontief ini. Dengan matriks tersebut kita dapat meramalakan perubahan setiap variabel eksogen dalam permintaan akhir, seperti pengeluaran pemerintah terhadap sistem perekonomian secara simultan. Matriks invers Leontief $(I - A)^{-1}$ juga banyak memberikan banyak informasi tentang dampak keterkaitan antar sektor produksi, diantaranya *backward linkage effect* (dampak keterkaitan ke belakang) dan *forward linkage effect* (dampak keterkaitan ke depan).

Model IO dapat digunakan untuk melihat sektor-sektor apa saja yang bisa menjadi sektor pemimpin dalam pembangunan daerah. Sektor-sektor itu dapat dideteksi dengan empat cara, yaitu:

1. Suatu sektor dianggap sebagai sektor kunci apabila mempunyai kaitan ke belakang (*backward linkage*) dan kaitan ke depan (*forward linkage*) yang relatif tinggi.
2. Suatu sektor dianggap sebagai sektor kunci apabila menghasilkan output bruto yang relatif tinggi, sehingga mampu mempertahankan *final demand* yang relatif tinggi pula.
3. Suatu sektor dianggap sebagai sektor kunci apabila mampu menghasilkan penerimaan bersih devisa yang relatif tinggi.
4. Suatu sektor dianggap sebagai sektor kunci apabila mampu menciptakan lapangan kerja yang relatif tinggi.

Penentuan sektor kunci dapat dilakukan dengan metode Chenery-Watanabe dan metode Rasmussen, dimana keterkaitan antar sektor dibagi menjadi dua bagian yaitu keterkaitan ke belakang dan keterkaitan ke depan. Ukuran keterkaitan ke belakang pada suatu sektor beranjak dari model Leontief dengan melihat sisi permintaan (*demand-driven*), sedangkan untuk keterkaitan ke depan dilihat dari sisi penawaran (*supply-driven*) (Daryanto dan Yundy, 2012).

Keterkaitan ke depan (*forward linkage*) menjelaskan hubungan suatu produk sebagai input untuk produksi suatu produk pada tahap selanjutnya. Keterkaitan ke belakang dan ke depan ditentukan dari koefisien ekonomi dalam tabel input output. mereka tidak memberi tahu kita banyak tentang dinamika proses industrialisasi dalam istilah sebab-akibat, tetapi mereka berguna untuk lebih memahami hubungan timbal balik yang ada dalam ekonomi, dan dapat berfungsi sebagai titik awal untuk

menganalisis perubahan dalam struktur ekonomi. Analisis perubahan dalam hubungan ini juga dapat membantu dalam menilai kemajuan ekonomi dalam upayanya untuk melakukan industrialisasi (Dowling dan Ma. Rebecca, 2004) .

Rasmussen dalam Daryanto (2010), melihat keterkaitan ke depan dan ke belakang dari suatu sektor dalam suatu perekonomian dalam dua jenis ukuran indeks yaitu melalui kemampuan penyebaran (*power of dispersion*) dan kepekaan penyebaran (*sensitivity of dispersion*). Perbandingan besarnya derajat keterkaitan antarsektor dapat dilakukan melalui dua nilai indeks ini, yang nantinya bisa ditentukan sektor mana yang paling unggul dalam menarik atau mendorong pertumbuhan sektor-sektor lainnya dalam perekonomian. Sektor yang paling unggul disebut juga sektor kunci atau sektor pemimpin dalam pembangunan ekonomi. Persamaan untuk mengukur indeks daya penyebaran dan indeks derajat kepekaan dapat dilihat sebagai berikut.

1. Daya Penyebaran,

$$\alpha_j = \frac{\sum_{i=1}^n g_{ij}}{\frac{1}{n} \sum_i \sum_j g_{ij}} \quad \dots (2.13)$$

2. Derajat Kepekaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\beta_i = \frac{\sum_{j=1}^n g_{ij}}{\frac{1}{n} \sum_i \sum_j g_{ij}} \quad \dots (2.14)$$

Keterangan:

α_j = indeks daya penyebaran dari sektor j dalam perekonomian

β_i = indeks derajat kepekaan dari sektor i

g_{ij} = elemen pada matriks invers Leontief, $G = (I-A)^{-1}$.

Indeks daya penyebaran dan Indeks derajat kepekaan merupakan perbandingan dampak, baik ke belakang maupun ke depan, terhadap rata-rata seluruh dampak sektor, sehingga nilai ini masing-masing sering disebut sebagai *backward linkage effect ratio* dan *forward linkage effect ratio*. Apabila nilai indeks daya penyebaran sektor j lebih besar dari satu, $\alpha_j > 1$, artinya secara relatif permintaan akhir sektor j dalam merangsang pertumbuhan produksi lebih besar dari rata-rata semua sektor, sehingga sektor ini merupakan sektor yang strategis dalam memacu pertumbuhan

ekonomi. Begitu juga dengan nilai indeks deraja kepekaan sektor i yang memiliki nilai lebih besar dari satu, $\beta_i > 1$, hal ini berarti sektor tersebut dapat dikatakan sebagai sektor strategis, karena secara relatif ia dapat memenuhi permintaan akhir sebanyak di atas kemampuan rata-rata semua sektor.

Analisis input output juga dapat digunakan untuk melihat sumber perubahan struktur perekonomian yang disebut dengan analisis dekomposisi struktural (Fieldman dkk, 1987). Mulanya metode analisis ini melihat sumber perubahan struktur perekonomian di Amerika pada tahun 1963 dan 1978 yang menunjukkan bahwa perubahan struktur perekonomian Amerika pada periode pengamatan bersumber dari perubahan permintaan akhir dan perubahan teknologi yang banyak digunakan oleh industri-industri di Amerika dalam memproduksi outputnya, yang ternyata berdampak terhadap harga dari produk yang dihasilkan.

2.5 Kerangka Pemikiran

Perekonomian dunia mengalami gangguan stabilitas ekonomi global, seiring dengan meluasnya krisis finansial ke berbagai negara pada akhir triwulan III tahun 2008, sebagai akibat dari pembekuan beberapa sekuritas yang terkait dengan kredit perumahan berisiko tinggi AS (*subprime mortgage*) pada saat salah satu bank terbesar Perancis BNP Paribas. Pembekuan ini lantas mulai memicu gejala di pasar finansial dan akhirnya merambat ke seluruh dunia, termasuk perekonomian Indonesia sebagaimana tercermin dari gejala di pasar modal dan pasar uang (BI, 2014). Hal ini berdampak terhadap struktur perekonomian di Indonesia, terutama terhadap komoditas ekspor termasuk didalamnya sektor perikanan terutama perikanan laut.

Perikanan menurut Undang-undang Republik Indonesia tentang perikanan nomor 45 tahun 2009 pasal 1 adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Potensi perikanan Indonesia semakin meningkat, hingga tahun 2017 Indonesia menjadi negara eksportir utama di Asean. Komoditas perikanan potensial Indonesia adalah perikanan laut dengan komoditas

ekspor unggulan diantaranya udang, tuna, mutiara, rumput laut, kepiting dan komoditas lainnya.

Kuznets dalam Fajri dan Mudrajad (2016), mendefinisikan perubahan struktur ekonomi sebagai rangkaian perubahan yang saling terkait satu dengan lainnya dalam komposisi permintaan agregat, perdagangan luar negeri (ekspor dan impor), dan penawaran agregat (produksi dan penggunaan faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja dan modal) yang diperlukan guna mendukung proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu nilai barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam suatu perekonomian selama kurun waktu tertentu. Perhitungan PDB Indonesia lebih mudah apabila menggunakan Tabel Input Output (IO) karena didalamnya sudah terdapat beberapa komponen perekonomian diantaranya konsumsi oleh rumah tangga, pemerintah, investasi, ekspor serta impor.

Dinamika struktur perekonomian sektor perikanan Indonesia dilihat dengan memanfaatkan tabel input output periode 2005 dan 2010, dimana periode inilah krisis ekonomi global ini terjadi. Perubahan struktur ini dilihat melalui analisis struktural dekomposisi Fieldman dkk (1987), yang melihat perubahan struktur perekonomian dari sumber perubahannya. Keterkaitan (*linkage*) antar sektor dalam perekonomian juga dapat dilihat dengan analisis IO, yang juga menggambarkan perubahan struktur perekonomian suatu wilayah. Keterkaitan ke belakang dan ke depan ditentukan dari koefisien ekonomi dalam tabel input output. Analisis keterkaitan tidak memberi tahu banyak tentang dinamika proses industrialisasi dalam istilah sebab-akibat, tetapi analisis ini berguna untuk lebih memahami hubungan timbal balik yang ada dalam ekonomi yang dapat berfungsi sebagai titik awal untuk menganalisis perubahan dalam struktur.

Analisis keterkaitan kebelakang dilakukan guna melihat penggunaan output dari sektor-sektor lain dalam perekonomian Indonesia yang digunakan sebagai faktor produksi oleh sektor perikanan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Analisis keterkaitan ke depan melihat pemanfaatan output sektor perikanan yang digunakan sebagai input oleh sektor-sektor lain dalam perekonomian Indonesia,

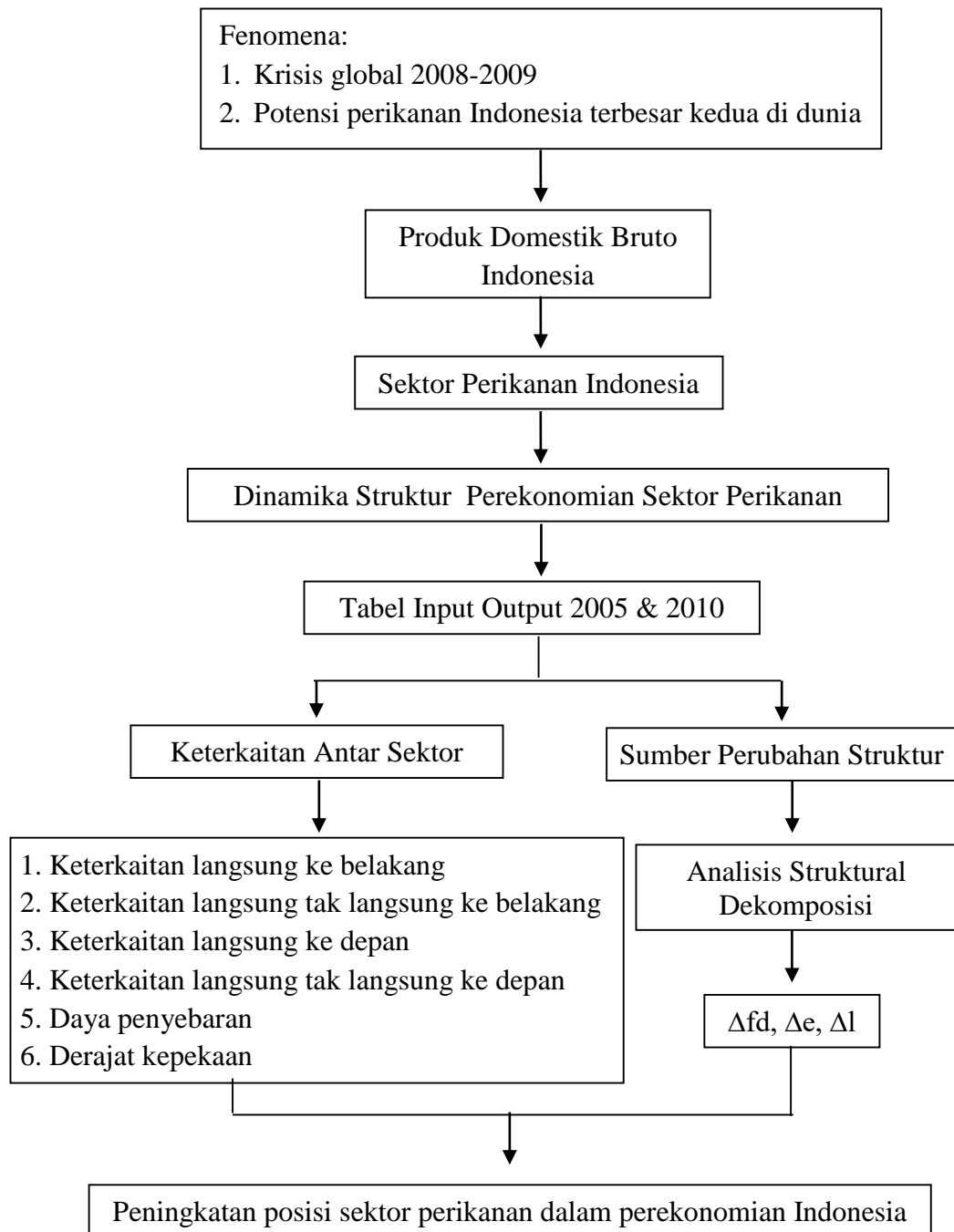
baik secara langsung maupun tidak langsung. Keterkaitan secara langsung artinya pemanfaatan suatu sektor oleh sektor lain dalam perekonomian, tanpa adanya perlakuan lain atau biasa disebut keterkaitan langsung dan tidak langsung.

Analisis lanjutan dari keterkaitan adalah melihat posisi sektor dalam perekonomian Indonesia berdasarkan nilai indeks derajat kepekaan dan nilai indeks daya penyebaran. Indeks daya penyebaran melihat kemampuan suatu sektor untuk menarik pertumbuhan dari sektor hulunya, dengan menganalisis menggunakan nilai keterkaitan kebelakang. Indeks derajat kepekaan menunjukkan kemampuan suatu sektor untuk mendorong pertumbuhan sektor hilirnya, dengan menggunakan nilai keterkaitan kedepan. Daya penyebaran dan derajat kepekaan merupakan perbandingan dampak, baik kebelakang maupun kedepan, terhadap rata-rata seluruh dampak sektor, sehingga nilai ini sering disebut sebagai *backward linkage effect ratio* dan *forward linkage effect ratio*. Kombinasi nilai indeks daya penyebaran dan indeks derajat kepekaan menunjukkan posisi sektor dalam perekonomian yang terbagi dalam empat posisi yaitu posisi I potensial, II unggulan, III kurang berkembang dan IV jenuh. Posisi ini menunjukkan sektor pemimpin yang ada dalam perekonomian Indonesia.

Komponen penyusun perekonomian Indonesia dengan merunut metode Roy et al. (2004) mengklasifikasikan komponen penyusun perekonomian terdiri dari konsumsi rumah tangga, pemerintah, ekspor dan investasi tanpa memasukkan impor karena berada pada sisi nilai tambah. Berdasarkan komponen tersebut kemudian dicari sumber perubahan output terbesar disebabkan oleh aspek dengan prosentase penyumbang perubahan output terbesar yang berasal dari permintaan akhir atau konsumsi rumah tangga, ekspor atau adanya perubahan teknologi yang digambarkan dari perubahan invers Leontief dari periode 2005-2010.

Hasil analisis struktural dekomposisi dihitung pada masing-masing tabel IO periode 2005 dan 2010 untuk selanjutnya dibandingkan hasilnya dan dilihat perubahan yang terjadi. Terlebih dahulu dilakukan rangking keterkaitan yang terjadi antara sektor perikanan dengan sektor lainnya dalam tabel IO untuk melihat keeratan hubungan antar sektor tersebut. Setelah itu, dilihat perubahan yang terjadi apakah terjadi penurunan atau kenaikan dari keterkaitan ke belakang maupun ke

depan. Perlu juga dilihat perubahan posisi sector pada grafik dalam perekonomian Indonesia, apakah terjadi kenaikan atau penurunan dari posisi sektor. Hal ini juga dilakukan untuk melihat sumber perubahan struktur perekonomian, apakah terjadi perubahan sumber perubahan struktur perekonomian pada periode tabel IO 2005 dan tabel IO 2010 dan dicari alasan yang mendasarinya. Hasil analisis diharapkan mampu memberikan implikasi kebijakan perikanan ke depan yang lebih baik guna terwujudnya perikanan Indonesia yang berkelanjutan, berdaulat dan sejahtera sesuai dengan Misi KKP.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis

1. Terjadi penurunan keterkaitan kebelakang sektor perikanan dalam perekonomian Indonesia sebagai akibat dari krisis global 2008, yang mengakibatkan kenaikan harga pada input-input yang dibutuhkan untuk proses produksi.
2. Sumber perubahan struktur terbesar dalam perekonomian sektor perikanan Indonesia adalah permintaan domestik.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Indonesia, yang ditentukan secara sengaja (*purposive method*) dikarenakan Indonesia adalah negara dengan potensi perikanan terbesar kedua di dunia dan juga garis pantai terpanjang di dunia, yakni 98.151km serta luas lautan mencapai 5,8 juta km².

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode analitis. Metode deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Metode deskriptif memiliki ciri-ciri antara lain memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena dan memberikan arti atau makna atau implikasi pada suatu masalah yang diteliti (Masyhuri, 2008). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode analitis adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam (Nazir, 2005).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2003). Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan metode *desk study*, karena data diperoleh dari sumber lain yang ada hubungannya dengan penelitian (Naoum, 2013). Metode pengumpulan data sekunder juga disebut dengan metode telaah dokumen, yaitu metode yang dilakukan guna memperoleh informasi sekunder terhadap dokumen-dokumen berkaitan dengan hasil pelaksanaan kebijakan, program dan laporan kegiatan instansi terkait (KKP, 2013). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Tabel Input-Output oleh BPS Indonesia periode 2005 dan 2010

2. Data Perikanan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia
3. Data potensi perikanan Indonesia oleh *Food and Agriculture Organization (FAO) of United Nations*.

3.4 Metode Analisis Data

Data dalam tabel input-output (IO) yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari tabel IO Indonesia tahun 2005 yang berjumlah 175 sektor dan tabel IO Indonesia tahun 2010 yang berjumlah 185 sektor (Lampiran 3.1). Selanjutnya dilakukan penggabungan sektor menjadi 51 sektor dalam perekonomian yang diintegrasikan berdasarkan kebutuhan dalam penelitian ini, dengan menggunakan tabel transaksi domestik atas dasar harga produsen agar menunjukkan kondisi sesungguhnya perekonomian Indonesia. Agregasi data tabel IO yang digunakan pada penelitian ini bisa dilihat pada Lampiran 3.2.

Pengujian keterkaitan ke belakang dan ke depan sektor perikanan dengan sektor lain dalam perekonomian Indonesia menggunakan analisis Input-Output. Menurut Daryanto dan Yundy (2010), tahapan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan model analisis Input-Output sebagai berikut:

1. Mengadakan penyederhanaan dengan pengklasifikasian keterangan seluruh kegiatan perekonomian diklasifikasikan ke dalam satuan-satuan sektor ekonomi dan subsektor agar transaksi-transaksi dalam perekonomian wilayah dapat dengan mudah diidentifikasi. Pada tahapan ini, dilakukan pengagregasian Tabel IO menjadi 51 sektor dengan keterangan sektor ada Lampiran 3.2.
2. Menyusun tabel koefisien input atau matriks dari tabel transaksi total Matriks [A].
3. Mengurangkan matriks A Matriks [A] dengan matriks identitas Matriks [I] sehingga diperoleh matriks Leontief [I-A]
4. Menghitung nilai Keterkaitan
keterkaitan antar sektor itu sendiri dapat dikategorikan dalam dua hal yaitu keterkaitan ke belakang (*backward linkage*) dan keterkaitan ke depan (*forward linkage*).

- a. keterkaitan ke belakang (BL_j) metode Chenery-Watanabe dihitung dengan menjumlahkan secara kolom matriks koefisien A, sehingga diperoleh rumus:

$$BL_j = \sum_{i=1}^n z_{ij} / X_i = \sum_{i=1}^n a_{ij}$$

Keterangan:

BL_j = Keterkaitan ke belakang sektor j

z_{ij} = banyaknya output sektor i yang digunakan sebagai input sektor j

X_i = total input sektor i

a_{ij} = koefisien input dari sektor j ke sektor i

- b. keterkaitan ke depan (FL_i) dihitung dengan cara yang sama seperti perhitungan keterkaitan ke belakang, namun penjumlahan dilakukan secara baris, dengan rumus:

$$FL_i = \sum_{j=1}^n z_{ij} / X_j = \sum_{j=1}^n b_{ij}$$

Keterangan:

FL_i = Keterkaitan ke depan sektor i

z_{ij} = banyaknya output sektor i yang digunakan sebagai input sektor j

X_j = total input sektor j

b_{ij} = koefisien output dari sektor i ke sektor j

Hasil perhitungan keterkaitan sektor perikanan dengan 51 sektor lain dalam tabel IO dihitung pada masing-masing periode tabel IO 2005 dan 2010, kemudian dirangking dari nilai tertinggi dengan nilai rangking 1 dan seterusnya sehingga rangking terendah memperoleh rangking 51 kemudian dibandingkan untuk melihat kenaikan dan penurunan rangking keterkaitan antar sektor dalam tabel IO dengan sektor perikanan.

Selanjutnya menghitung Indeks daya penyebaran (*backward linkage effect ratio*) dilakukan dengan membandingkan antar sektor ekonomi yang mempunyai keterkaitan ke belakang agar mengetahui sektor kunci atau pemimpin dalam perekonomian. Indeks daya penyebaran (IDP) dihitung dengan rumus:

$$\alpha_j = \frac{\sum_{i=1}^n g_{ij}}{\frac{1}{n} \sum_i \sum_j g_{ij}}$$

Keterangan:

i = sektor 1, 2, 3, .. n

j = sektor 1, 2, 3, .. n

α_j = indeks daya penyebaran dari sektor j dalam perekonomian Indonesia

g_{ij} = matriks invers Leontief, $G = (I-A)^{-1}$

Kriteria pengambilan keputusan:

- $\alpha_j > 1$; indeks daya penyebaran lebih besar dari rata-rata sektor keseluruhan dalam perekonomian Indonesia
- $\alpha_j = 1$; indeks daya penyebaran sama dengan rata-rata sektor keseluruhan dalam perekonomian Indonesia
- $\alpha_j < 1$; indeks daya penyebaran lebih kecil dari rata-rata sektor keseluruhan dalam perekonomian Indonesia

Derajat kepekaan (*forward linkage effect ratio*) dianalisis untuk membandingkan antar sektor ekonomi yang mempunyai keterkaitan ke depan untuk mengetahui sektor unggulan dalam perekonomian. Indeks derajat kepekaan (IDK) dapat dihitung dengan rumus:

$$\beta_i = \frac{\sum_{j=1}^n g_{ij}}{\frac{1}{n} \sum_i \sum_j g_{ij}}$$

Keterangan:

β_i = indeks derajat kepekaan dari sektor i dalam perekonomian Indonesia

g_{ij} = matriks invers Leontief, $G=(I-A)^{-1}$

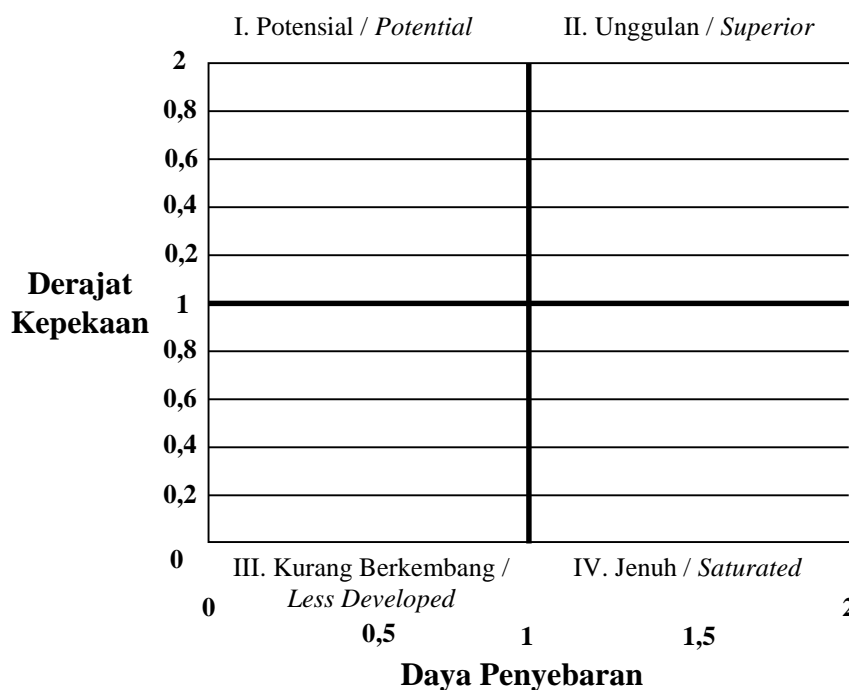
Kriteria pengambilan keputusan:

- $\beta_i > 1$; indeks derajat kepekaan lebih besar dari rata-rata sektor keseluruhan dalam perekonomian Indonesia
- $\beta_i = 1$; indeks derajat kepekaan sama dengan rata-rata sektor keseluruhan dalam perekonomian Indonesia
- $\beta_i < 1$; indeks derajat kepekaan lebih kecil dari rata-rata sektor keseluruhan dalam perekonomian Indonesia

Berdasarkan indeks daya penyebaran (IDP) dan indeks daya kepekaan penyebaran (IDK) yang telah dijabarkan di atas, masing-masing sektor dalam perekonomian Indonesia dapat dikelompokkan menjadi:

1. Kelompok Potensial, yaitu kelompok sektor dengan indeks daya penyebaran rendah (<1) tetapi indeks derajat kepekaan tinggi (>1) berada pada kuadran I.
2. Kelompok Unggulan, yaitu kelompok sektor dengan indeks daya penyebaran dan derajat kepekaan yang tinggi (>1) berada pada kuadran II.
3. Kelompok Kurang Berkembang, yaitu kelompok sektor dengan indeks daya penyebaran dan derajat kepekaan yang rendah (<1) berada pada kuadran III.
4. Kelompok Jenuh, yaitu kelompok sektor dengan indeks daya penyebaran tinggi (>1) tetapi indeks derajat kepekaan rendah (<1) berada pada kuadran IV.

Secara keseluruhan posisi sektor dalam perekonomian berdasarkan kombinasi nilai indeks daya penyebaran dan nilai indeks derajat kepekaan dapat dilihat pada Gambar 3.1. Posisi ini juga menunjukkan sektor pemimpin atau sektor kunci dalam perekonomian Indonesia



Gambar 3.1 Posisi Sektor dalam Perekonomian berdasarkan Kombinasi Nilai IDP dan IDK

Pengujian sumber perubahan struktur ekonomi subsektor perikanan dengan sektor lain dalam perekonomian Indonesia menggunakan formulasi Roy et al dalam

Rondhi (2015), dengan tidak memasukkan impor, karena impor dianggap sebagai pengurang dalam permintaan akhir. Hal tersebut juga melihat dari sisi tabel IO indonesia yang meletakkan impor pada posisi nilai tambah.

1. Menurunkan formulasi dari bentuk dasar tabel IO

$$Ax + f = x$$

$$x = (I-A)^{-1}.f$$

dimana $l = (I-A)^{-1}$, sehingga

$$x = l.f$$

Keterangan:

x = output total

l = matriks invers Leontief

f = permintaan akhir

2. Memisahkan permintaan akhir, termasuk ekspor

$$x = l (fd + e)$$

Keterangan:

fd = permintaan akhir

e = ekspor

3. Menghitung perubahan output

$$\Delta x = x^1 - x^0$$

$$\Delta x = [l^1 (fd^1 + e^1) - l^0 (fd^0 + e^0)]$$

$$\Delta x = [l^1 . fd^1 + l^1 . e^1 - l^0 . fd^0 - l^0 . e^0]$$

Misalkan,

$$\Delta fd = fd^1 - fd^0 \quad \rightarrow \quad fd^0 = fd^1 - \Delta fd$$

$$\Delta e = e^1 - e^0 \quad \rightarrow \quad e^0 = e^1 - \Delta e$$

$$\Delta l = l^1 - l^0 \quad \rightarrow \quad l^1 = \Delta l + l^0$$

Maka,

$$\Delta x = (\Delta l + l^0).fd^1 + (\Delta l + l^0).e^1 - l^0.(fd^1 - \Delta fd) - l^0.(e^1 - \Delta e)$$

$$\Delta x = \Delta l fd^1 + \cancel{l^0 fd^1} + \Delta l e^1 + \cancel{l^0 e^1} - \cancel{l^0 fd^1} + l^0 \Delta fd - \cancel{l^0 e^1} + l^0 \Delta e$$

$$\Delta x = \Delta l fd^1 + \Delta l e^1 + l^0 \Delta fd + l^0 \Delta e$$

Dimana, $f = fd + e$

Maka,

$$\Delta x = f^1 \Delta l + l^0 \Delta fd + l^0 \Delta e$$

Keterangan:

x^0 = output sektor i tahun t_0 , misalkan output tahun 2005

x^1 = output sektor i tahun t_1 , misalkan output tahun 2010

Δx = perubahan output tahun t_1 dan t_0

fd^0 = permintaan akhir domestik sektor i tahun t_0 , misalkan output tahun 2005

fd^1 = permintaan akhir domestik sektor i tahun t_1 , misalkan output tahun 2010

Δfd = perubahan permintaan akhir domestik tahun t_1 dan t_0

e^0 = ekspor sektor i tahun t_0 , misalkan output tahun 2005

e^1 = ekspor sektor i tahun t_1 , misalkan output tahun 2010

Δe = perubahan ekspor tahun t_1 dan t_0

l^0 = invers leontief sektor i tahun t_0 , misalkan output tahun 2005

l^1 = invers leontief sektor i tahun t_1 , misalkan output tahun 2010

Δl = perubahan invers leontief tahun t_1 dan t_0

= ΔT = perubahan teknologi

Hasil perhitungan sumber perubahan struktur perekonomian berupa besarnya perubahan angka masing-masing sektor dari periode sebelumnya, dan tidak perlu dilakukan penyesuaian kembali karena data tabel input output merupakan data yang bersifat konstan.

3.5 Definisi Variabel Operasional

1. Dinamika merupakan suatu keadaan yang tidak tetap (dinamis) atau selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari besarnya sumbangan sektor perikanan yang menunjukkan adanya kenaikan atau penurunan dari peranan sektor perikanan dalam perekonomian Indonesia dari periode 2005 ke periode 2010.
2. Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari pra produksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran.
3. Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai pasar semua barang dan jasa yang di produksi Indonesia dalam periode 2005-2010.

4. Tabel Input Output adalah uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa yang saling berkaitan satu sama lain dalam suatu wilayah dalam periode tertentu. Tabel I-O digunakan untuk melihat peran sektor perikanan yang dilihat berdasarkan interaksi atau keterkaitan serta dampak ekonominya sektor perikanan dengan sektor ekonomi lainnya dalam perekonomian Indonesia tahun 2005 dan 2010.
5. Input adalah seluruh barang dan jasa yang diperlukan oleh suatu sektor dalam kegiatan produksinya sektor perikanan.
 - a. Input antara adalah seluruh barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi sektor perikanan. Barang dan jasa yang digunakan dalam produksi tersebut dapat berupa barang atau jasa yang dihasilkan dari produksi di Indonesia.
 - b. Input primer adalah balas jasa terhadap faktor-faktor produksi yang digunakan dalam kegiatan produksi sektor perikanan. Input primer berupa upah atau gaji, surplus usaha, penyusutan barang modal dan pajak tak langsung neto.
6. Output adalah barang dan jasa yang dihasilkan dari proses produksi pada sektor perikanan dan sektor yang lain dalam perekonomian yang memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di Indonesia pada periode waktu tertentu.
7. Permintaan antara merupakan permintaan barang dan jasa untuk memenuhi proses produksi, atau menunjukkan jumlah penawaran output dari suatu sektor ke sektor lain yang digunakan dalam proses produksi.
8. Permintaan akhir merupakan permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir, termasuk juga pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok dan ekspor.
9. Koefisien input atau koefisien teknologi merupakan rasio input antara yang berasal dari sektor i untuk sektor j dengan total input sektor j. Koefisien input menggambarkan bagaimana kombinasi penggunaan input untuk menghasilkan satu unit output.

10. Matriks invers (kebalikan) Leontief merupakan parameter yang digunakan dalam menentukan perubahan setiap variabel eksogen dalam permintaan akhir. Matriks invers Leontief (matriks saling hubungan antarsektor) atau disebut juga matriks pengganda, memberikan informasi terkait dengan dampak keterkaitan sektor perikanan dengan sektor ekonomi lainnya dalam perekonomian Indonesia.
11. Krisis global adalah istilah perekonomian untuk menggambarkan gejala perekonomian akibat adanya gangguan aspek ekonomi suatu negara yang berdampak terhadap negara lainnya, dalam hal ini krisis global 2008 atau dikenal dengan istilah subprime mortgage.
12. Nilai tukar (*exchange rate*) rupiah adalah nilai mata uang rupiah dalam nilai mata uang negara lain.
13. Perubahan struktur perekonomian adalah proses transformasi struktural, yaitu rangkaian perubahan yang saling terkait satu dengan yang lain dalam komposisi *agregat demand*, perdagangan luar negeri (ekspor dan impor), *agregat supply* (produksi) dan penggunaan faktor-faktor produksi yang diperlukan guna mendukung proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada sektor perikanan.
14. Keterkaitan kebelakang adalah indikator keterkaitan secara langsung dan tidak langsung dimana sektor perikanan mampu menarik pertumbuhan sektor-sektor lainnya dalam perekonomian melalui pemanfaatan output dari sektor-sektor lainnya dalam perekonomian yang digunakan sebagai input (sektor hulu) oleh sektor perikanan untuk melakukan proses produksi.
15. Keterkaitan kedepan menunjukkan dampak secara langsung dan tak langsung yang terjadi sebagai akibat perubahan output sektor perikanan terhadap perikanan itu sendiri maupun sektor ekonomi lainnya yang berperan sebagai industri hilir (pengguna output) dari sektor perikanan.
16. Daya penyebaran merupakan perbandingan dampak keterkaitan ke belakang (hulu) antar sektor ekonomi untuk mengetahui sektor mana yang paling unggul atau sektor kunci dalam perekonomian Indonesia.

17. Derajat kepekaan merupakan perbandingan dampak keterkaitan ke depan antar (hilir) sektor ekonomi untuk mengetahui sektor mana yang paling unggul atau sektor pemimpin dalam perekonomian Indonesia.
18. Sumber perubahan struktur adalah komponen peubah yang fokus digunakan dalam penelitian untuk melihat sumber perubahan struktur sektor perikanan yang terdiri dari permintaan akhir domestik (δ_{fd}), teknologi (δT) dan ekspor (δe).

kebelakang serta keterkaitan kedepan baik secara langsung dan tidak langsung mengalami penurunan. Sejalan dengan dinamika keterkaitan yang terjadi berdasarkan nilai IDP dan IDK yang mengalami penurunan, posisi sektor ikan olahan awetan pada perekonomian berada pada posisi jenuh.

3. Sumber perubahan struktur terbesar pada sektor perikanan dan pada sektor-sektor lainnya pada perekonomian Indonesia adalah dominasi perubahan permintaan atau konsumsi domestik.

5.2 Saran

1. Melihat posisi sektor perikanan yang potensial dan kurang berkembang, perlu didukung dengan kebijakan investasi dan kebijakan iklim usaha maupun kebijakan lainnya yang secara terintegrasi mampu meningkatkan keterkaitan perikanan lebih nyata.
2. Potensi sumberdaya alam perikanan laut Indonesia sangat melimpah namun terkendala masalah IUU (*illegal, unreported, unregulated*) fishing, sehingga diharapkan pemerantasan IUU fishing tidak hanya dilakukan pada era pemerintahan tahun 2014-2019 saja namun terus dilanjutkan karena terbukti banyak membantu menjaga pasokan perikanan Indonesia.
3. Peningkatan kesadaran masyarakat akan keseimbangan lingkungan guna menjaga kelestarian laut yang semakin mengalami kerusakan, baik dari kerusakan terumbu karang maupun pencemaran yang marak terjadi.
4. Perlu penerapan zonasi wilayah guna mendorong pengembangan perikanan darat di Indonesia, mengingat persaingan penggunaan lahan untuk berbagai aspek terus meningkat.
5. Penjagaan mutu kualitas dan keamanan terintegrasi bersertifikat dari hulu hingga siap dipasarkan pada produk udang sebagai komoditas unggulan menjadi penting, sebagai syarat utama untuk dapat diterima berbagai negara importir.
6. Peningkatan industri perikanan guna meningkatkan nilai ekspor perikanan guna meningkatkan posisi kepentingan sektor perikanan pada perekonomian Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhad, Arifin. 2016. SOFIA, Kebutuhan Ikan di Dunia, dan Pentingnya Data yang Akurat. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3251345/sofia-kebutuhan-ikan-di-dunia-dan-pentingnya-data-yang-akurat> [Diakses pada 10 April 2018].
- Bank Indonesia. 2014. Krisis Ekonomi Global dan Dampaknya terhadap Indonesia. *Outlook Ekonomi Indonesia 2009 - 2014*, Edisi Januari 2009: 41-67.
- BBC. 2018. Krisis ekonomi 2008 dan Keadaannya di Sejumlah Negara, termasuk Indonesia, 10 tahun Kemudian <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45495304> [Diakses pada 5 Desember 2019].
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2008. *Kerangka Teori dan Analisis Tabel Input-Output*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS. 2010. Konkordansi Klasifikasi Tabel Input-Output Indonesia 2010. <https://www.bps.go.id/statictable/2016/01/06/1898/klasifikasi-17-sektor-tabel-input-output-indonesia-2010.html> [Diakses pada 17 Mei 2018].
- BPS. 2015. *Tabel Input Output Indonesia 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- BPS. 2015. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2000-2014. <https://www.bps.go.id/statictable/2009/07/02/1200/-seri-2000-pdb-atas-dasar-harga-konstan-2000-menurut-lapangan-usaha-miliar-rupiah-2000-2014.html> [Diakses pada 27 Januari 2020].
- BPS. 2016. *Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Chenery, H.B. and M. Syrquin. 1975. *Pattern of Development 1957 – 1970*. London: Oxford University Press.
- Daryanto, Arief dan Y. Hafizrianda. 2010. *Analisis Input-Output & Social Accounting Matrix untuk Pembangunan Ekonomi Daerah*. Bogor: IPB Press.
- Daryanto, Arief dan Y. Hafizrianda. 2012. *Model-model Kuantitatif untuk Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah: Konsep dan Aplikasi*. Bogor: IPB Press.
- Dewan Kelautan Indonesia. 2012. Analisis Input-Output Bidang Kelautan Terhadap Pembangunan Nasional. <http://perpustakaan.bappenas.go.id/>

[lontar/file?file=digital/143682-\[_Konten_\] -Konten%20D127.pdf](http://lontar/file?file=digital/143682-[_Konten_] -Konten%20D127.pdf) [Diakses pada 23 Januari 2020].

Dewan Perwakilan Rakyat RI. 2009. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan. http://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2009_45.pdf [Diakses pada 17 Mei 2018].

Dietzenbacher, Erik dan Michael L. Lahr. 2004. *Wassily Leontief and Input-Output Economics*. New York: Cambridge University Press.

Dowling, J. Malcolm dan Ma. Rebecca Velenzuela. 2004. *Economic Development in Asia*. Singapore: Cengage Asia Publishing.

Elias, Stephen dan C. Noone. 2011. The Growth and Development of the Indonesian Economy. <https://www.rba.gov.au/publications/bulletin/2011/dec/pdf/bu-1211-4.f> [Diakses pada 11 April 2018].

Fajri, Nurul dan Mudrajad Kuncoro. 2016. Perubahan Struktur Ekonomi, Dekomposisi Sumber Pertumbuhan Output, dan Pertumbuhan Total Factor Productivity (TFP): Analisis Lanjutan Tabel Input-Output Provinsi Kalimantan Selatan, 2000- 2010. *Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 8 (2): 243-262.

Food and Agriculture Organization (FAO). 1995. Code of Conduct for Responsible Fisheries. <http://www.fao.org/3/a-v9878e.pdf> [Diakses pada 4 April 2018].

FAO. 2014. Fishery and Aquaculture Country Profiles : The Republic of Indonesia. <http://www.fao.org/fishery/facp/IDN/en> [Diakses pada 26 Januari 2020].

FAO. 2017. FAO Global Capture Production Database Updated to 2015 Summary Information Fisheries and Aquaculture Department. <http://www.fao.org/3/a-br186e.pdf> [Diakses pada 21 Juni 2017].

FAO. 2019. Fisheries. <http://www.fao.org/fisheries/en/> [Diakses pada 4 November 2019].

Fauzi, Akhmad. 2005. *Kebijakan Perikanan dan Kelautan Issue, Sintesis dan Gagasan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Fauzi, Akhmad. 2010. *Ekonomi Perikanan. Teori, Kebijakan dan Pengelolaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Fieldman, S. J., David McClain dan Karen Palmer. 1987. Source of Structural Change in United States, 1963-78: An Input Output Perspective. *The Review of Economic Statistics* 69 (3): 503-510 .
- Ginting, A. Mulianta. 2013. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Ekspor Indonesia. *Litbang Perdagangan* 7(1): 1-17
- Hartriani, Jeany. 2017. Potensi Besar Laut Indonesia, <https://katadata.co.id/infografik/2017/02/13/potensi-besar-laut-indonesia> { [iakses pada 3 Mei 2018].
- Hasan, Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2012. Analisis Input Output Bidang Kelautan Terhadap Pembangunan Nasional. [http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/143682-\[_Konten_\]Konten%20D127.pdf](http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/143682-[_Konten_]Konten%20D127.pdf) [Diakses pada 3 Mei 2018].
- KKP. 2013. Pedoman Penyusunan Data Terpilah Kelautan dan Perikanan. http://roren.kkp.go.id/arsip/c/29/PEDOMAN-PENYUSUNAN-DATA-TERPILAH-KELAUTAN-DAN-PERIKANAN/?category_id=3 [Diakses pada 6 Maret 2019].
- KKP. 2015. *Kelautan dan Perikanan dalam Angka tahun 2015*. Jakarta: Pusat Data Statistik dan Informasi KKP.
- KKP. 2018. *Laut Masa Depan Bangsa: Kedaulatan, Keberlanjutan, Kesejahteraan*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- KKP. 2018. Perkembangan Produk Ekspor Impor Produk Perikanan 5 tahun terakhir. <http://kkp.go.id/djpdspkp/artikel/1326-perkembangan-ekspor-impor-produk-perikanan-5-tahun-terakhir> [Diakses pada 19 Agustus 2018]
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2017. Kementerian Kelautan dan Perikanan. <http://indonesia.go.id/?p=1523> [Diakses pada 21 Juni 2017].
- Kompas. 2009. Pengangguran akibat Krisis Global 57.000 Orang. <https://sains.kompas.com/read/2009/06/22/07032797/pengangguran.akibat.krisis.global.57.000.orang> [Diakses pada 4 November 2019].
- Masyhuri. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.

- Maulana, H. 2018. Mengingat lagi Masa-Masa Rupiah Melemah (2005-2018). <https://www.msn.com/id-id/ekonomi/ekonomi/mengingat-lagi-masa-masa-rupiah-melemah-2005-2018/ar-BBMWBmF> [Diakses pada 7 Maret 2019].
- Naoum, S. G. 2013. Dissertation Research & Writing for Construction Student. 3th ed. <https://book.onepdf.us/read/cE4H25Bz-QC.pdf> [Diakses pada 7 Maret 2019].
- Nazara, Suahasil. 2005. *Analisis Input Output*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Republika. 2016. Negara Maju Makin Selektif Pilih Produk Perikanan. <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/16/07/22/oapjgm383-negara-maju-makin-selektif-pilih-produk-perikanan> [Diakses 19 Agustus 2018].
- Rico, Hanandaru. 2016. Prospek Perikanan Indonesia. <http://www.dictio.id/t/prospek-perikanan-indonesia/1658> [Diakses 21 Juni 2017].
- Rondhi, Muhammad. 2015. Perubahan Struktur Perekonomian Sektor Perkebunan Indonesia 1995-2000 : Pendekatan Analisis Dekomposisi Struktur (Structural Decomposition Analysis). *JSEP* 8 (3) : 57-65
- Roy, S., T, Das and D, Chakraborty, 2002, Sources of Growth of Information Sector in India During 1983-84 to 1993-94, *Fourteenth International Conference On Input-Output Techniques in Canada*
- Schaar, V. Der. 2018 . Produk Domestik Bruto Indonesia. <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/produk-domestik-bruto-indonesia/item253?> [Diakses pada 7 Mei 2019]
- Setiawina, Nyoman Djinar. 2016. *Harapan Rasional Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sukirno, S. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syafa'at, Nizwar dan Sudi Mardianto. 2002. Identifikasi Sumber Pertumbuhan Output Nasional: Pendekatan Analisis Input Output. *Agro Ekonomi* 20 (1): 1-24.
- Tajerin. 2008. Sumber-Sumber Pertumbuhan Output Perikanan dalam Perekonomian Indonesia Periode 1990-2000 :Pendekatan Analisis Input-

Output Menggunakan Metode Dekomposisi Faktor. *Bijak dan Riset Sosek KP* 3 (2): 119-138.

Tambunan, Tulus T. H. 2003. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Uka, Wikarya. 2015. Analisis Input Output. <http://www.opi.lipi.go.id/data/1381625854/data/1439949174.pdf> [Diakses pada 21 Juni 2017]

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Perkembangan Kontribusi Sektor terhadap Produk Domestik Bruto Tahun 2005-2014

Lapangan Usaha	Tahun (dalam Miliar Rupiah)										
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	Rerata
Tanaman Bahan Makanan	125 801.8	129 548.6	133 888.5	142 000.4	149 057.8	151 500.7	154 153.9	158 910.1	161 925.5	164 082.6	
<i>Laju pertumbuhan</i>		2.98%	3.35%	6.06%	4.97%	1.64%	1.75%	3.09%	1.90%	1.33%	3.01%
Tanaman Perkebunan	39 810.9	41 318.0	43 199.2	44 783.9	45 558.4	47 150.6	49 260.4	52 325.4	54 629.3	57 245.7	
<i>Laju pertumbuhan</i>		3.79%	4.55%	3.67%	1.73%	3.49%	4.47%	6.22%	4.40%	4.79%	4.12%
Peternakan dan Hasil-hasilnya	32 346.5	33 430.2	34 220.7	35 425.3	36 648.9	38 214.4	40 040.3	41 918.6	43 902.3	45 960.1	
<i>Laju pertumbuhan</i>		3.35%	2.36%	3.52%	3.45%	4.27%	4.78%	4.69%	4.73%	4.69%	3.98%
Kehutanan	17 176.9	16 686.9	16 548.1	16 543.3	16 843.6	17 249.6	17 395.5	17 423.0	17 442.5	17 476.3	
<i>Laju pertumbuhan</i>		-2.85%	-0.83%	-0.03%	1.82%	2.41%	0.85%	0.16%	0.11%	0.19%	0.20%
Perikanan	38 745.6	41 419.1	43 652.8	45 866.2	47 775.1	50 661.8	54 186.7	57 702.6	61 661.2	65 957.5	
<i>Laju pertumbuhan</i>		6.90%	5.39%	5.07%	4.16%	6.04%	6.96%	6.49%	6.86%	6.97%	6.09%
Total	253 881.7	262 402.8	271 509.3	284 619.1	295 883.8	304 777.1	315 036.8	328 279.7	339 560.8	350 722.2	

Sumber : BPS, 2015

Lampiran 3.1 Komponen (Kode dan Keterangan) Tabel Input Output Indonesia Periode 2005 dan 2010

2005		2010	
Kode	Keterangan	Kode	Keterangan
1	Padi	001	Padi
2	Jagung	002	Jagung
3	Ketela pohon	003	Ubi jalar
4	Ubi jalar	004	Ubi kayu
5	Umbi-umbian lainnya	005	Umbi-umbian lainnya
6	Kacang tanah	006	Kacang tanah
7	Kedele	007	Kedelai
8	Kacang-kacangan lainnya	008	Kacang-kacangan Lainnya
9	Sayur-sayuran	009	Padi-padian dan Bahan Makanan Lainnya
10	Buah-buahan	010	Sayur-sayuran
11	Padi-padian dan bahan makanan lainnya	011	Tanaman Hias
12	Karet	012	Tebu
13	Tebu	013	Tembakau
14	Kelapa	014	Tanaman serat
15	Kelapa sawit	015	Hasil Perkebunan Lainnya
16	Hasil tanaman serat	016	Buah-buahan
17	Tembakau	017	Tanaman Biofarmaka
18	Kopi	018	Karet
19	Teh	019	Kelapa
20	Cengkeh	020	Kelapa Sawit
21	Kakao	021	Kopi
22	Jambu mete	022	Teh
23	Hasil perkebunan lainnya	023	Kakao
24	Hasil pertanian lainnya	024	Cengkeh
25	Ternak dan hasil-hasilnya kecuali susu segar	025	Jambu Mete
26	Susu segar	026	Ternak dan Hasil-hasilnya kecuali Susu Segar
27	Unggas dan hasil-hasilnya	027	Susu segar
28	Hasil pemeliharaan hewan lainnya	028	Unggas dan Hasil-hasilnya
29	Kayu	029	Hasil Pemeliharaan Hewan Lainnya
30	Hasil hutan lainnya	030	Jasa Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
31	Ikan laut dan hasil laut lainnya	031	Kayu
32	Ikan darat dan hasil perairan darat	032	Hasil Hutan Lainnya
33	Udang	033	Ikan
34	Jasa pertanian	034	Udang dan crustacea lainnya
35	Batubara	035	Biota air lainnya
36	Minyak bumi	036	Rumput laut dan sejenisnya
37	Gas bumi dan panas bumi	037	Batubara dan lignit
38	Bijih timah	038	Minyak Bumi
39	Bijih nikel	039	Gas Bumi dan Panas Bumi
40	Bijih bauksit	040	Pasir besi dan bijih besi
41	Bijih tembaga	041	Bijih Timah
42	Bijih emas	042	Bijih Bauksit
43	Bijih perak	043	Bijih Tembaga
44	Bijih dan pasir besi	044	Bijih Nikel
45	Barang tambang logam lainnya	045	Barang Tambang Logam Lainnya
46	Barang tambang mineral bukan logam	046	Bijih Emas
47	Garam kasar	047	Bijih Perak
48	Barang galian segala jenis	048	Barang Galian Segala Jenis

Lanjutan Lampiran 3.1 Komponen (Kode dan Keterangan) Tabel Input Output Indonesia
Periode 2005 dan 2010

2005		2010	
Kode	Keterangan	Kode	Keterangan
49	Daging, jeroan dan sejenisnya	049	Barang Tambang Mineral Bukan Logam
51	Makanan dan minuman terbuat dari susu	051	Jasa pertambangan minyak bumi dan gas alam
52	Buah-buahan dan sayur-sayuran olahan dan awetan	052	Jasa pertambangan dan penggalian lainnya
53	Ikan kering dan ikan asin	053	Hasil Pemotongan Hewan
54	Ikan olahan dan awetan	054	Hasil Pengolahan Dan Pengawetan Daging
55	Kopra	055	Ikan Kering dan Ikan Asin
56	Minyak hewani dan minyak nabati	056	Hasil Pengolahan dan Pengawetan Ikan
57	Beras	057	Hasil Pengolahan dan Pengawetan Buah-buahan dan sayur-sayuran
58	Tepung terigu	058	Minyak Hewani dan Minyak Nabati
59	Tepung lainnya	059	Kopra
60	Roti, biskuit dan sejenisnya	060	Makanan dan Minuman Terbuat dari Susu
61	Mie, makaroni dan sejenisnya	061	Tepung Lainnya
62	Gula	062	Tepung gandum dan tepung meslin
63	Biji-bijian kupasan	063	Hasil Penggilingan Padi Dan Penyosohan Beras
64	Coklat dan kembang gula	064	Roti, Biskuit dan Sejenisnya
65	Kopi giling dan kupasan	065	Gula
66	Teh olahan	066	Coklat dan Kembang Gula
67	Hasil pengolahan kedele	067	Mie, Macaroni dan Sejenisnya
68	Makanan lainnya	068	Kopi Olahan
69	Pakan ternak	069	Teh Olahan
70	Minuman beralkohol	070	Kedele Olahan
71	Minuman tak beralkohol	071	Makanan Lainnya
72	Tembakau olahan	072	Makanan Hewan Olahan
73	Rokok	073	Minuman Beralkohol
74	Kapuk bersih	074	Minuman Tak Beralkohol
75	Benang	075	Rokok
76	Tekstil	076	Tembakau Olahan
77	Tekstil jadi kecuali pakaian	077	Benang
78	Barang-barang rajutan	078	Tekstil
79	Pakaian jadi	079	Permadani, Tali & Penutup Lantai Lainnya
80	Permadani, tali dan tekstil lainnya	080	Barang dari Tekstil Selain Kain dan Pakaian Jadi
81	Kulit samakan dan olahan	081	Barang-barang Rajutan
82	Barang-barang dari kulit	082	Pakaian Jadi
83	Alas kaki	083	Hasil Pengawetan Dan Penyamakan Kulit
84	Kayu gergajian dan awetan	084	Barang-barang dari Kulit
85	Kayu lapis dan sejenisnya	085	Alas Kaki
86	Bahan bangunan dari kayu	086	Kayu Gergajian dan Olahan
87	Perabot rumah tangga terbuat dari kayu, bambu & rotan	087	Kayu Lapis dan Sejenisnya
88	Barang-barang lainnya terbuat dari kayu, gabus, bambu & rotan	088	Bahan Bangunan Dari Kayu
89	Barang anyaman kecuali terbuat dari plastik	089	Barang-barang Lainnya Dari Kayu, Gabus, Bambu dan Rotan
90	Bubur kertas	090	Bubur Kertas
91	Kertas dan karton	091	Kertas
92	Barang-barang dari kertas dan karton	092	Barang-Barang Dari Kertas Dan Karton
93	Barang cetakan	093	Barang Cetakan
94	Kimia dasar kecuali pupuk	094	Barang-barang Lainnya dari Bahan Bukan Logam

Lanjutan Lampiran 3.1 Komponen (Kode dan Keterangan) Tabel Input Output Indonesia
Periode 2005 dan 2010

2005		2010	
Kode	Keterangan	Kode	Keterangan
95	Pupuk	095	Barang-barang Hasil Kilang Minyak dan Gas bumi
96	Pestisida	096	Kimia Dasar Kecuali Pupuk
97	Damar sintetis, bahan plastik dan serat sintetis	097	Pupuk
98	Cat, vernis dan lak	098	Damar Sintetis, Bahan Plastik dan Serat Sintetis
99	Obat-obatan	099	Pestisida
100	Jamu	100	Cat dan tinta cetak
101	Sabun dan bahan pembersih	101	Vernis Dan Lak
102	Barang-barang kosmetik	102	Sabun dan bahan pembersih
103	Barang-barang kimia lainnya	103	Kosmetik
104	Barang-barang hasil kilang minyak	104	Barang-barang kimia lainnya
105	Gas alam cair (Ing)	105	Produk farmasi
106	Karet remah dan karet asap	106	Obat Tradisional
107	Ban	107	Ban
108	Barang-barang lainnya dari karet	108	Karet Remah dan Karet Asap
109	Barang-barang plastik	109	Barang-barang Lainnya dari Karet
110	Keramik dan barang-barang dari tanah liat	110	Barang-Barang dari Plastik
111	Kaca dan barang-barang dari kaca	111	Kaca dan Barang-barang dari Kaca
112	Bahan bangunan keramik dan dari tanah liat	112	Barang-Barang dari tanah liat, keramik dan porselen
113	Semen	113	Semen
114	Barang-barang lainnya dari bahan bukan logam	114	Besi dan Baja Dasar
115	Besi dan baja dasar	115	Logam Dasar Bukan Besi
116	Barang-barang dari besi dan baja dasar	116	Barang-barang hasil Pengecoran logam
117	Logam dasar bukan besi	117	Bahan Bangunan dari Logam
118	Barang-barang dari logam dasar bukan besi	118	Senjata dan amunisi, metalurgi dan jasa pembuatan barang logam
119	Alat-alat dapur, pertukangan dan pertanian dari logam	119	Alat-alat dapur, pertukangan, perabot rumahtanga dan kantor dari logam
120	Perabot rumah tangga dan kantor dari logam	120	Barang-barang Logam Lainnya
121	Bahan bangunan dari logam	121	Barang-barang Elektronik, Komunikasi dan Perlengkapannya
122	Barang-barang logam lainnya	122	Alat Ukur, Fotografi, Optik dan jam
123	Mesin penggerak mula	123	Mesin Pembangkit Dan Motor listrik
124	Mesin dan perlengkapannya	124	Mesin Listrik Dan Perlengkapannya
125	Mesin pembangkit dan motor listrik	125	Baterai Dan Aki
126	Mesin listrik dan perlengkapannya	126	Perlengkapan Listrik Lainnya
127	Barang-barang elektronika, komunikasi & perlengkapannya	127	Alat Listrik Untuk Rumah Tangga
128	Alat listrik untuk rumah tangga	128	Mesin Penggerak Mula
129	Perlengkapan listrik lainnya	129	Mesin untuk keperluan kantor dan akunting, dan bagian serta perlengkapannya
130	Baterai dan aki	130	Mesin lainnya dan perlengkapannya
131	Kapal dan jasa perbaikannya	131	Kendaraan Bermotor Kecuali Sepeda Motor
132	Kereta api dan jasa perbaikannya	132	Kapal Dan Jasa Perbaikannya
133	Kendaraan bermotor kecuali sepeda motor	133	Kereta Api Dan Jasa Perbaikannya
134	Sepeda motor	134	Pesawat Terbang Dan Jasa Perbaikannya
135	Alat pengangkutan lainnya	135	Alat Pengangkutan Lainnya
136	Pesawat terbang dan jasa perbaikannya	136	Sepeda Motor
137	Alat ukur, fotografi, optik dan jam	137	Perabotan Rumah Tangga dan Kantor Selain dari Logam
138	Barang-barang perhiasan	138	Perhiasan
139	Alat-alat musik	139	Alat-Alat Musik

Lanjutan Lampiran 3.1 Komponen (Kode dan Keterangan) Tabel Input Output Indonesia Periode 2005 dan 2010

2005		2010	
Kode	Keterangan	Kode	Keterangan
140	Alat-alat olahraga	140	Alat-Alat Olahraga
141	Barang-barang industri lainnya	141	Alat Permainan dan mainan anak-anak
142	Listrik dan gas	142	Alat Kedokteran
143	Air bersih	143	Barang-barang hasil industri pengolahan lainnya
144	Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal	146	Hasil gas alam dan buatan, pengadaan uap air/air panas, udara dingin dan produk es
145	Prasarana pertanian	147	Pengadaan Air
146	Jalan, jembatan dan pelabuhan	148	Pengelolaan Sampah, Limbah dan
147	Bangunan & instansi listrik, gas, air minum & komunikasi	149	Daur Ulang
148	Bangunan lainnya	150	Bangunan Tempat Tinggal Dan Bukan Tempat Tinggal Bangunan & Instalasi Listrik, Gas, Air Minum Dan Komunikasi
149	Jasa perdagangan	151	Prasarana Pertanian
150	Jasa restoran	152	Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan
151	Jasa perhotelan	153	Bangunan Lainnya
152	Jasa angkutan kereta api	154	Perdagangan Mobil dan Sepeda Motor
153	Jasa angkutan jalan raya	155	Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
154	Jasa angkutan laut	156	Perdagangan selain Mobil dan Sepeda Motor
155	Jasa angkutan sungai dan danau	157	Jasa Angkutan Rel
156	Jasa angkutan udara	158	Jasa Angkutan Darat Selain Angkutan Rel
157	Jasa penunjang angkutan	159	Jasa Angkutan Laut
158	Jasa komunikasi	160	Jasa Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan
159	Bank	161	Jasa Angkutan Udara
160	Lembaga keuangan lainnya	162	Jasa Penunjang Angkutan
161	Asuransi dan dana pensiun	163	Jasa Pos dan Kurir
162	Sewa bangunan dan sewa tanah	164	Penyediaan Akomodasi
163	Jasa perusahaan	165	Penyediaan Makan dan Minum
164	Jasa pemerintahan umum	166	Hasil-hasil Penerbitan
165	Jasa pendidikan pemerintah	167	Jasa Penyiaran dan pemrograman, Film dan Hasil Perekaman Suara
166	Jasa kesehatan pemerintah	168	Jasa Telekomunikasi
167	Jasa pemerintahan lainnya	169	Jasa Konsultasi komputer dan teknologi informasi
168	Jasa pendidikan swasta	170	Jasa Keuangan Perbankan
169	Jasa kesehatan swasta	171	Jasa asuransi
170	Jasa kemasyarakatan swasta lainnya	172	Jasa Dana Pensiun
171	Film dan jasa distribusi swasta	173	Jasa Lembaga Keuangan Lainnya
172	Jasa hiburan, rekreasi dan kebudayaan	174	Jasa Real Estate
173	Jasa perbengkelan	175	Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis
174	Jasa perorangan dan rumah tangga	176	Jasa Persewaan dan Jasa Penunjang Usaha
175	Barang dan jasa yang tidak termasuk dimanapun	177	Jasa Pemerintahan Umum
		178	Jasa Pendidikan Pemerintah
		179	Jasa Kesehatan Pemerintah
		180	Jasa Pemerintahan Lainnya
		181	Jasa Pendidikan Swasta
		182	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial Swasta
		183	Jasa Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi
		184	Reparasi Barang Rumah tangga dan Pribadi Lainnya
		185	Jasa Lainnya

Lanjutan Lampiran 3.1 Komponen (Kode dan Keterangan) Tabel Input Output Indonesia
Periode 2005 dan 2010

2005		2010	
Kode	Keterangan	Kode	Keterangan
180	jumlah permintaan antara	1800	Total Permintaan Antara
190	jumlah input antara	1900	Total Konsumsi Antara
		1950	Pajak dikurang Subsidi atas Produk
200	input antara impor	2000	Total Impor
201	upah dan gaji	2010	Kompensasi Tenaga Kerja Surplus
202	surplus usaha	2020	Usaha Bruto
203	penyusutan	2030	Pajak dikurang Subsidi Lainnya Atas Produksi
204	pajak tak langsung		
205	subsidi		
209	nilai tambah bruto	2090	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar
210	jumlah input	2100	Total Input Domestik Atas Harga Dasar
301	pengeluaran konsumsi rumah tangga	3011	Konsumsi Rumah tangga
		3012	Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah tangga
302	pengeluaran konsumsi pemerintah	3020	Konsumsi Pemerintah
303	pembentukan modal tetap bruto	3030	Pembentukan Modal Tetap Bruto
304	perubahan stok	3040	Perubahan Inventori
305	ekspor barang dagangan	3050	Ekspor Barang
306	ekspor jasa	3060	Ekspor Jasa
309	jumlah permintaan akhir	3090	Total Permintaan Akhir
310	jumlah permintaan	3100	Total permintaan atas dasar harga pembeli
401	impor barang dagangan	4010	Impor barang
402	pajak penjualan	4020	Impor jasa
403	bea masuk	4030	Penyesuaian <i>c.i.f/f.o.b</i>
404	impor jasa		
405	ubsidi impor		
409	jumlah impor	4090	Total Impor
501	margin perdagangan besar	5010	Margin perdagangan besar
502	margin perdagangan eceran	5020	Margin perdagangan eceran
503	biaya pengangkutan	5030	Biaya pengangkutan
509	jumlah margin perdagangan dan biaya pengangkutan	5090	Total margin perdagangan dan biaya pengangkutan
		6090	Pajak dikurangi subsidi atas produk
600	jumlah output	7000	Total output domestik atas harga dasar
700	jumlah penyediaan	8000	Total penyediaan atas dasar harga pembeli

Lampiran 3.2 Agregasi 51 Sektor dalam Tabel Input Output Indonesia Periode 2005-2010

Sektor ke	Keterangan	2005	2010
1	Tanaman pangan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
2	Hortikultura	9, 10	10,11,16,17
3	Perkebunan	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	12, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
4	Kehutanan	29, 30	31, 32
5	Pertanian lainnya	24, 34	30
6	Peternakan	25, 26, 27, 28, 49, 50	26, 27, 28, 29, 53, 54
7	Perikanan laut	31	33, 36
8	Perikanan darat	32	35
9	Udang	33	34
10	Penambangan batubara dan bijih logam	35, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44	37, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 47
11	Penambangan minyak, gas dan panas bumi	36, 37, 105	38, 39
12	Penambangan dan penggalian lainnya	45, 46, 47, 48	45, 48, 49, 50
13	Industri Pengolahan dan pengawetan makanan	51, 52, 63, 64, 65, 66, 67, 68	57, 60, 68, 69, 70, 71
14	Ikan kering dan ikan asin	53	55
15	Ikan olahan dan awetan	54	56
16	Industri minyak dan lemak	55, 56	58, 59
17	Industri penggilingan padi	57	63
18	Industri tepung, segala jenis	58, 59, 60, 61	61, 62, 64, 67
19	Industri gula	62	65, 66
20	Industri pakan ternak	69	72
21	Industri minuman	70, 71	73, 74
22	Industri rokok	72, 73	75, 76
23	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83	77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85
24	Industri bambu, kayu dan rotan	84, 85, 86, 87, 88, 89	86, 87, 88, 89
25	Industri kertas, barang dari kertas dan karton	90, 91, 92, 93	90, 91, 92, 93
26	Industri pupuk dan pestisida	94, 95, 96	97, 99
27	Industri kimia	97, 98, 99, 100, 101, 102, 103	96, 98, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106
28	Pengilangan minyak bumi	104	95
29	Industri barang karet dan plastik	106, 107, 108, 109	107, 108, 109, 110
30	Industri barang-barang mineral bukan logam	110, 111, 112, 114	111, 112
31	Industri semen, besi dan baja	113, 115, 116	113, 114
32	Industri barang dari logam	117, 118, 119, 120, 121, 122	115, 116, 117, 118, 119, 120, 138
33	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik	123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130	121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130
34	Industri alat pengangkutan dan perbaikannya	131, 132, 133, 134, 135, 136	131, 132, 133, 134, 135, 136
35	Industri barang lainnya	137, 138, 139, 140, 141	94, 137, 139, 140, 141, 142, 143
36	Listrik, gas dan air minum	142, 143	145, 146, 147
37	Bangunan	144, 145, 146, 147, 148	149, 150, 151, 152, 153
38	Perdagangan	149	154, 156
39	Restoran dan hotel	150, 151	164, 165
40	Angkutan kereta api	152	157
41	Angkutan darat	153	158
42	Angkutan air	154, 155	159, 160

Lanjutan Lampiran 3.2 Agregasi 51 Sektor dalam Tabel Input Output Indonesia Periode
2005-2010

Sektor ke	Keterangan	2005	2010
43	Angkutan udara	156	161
44	Jasa penunjang angkutan	157	155, 162
45	Komunikasi	158	163, 166, 167, 168, 169
46	Lembaga keuangan	159, 160, 161	170, 171, 172, 173
47	Usaha persewaan bangunan dan jasa perusahaan	162, 163	174
48	Pemerintahan umum dan pertanahan	164, 165, 166, 167	177, 178, 179, 180
49	Jasa sosial kemasyarakatan	170	182
50	Jasa lainnya	168, 169, 171, 172, 173, 174	51, 52, 144, 148, 175, 176, 181, 183, 184
51	Lain-lain kegiatan yang tak jelas batasannya	175	185

Lampiran 4.1 Matriks Koefisien Input [A] Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2005

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.06258	0.00011	-	-	0.01500	0.00491	-	0.00736	-
2	-	0.02983	-	-	-	0.00088	-	0.00004	-
3	-	0.00018	0.06869	-	0.00005	0.00097	-	-	-
4	0.00006	0.00000	0.00037	0.01315	0.00088	0.00006	0.00079	0.00014	0.00015
5	0.04498	0.00233	0.00814	0.01872	0.00200	0.00183	0.00256	0.00088	0.00128
6	0.00946	0.01584	0.00190	-	0.02199	0.17683	0.00002	0.00021	0.00076
7	-	-	0.00001	-	-	0.00000	0.00677	-	-
8	-	-	-	-	-	0.00000	-	0.02435	-
9	-	-	-	-	0.00020	-	0.00034	-	0.08838
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	0.00000	0.00000	-	-	-
13	-	-	0.00034	-	-	0.00008	0.00148	0.00087	0.00121
14	-	-	-	-	-	0.00006	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	0.00319	-
16	-	-	-	-	0.00054	0.00131	0.00000	0.00000	-
17	-	-	-	-	0.00017	0.00082	-	0.00340	-
18	-	-	-	-	-	0.00004	-	0.00000	-
19	-	-	-	-	-	0.00005	-	-	-
20	-	-	-	-	0.03859	0.14913	0.01558	0.06836	0.08490
21	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	0.00001	-	-	-	-	-	-
23	0.00040	0.00207	0.00109	0.00136	0.00285	0.00001	0.00008	0.00001	0.00003
24	0.00002	0.00044	0.00045	-	0.00033	0.00002	0.00076	0.00009	0.00016
25	0.00004	0.00051	0.00052	0.00264	0.00096	0.00010	0.00019	0.00005	0.00035
26	0.04782	0.03242	0.07979	0.00016	0.01175	0.00065	0.00015	0.00035	0.00105
27	0.00000	0.00001	0.00003	0.00100	0.00508	0.00290	0.00105	0.01080	0.00158
28	0.00011	0.00014	0.00464	0.00346	0.04489	0.00127	0.03520	0.00168	0.00032
29	0.00001	0.00009	0.00028	0.00001	0.00392	0.00029	0.00287	0.00121	0.00133
30	-	-	0.00002	0.00000	0.00001	0.00000	-	0.00000	-
31	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	0.00072	0.00060	0.00340	0.00456	0.00154	0.00003	0.00017	0.00016	0.00013
33	0.00031	0.00174	0.00384	0.02651	0.00365	0.00012	0.00117	0.00366	0.00436
34	-	-	0.00000	-	-	-	0.00618	0.00058	0.00133
35	0.00000	0.00000	0.00001	0.00133	-	0.00002	0.00002	0.00001	0.00003
36	0.00000	0.00000	0.00020	0.00088	0.00203	0.00138	0.00036	0.00371	0.00182
37	0.00617	0.00085	0.03122	0.01637	0.00246	0.00020	0.00275	0.00474	0.00123
38	0.01113	0.01594	0.01785	0.01308	0.01684	0.06100	0.01799	0.03521	0.05685
39	0.00066	0.00046	0.00093	0.00081	0.00198	0.00008	0.00246	0.00073	0.00103
40	0.00002	0.00004	0.00005	0.00016	0.00006	0.00010	0.00006	0.00004	0.00007
41	0.00694	0.00489	0.00886	0.00724	0.00655	0.00977	0.00248	0.00518	0.00869
42	0.00123	0.00142	0.00161	0.00834	0.00197	0.00461	0.00388	0.00299	0.00436
43	0.00009	0.00015	0.00062	0.00135	0.00023	0.00049	0.00027	0.00026	0.00041
44	0.00049	0.00061	0.00085	0.00162	0.00111	0.00199	0.00074	0.00112	0.00193
45	0.00000	0.00028	0.00041	0.00034	0.00001	0.00042	0.00004	0.00000	-
46	0.00712	0.00155	0.03746	0.00811	0.00967	0.00251	0.00531	0.00588	0.00258
47	0.00479	0.00145	0.00285	0.00775	0.00524	0.00111	0.00022	0.00045	0.00090
48	-	0.00006	0.00021	-	0.00000	0.00005	0.00044	0.00001	0.00019
49	-	-	-	-	-	0.00000	-	-	-
50	0.00543	0.00011	0.01224	0.01260	0.01889	0.00110	0.00011	0.00001	0.00031
51	0.00000	-	0.00011	-	-	-	-	-	-
DBL	0.21057	0.11410	0.28899	0.15157	0.22143	0.42719	0.11249	0.18774	0.26773

Lampiran 4.1 Matriks Koefisien Input [A] Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2005

Sektor	10	11	12	13	14	15	16	17
1	-	-	-	0.06302	-	0.00193	0.00909	0.68655
2	-	-	-	0.02298	-	0.00009	-	-
3	-	-	-	0.07942	-	0.00000	0.23329	-
4	0.00008	-	0.00104	0.00189	0.00156	0.00107	0.00135	-
5	-	0.00000	-	0.00002	-	-	0.00000	-
6	-	-	-	0.00978	-	-	-	-
7	-	-	-	0.00075	0.21068	0.32202	0.00001	-
8	-	-	-	0.00057	0.05564	0.01032	0.00000	-
9	-	-	-	0.00069	0.07949	0.07758	-	-
10	0.07951	0.00000	-	0.00002	-	-	-	-
11	-	0.17359	-	-	-	-	-	-
12	-	-	0.00473	0.00175	0.00227	-	-	-
13	-	-	-	0.12435	0.00238	0.01352	0.00008	-
14	-	-	-	0.01279	0.01699	0.03981	0.00004	-
15	-	-	-	0.00014	0.02231	0.04180	0.00000	-
16	-	-	-	0.04455	-	0.00193	0.30288	-
17	-	-	-	0.01764	-	-	-	0.03030
18	-	-	-	0.02061	-	0.00051	0.00002	-
19	-	-	-	0.05024	0.00003	0.00014	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	0.00020	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-
23	0.00063	0.00001	0.00027	0.00007	0.00207	0.00050	0.00007	0.00037
24	-	-	0.00064	0.00043	0.00130	0.00015	0.00004	0.00002
25	0.00070	0.00012	0.00060	0.00364	0.00327	0.00075	0.00001	0.00004
26	0.01380	0.00001	0.00506	0.00266	0.00003	0.00011	0.00235	-
27	0.00295	0.00011	0.01351	0.00114	0.00013	0.00153	0.00066	0.00010
28	0.00694	0.00337	0.03119	0.01180	0.00278	0.00440	0.00335	0.00128
29	-	0.00005	0.00041	0.00550	0.00692	0.00068	0.00006	0.00085
30	-	0.00000	-	0.00150	-	0.00000	0.00000	-
31	-	-	-	-	-	-	-	-
32	0.00001	0.00009	0.00163	0.00226	0.00003	0.00149	0.00001	0.00001
33	0.03733	0.00247	0.00898	0.00013	0.00029	0.00820	0.00001	0.00089
34	0.00000	0.00001	-	-	-	-	-	-
35	0.00005	0.00000	0.00002	0.00029	0.00608	0.00227	0.00012	0.00040
36	0.00177	0.00010	0.00075	0.00512	0.00558	0.00401	0.00099	0.00060
37	0.01729	0.00019	0.04395	0.00085	0.00220	0.00000	0.00020	0.00000
38	0.01421	0.00122	0.01263	0.07532	0.11640	0.12004	0.03960	0.03862
39	0.00038	0.00038	0.00848	0.00248	0.00114	0.00007	0.00051	0.00003
40	0.00038	0.00002	0.00133	0.00020	0.00014	0.00019	0.00007	0.00004
41	0.00952	0.00042	0.00968	0.01546	0.01695	0.01853	0.00709	0.00553
42	0.00333	0.00015	0.00102	0.00639	0.00802	0.00893	0.00312	0.00264
43	0.00383	0.00019	0.00154	0.00091	0.00082	0.00092	0.00029	0.00026
44	0.00081	0.00006	0.00099	0.00329	0.00415	0.00416	0.00135	0.00125
45	0.00409	0.00008	0.00083	0.00218	0.00009	0.00243	0.00108	0.00060
46	0.00785	0.00137	0.00606	0.00977	0.00235	0.01897	0.02584	0.00121
47	0.00535	0.00176	0.01384	0.00229	0.00022	0.00172	0.00306	0.00005
48	0.00000	0.00000	0.00019	0.00059	0.00001	0.00001	0.00012	0.00000
49	-	-	-	0.00000	0.00000	-	-	-
50	0.01812	0.00145	0.02131	0.00650	0.00167	0.01140	0.00538	0.00284
51	-	-	-	0.00012	-	-	0.00000	-
DBL	0.22892	0.18721	0.19067	0.61230	0.57401	0.72218	0.64212	0.77450

Lampiran 4.1 Matriks Koefisien Input [A] Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2005

Sektor	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	0.06813	0.00008	0.30647	0.00916	0.00072	-	-	0.00237	0.00000
2	0.00716	0.00000	0.00067	0.07567	-	-	-	-	-
3	0.00604	0.54886	0.00237	0.01854	0.05573	0.00820	0.00029	0.00000	0.00014
4	-	0.00015	0.00000	-	0.00001	0.00026	0.12298	0.01100	0.00034
5	0.00000	0.00004	0.00007	0.00003	0.00000	0.00000	0.00002	-	-
6	0.01192	-	0.00132	0.00204	-	0.01079	0.00000	-	0.00000
7	0.00016	-	0.00007	-	-	-	-	-	-
8	-	-	0.00045	-	-	-	-	-	-
9	0.00022	-	0.00037	-	-	0.00000	-	-	-
10	0.00001	0.00511	0.00100	0.00000	0.00002	0.00090	0.00040	0.00062	0.09128
11	-	0.00008	0.00533	-	-	0.00000	-	0.00115	0.28813
12	-	0.00250	0.00000	-	-	0.00000	-	0.00013	0.00537
13	0.03432	0.00086	0.00922	0.08444	0.00012	0.00101	-	-	0.00001
14	-	-	0.00163	-	-	-	-	-	-
15	0.00000	-	0.02885	-	-	-	-	-	0.00001
16	0.00767	0.00000	0.02208	0.00009	-	-	0.00005	-	0.00022
17	0.02874	-	0.02079	0.00274	-	-	-	-	-
18	0.20944	0.00870	0.04286	0.00218	0.00004	0.00268	0.00289	0.00291	0.00049
19	0.02503	0.00966	0.00062	0.08192	0.00010	-	-	-	0.00025
20	-	-	0.02428	-	-	-	-	-	-
21	0.00197	0.00011	-	0.01878	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00006
22	-	-	-	-	0.04473	-	-	-	-
23	0.00014	0.00053	0.00000	0.00003	0.00000	0.27670	0.00400	0.00053	0.00018
24	0.00018	0.00044	0.00002	0.00203	0.00013	0.00039	0.14006	0.00086	0.00014
25	0.00179	0.00011	0.00000	0.01773	0.02894	0.00410	0.00210	0.23743	0.00106
26	0.00022	0.00152	0.00285	0.01091	0.00715	0.00997	0.00572	0.03233	0.00287
27	0.00053	0.00026	0.01173	0.00498	0.00052	0.02780	0.02456	0.01556	0.00211
28	0.00413	0.01565	0.00182	0.00987	0.01773	0.00813	0.00748	0.01597	0.00529
29	0.00115	0.00234	0.00009	0.00618	0.01202	0.00667	0.00310	0.00325	0.00051
30	0.00002	0.00009	0.00022	0.00285	0.00000	0.00003	0.00252	0.00003	0.00026
31	-	-	-	-	-	0.00007	0.00004	0.00000	-
32	0.00002	0.00011	0.00024	0.00102	0.00000	0.00147	0.00374	0.00194	0.00003
33	0.00015	0.01370	0.00000	0.00005	0.00168	0.01038	0.01344	0.00666	0.00094
34	-	-	-	-	-	-	0.00000	-	-
35	0.00024	0.00045	0.00000	0.00056	0.00010	0.00056	0.00123	0.00020	0.00002
36	0.00546	0.00529	0.00204	0.01204	0.00262	0.02634	0.01194	0.01825	0.00340
37	0.00067	0.00058	0.00003	0.00038	0.00009	0.00230	0.00045	0.00024	0.00056
38	0.06147	0.05694	0.10013	0.06905	0.02401	0.04285	0.06884	0.05517	0.01081
39	0.00080	0.00006	0.00205	0.01280	0.00871	0.00624	0.00605	0.00507	0.00188
40	0.00019	0.00007	0.00022	0.00023	0.00006	0.00034	0.00023	0.00052	0.00008
41	0.01021	0.00850	0.01563	0.01498	0.01613	0.01454	0.02787	0.02610	0.00284
42	0.00459	0.00408	0.00842	0.00563	0.00447	0.00515	0.01121	0.00546	0.00116
43	0.00061	0.00049	0.00097	0.00114	0.00223	0.00075	0.00078	0.00068	0.00031
44	0.00202	0.00197	0.00343	0.00476	0.00281	0.00292	0.00574	0.00237	0.00080
45	0.00412	0.00076	0.00377	0.00542	0.00077	0.00357	0.00169	0.00478	0.00237
46	0.00722	0.01415	0.01951	0.00870	0.02295	0.01828	0.01870	0.01934	0.01445
47	0.00117	0.00299	0.00336	0.00340	0.02156	0.00792	0.01184	0.00694	0.00352
48	0.00013	0.00000	0.00003	0.00070	0.00020	0.00045	0.00034	0.00238	0.00014
49	0.00000	-	0.00001	0.00016	0.00002	0.00002	0.00002	0.00003	0.00001
50	0.00523	0.01743	0.00024	0.07107	0.01976	0.00662	0.01396	0.00832	0.00731
51	0.00000	-	0.00000	0.00223	0.00500	0.00026	0.00054	0.00167	0.00029
DBL	0.51327	0.72464	0.64527	0.56451	0.30113	0.50868	0.51483	0.49027	0.44963

Lampiran 4.1 Matriks Koefisien Input [A] Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2005

Sektor	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	0.00059	-	-	0.00082	-	-	-	-	0.00002
2	0.00110	-	-	-	-	-	-	-	-
3	0.03872	-	0.14095	0.00001	-	0.00000	0.00000	-	0.00547
4	0.00225	-	0.00000	0.00131	-	0.00008	0.00000	0.00016	0.00688
5	0.00093	0.00000	-	-	-	-	-	-	0.00017
6	0.00059	-	0.00000	-	-	0.00000	-	-	0.00302
7	0.00011	-	-	-	-	-	-	-	0.00785
8	0.00000	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00126
10	0.00103	0.00000	0.00082	0.01046	0.07461	0.18362	0.00008	0.00005	0.00025
11	0.09298	0.07172	0.03562	0.00060	0.10148	0.00428	0.00000	-	0.00000
12	0.00237	0.00000	0.00002	0.05159	0.02061	0.00048	0.00004	0.00006	0.00570
13	0.00190	-	0.00000	0.00000	-	-	0.00010	-	0.00000
14	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	0.00000	-	-	-	-	-	-	-	0.00009
16	0.01143	-	-	-	-	-	-	-	0.00002
17	0.00110	-	-	0.00003	-	-	-	-	-
18	0.00013	-	0.00001	-	-	-	-	-	0.00050
19	0.00135	-	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	0.00007	-	-	-	-	-	0.00000	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	0.00122	0.00000	0.00813	0.00090	0.00010	0.00232	0.00165	0.00163	0.01712
24	0.00057	0.00000	0.00037	0.00099	-	0.00769	0.00113	0.00115	0.03133
25	0.00724	0.00000	0.00366	0.00440	0.00195	0.00111	0.00451	0.00075	0.00530
26	0.00752	0.00014	0.00738	0.01773	0.00443	0.02580	0.01302	0.00019	0.00843
27	0.04908	0.00000	0.08527	0.00563	0.00264	0.00688	0.01183	0.00327	0.01804
28	0.01157	0.00019	0.02536	0.08339	0.05118	0.02493	0.00599	0.00441	0.01176
29	0.00360	0.00002	0.06256	0.00035	0.00048	0.00376	0.02441	0.00892	0.03420
30	0.00142	0.00000	0.00058	0.01219	0.00019	0.00164	0.00258	0.00084	0.02154
31	-	0.00000	0.00001	0.02273	0.04292	0.04747	0.00721	0.01711	0.01447
32	0.00007	0.00011	0.00261	0.00880	0.00264	0.06782	0.01729	0.01325	0.06785
33	0.00646	0.00030	0.01029	0.01857	0.00472	0.00547	0.13694	0.01430	0.01598
34	0.00000	0.00001	0.00000	-	-	0.00053	-	0.18798	0.00000
35	0.00032	0.00000	0.00128	0.00140	0.00009	0.00063	0.00166	0.00112	0.01045
36	0.01190	0.00020	0.01142	0.02357	0.07370	0.01654	0.00961	0.00769	0.02851
37	0.00255	0.00019	0.00046	0.00614	0.00224	0.00303	0.00165	0.00099	0.00082
38	0.04987	0.00025	0.05352	0.04634	0.03619	0.03791	0.06973	0.04277	0.05511
39	0.00979	0.00020	0.00465	0.00335	0.01144	0.00615	0.00199	0.00492	0.00432
40	0.00033	0.00007	0.00021	0.00083	0.00101	0.00036	0.00035	0.00036	0.00083
41	0.01623	0.00008	0.01213	0.01991	0.01301	0.01177	0.02027	0.00972	0.02455
42	0.00557	0.00005	0.00605	0.00783	0.00579	0.00452	0.00721	0.00377	0.00974
43	0.00117	0.00004	0.00081	0.00093	0.00108	0.00089	0.00113	0.00061	0.00240
44	0.00268	0.00003	0.00300	0.00421	0.00362	0.00275	0.00402	0.00175	0.00380
45	0.01119	0.00006	0.00379	0.00871	0.00385	0.00615	0.00449	0.00193	0.00500
46	0.01280	0.00225	0.01680	0.01629	0.00834	0.01337	0.00746	0.01073	0.02188
47	0.00858	0.00028	0.00589	0.01073	0.01260	0.01269	0.02004	0.01366	0.01594
48	0.00239	0.00000	0.00055	0.00063	0.00061	0.00016	0.00011	0.00026	0.00137
49	0.00009	0.00000	0.00001	0.00005	-	0.00000	0.00000	0.00001	0.00004
50	0.02343	0.00063	0.00442	0.00944	0.00533	0.01564	0.01166	0.00504	0.00493
51	0.00062	0.00002	0.00334	0.00066	0.00643	0.00135	0.00027	0.00001	0.00247
DBL	0.40489	0.07688	0.51199	0.40152	0.49326	0.51779	0.38844	0.35942	0.46943

Lampiran 4.1 Matriks Koefisien Input [A] Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2005

Sektor	36	37	38	39	40	41	42	43	44
1	-	-	0.00001	0.01273	-	-	0.00050	-	-
2	-	-	0.00009	0.03908	-	-	-	-	-
3	-	-	0.00001	0.00445	-	-	0.00004	-	-
4	0.00000	0.01600	0.00001	0.00034	0.00082	-	-	-	-
5	-	-	0.00000	0.00001	-	0.00000	-	-	-
6	-	-	-	0.11792	-	0.00004	0.00105	-	-
7	-	-	-	0.01296	-	-	0.00010	-	-
8	-	-	-	0.00350	-	-	0.00005	-	-
9	-	-	-	0.00654	-	-	0.00011	-	-
10	0.06688	-	-	0.00002	0.00543	-	-	-	-
11	0.07442	0.00001	-	-	-	-	-	-	-
12	-	0.05334	0.00002	0.00000	-	-	-	-	-
13	-	-	0.00004	0.02938	0.00341	0.00013	0.00485	0.00036	0.00008
14	-	-	-	0.00841	-	-	0.00163	-	-
15	-	-	-	0.02805	-	-	0.00063	-	-
16	-	-	0.00006	0.01235	-	-	0.00034	-	-
17	-	-	-	0.05960	-	-	0.00280	-	-
18	-	-	0.00026	0.01690	-	-	0.00630	-	0.00020
19	-	-	-	0.00573	0.00296	-	0.00193	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	0.00008	0.00676	0.00411	-	0.00227	0.00205	0.00097
22	-	-	-	0.01637	-	-	0.00110	0.00070	-
23	0.00014	0.00024	0.00438	0.01026	0.00403	0.00132	0.00176	0.00043	0.00225
24	-	0.03368	0.00189	0.00007	-	0.00005	-	0.00003	0.00036
25	0.00216	0.00222	0.01575	0.00040	0.01103	0.00299	0.00153	0.00338	0.00328
26	0.01309	0.00006	0.00016	0.00011	0.00022	0.00046	0.00031	0.00025	0.00001
27	0.00039	0.00578	0.00146	0.00386	0.00510	0.00163	0.00263	0.00020	0.00103
28	0.20311	0.04423	0.02018	0.00230	0.15616	0.16896	0.17201	0.07143	0.00378
29	0.00000	0.01319	0.00837	0.00019	0.00054	0.01243	0.00025	0.02177	0.00613
30	0.00009	0.03450	0.00048	0.00007	0.00449	0.00007	0.00004	0.00002	0.00001
31	-	0.05616	-	-	-	-	-	-	-
32	0.00038	0.08236	0.00027	0.00034	0.00166	0.00005	0.00018	0.00002	0.00062
33	0.01584	0.02307	0.00169	0.00061	0.00164	0.01436	0.00388	0.00055	0.00767
34	-	-	-	-	0.08799	-	0.01055	0.05574	0.00086
35	0.00001	0.00040	0.00077	0.00002	0.00107	0.00015	0.00077	0.00014	0.00009
36	0.15191	0.00043	0.01930	0.00452	0.10099	0.00285	0.01014	0.00272	0.02971
37	0.00954	0.00102	0.01805	0.00048	0.11592	0.00247	0.00619	0.00060	0.08890
38	0.03540	0.07662	0.00858	0.08812	0.02937	0.02889	0.05229	0.03199	0.00588
39	0.00086	0.00840	0.01256	0.00192	0.00972	0.00368	0.00954	0.04711	0.00146
40	0.00013	0.00014	0.00058	0.00012	0.00206	0.00011	0.00007	0.00009	0.00161
41	0.00642	0.01351	0.03095	0.01217	0.00592	0.01245	0.00741	0.00429	0.00412
42	0.00256	0.00544	0.00333	0.00594	0.00306	0.00691	0.00864	0.00215	0.00477
43	0.00068	0.00122	0.00332	0.00077	0.00268	0.00098	0.00085	0.03270	0.00242
44	0.00108	0.00220	0.00136	0.00272	0.00668	0.00953	0.07328	0.06538	0.04084
45	0.00109	0.00471	0.02064	0.00188	0.01313	0.01285	0.01369	0.00697	0.05215
46	0.01094	0.01094	0.04265	0.00532	0.02235	0.02270	0.02333	0.02825	0.00539
47	0.01692	0.02733	0.06881	0.00669	0.00804	0.01552	0.01624	0.02268	0.04267
48	0.00027	0.00040	-	0.00075	0.00329	0.00085	0.00117	0.00167	0.00293
49	-	-	0.00004	0.00001	-	0.00006	0.00006	0.00002	0.00011
50	0.00165	0.00539	0.01831	0.00201	0.02663	0.19785	0.00901	0.01136	0.03390
51	0.00000	0.00005	0.00277	-	-	-	0.00000	-	-
DBL	0.61595	0.52305	0.30723	0.53274	0.64047	0.52037	0.44951	0.41501	0.34417

Lampiran 4.1 Matriks Koefisien Input [A] Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2005

Sektor	45	46	47	48	49	50	51	DFL
1	-	-	-	0.00186	-	0.00057	-	1.25458
2	-	-	-	0.00939	-	0.01608	-	0.20306
3	-	-	-	0.00010	-	0.00017	0.15061	1.36331
4	-	-	0.00005	0.00002	-	0.00050	-	0.18576
5	-	0.00000	-	0.00007	-	0.00057	0.00348	0.08813
6	-	-	0.00000	0.00365	-	0.00587	-	0.39501
7	-	-	0.00000	0.00036	-	0.00045	-	0.56230
8	-	-	0.00000	0.00016	-	0.00005	-	0.09511
9	-	-	0.00030	0.00031	-	0.00146	-	0.25725
10	-	-	-	-	-	-	-	0.52213
11	-	-	-	-	-	-	-	0.84939
12	-	-	-	0.00133	-	0.00122	-	0.15353
13	-	0.00006	0.00001	0.00060	-	0.00282	-	0.31801
14	-	-	-	0.00035	-	0.00000	-	0.08172
15	-	-	-	0.00026	-	0.00001	-	0.12535
16	-	-	-	0.00012	-	0.00004	-	0.40567
17	-	-	-	0.00544	-	0.01360	-	0.18714
18	0.00008	-	-	0.00078	-	0.00029	-	0.31881
19	-	-	-	0.00056	-	0.00043	-	0.18101
20	-	-	0.00034	0.00451	-	0.00840	-	0.39410
21	-	0.00052	0.00160	0.00006	-	0.00035	-	0.03995
22	-	0.00000	-	-	-	-	-	0.06291
23	0.00073	0.00017	0.00186	0.00397	0.03315	0.00592	0.00154	0.39924
24	0.00003	0.00001	0.00003	0.00039	0.00901	0.00041	0.00105	0.23936
25	0.00781	0.01085	0.00711	0.05672	0.02435	0.01399	0.00150	0.50177
26	-	0.00000	0.00109	0.00438	0.00023	0.00475	-	0.38147
27	0.00011	0.00092	0.00343	0.01257	0.06919	0.01873	0.00197	0.44226
28	0.00226	0.00201	0.00276	0.00410	0.00182	0.00300	0.01199	1.33176
29	0.00029	0.00292	0.00119	0.00193	0.06816	0.04882	0.19865	0.58289
30	0.00002	0.00001	0.00024	0.00085	0.00011	0.00048	-	0.09002
31	-	-	-	-	-	0.00107	-	0.20927
32	0.00036	0.00373	0.00121	0.00456	0.00112	0.00253	0.00013	0.30537
33	0.00812	0.00392	0.00759	0.00961	0.00039	0.01523	0.00021	0.47807
34	-	-	-	0.00348	-	0.05660	-	0.41185
35	0.00000	0.00045	0.00068	0.00537	0.00028	0.00126	-	0.04240
36	0.01267	0.00621	0.00674	0.01059	0.00096	0.01101	0.00453	0.67511
37	0.01715	0.00559	0.05136	0.04131	0.00203	0.00566	-	0.52034
38	0.00396	0.00418	0.00964	0.02441	0.02796	0.04362	0.04224	2.05803
39	0.00087	0.00522	0.00837	0.04085	0.03101	0.00632	-	0.30098
40	0.00046	0.00013	0.00023	0.00092	0.00017	0.00021	0.00004	0.01632
41	0.00242	0.00575	0.00635	0.01710	0.00590	0.00793	0.00963	0.56056
42	0.00119	0.00046	0.00131	0.00472	0.00186	0.00373	0.00277	0.22357
43	0.00179	0.00231	0.00927	0.01254	0.00018	0.00121	0.00027	0.10283
44	0.00081	0.00061	0.00118	0.00377	0.00099	0.00151	0.00118	0.29233
45	0.06215	0.01358	0.01166	0.00625	0.00094	0.00905	0.00619	0.32224
46	0.02373	0.19110	0.03450	0.01780	0.04514	0.00669	-	0.89765
47	0.01195	0.02563	0.01682	0.01057	0.04647	0.03015	0.00650	0.58913
48	0.00156	0.00562	0.00875	0.00258	0.01861	0.00189	-	0.06268
49	0.00004	0.00004	0.00008	0.00002	0.00569	0.00007	-	0.00671
50	0.01935	0.01306	0.04011	0.04308	0.02445	0.02685	-	0.82295
51	0.00002	-	0.00000	-	-	0.00004	0.00843	0.03669
DBL	0.17994	0.30508	0.23588	0.37437	0.42019	0.38165	0.45291	

Lampiran 4.2 Matriks Invers Leontief Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2005

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1.06930	0.00152	0.00100	0.00109	0.03233	0.07268	0.00617	0.03629	0.03403
2	0.00027	1.03086	0.00048	0.00040	0.00064	0.00167	0.00025	0.00036	0.00043
3	0.00044	0.00050	1.07455	0.00071	0.00238	0.00535	0.00122	0.00227	0.00236
4	0.00034	0.00015	0.00136	1.01386	0.00114	0.00030	0.00104	0.00040	0.00038
5	0.04823	0.00252	0.00885	0.01909	1.00358	0.00559	0.00290	0.00259	0.00299
6	0.01391	0.02014	0.00332	0.00102	0.02802	1.21680	0.00073	0.00133	0.00226
7	0.00009	0.00006	0.00010	0.00009	0.00056	0.00206	1.00708	0.00196	0.00110
8	0.00001	0.00001	0.00002	0.00001	0.00006	0.00020	0.00003	1.02508	0.00011
9	0.00006	0.00003	0.00007	0.00007	0.00044	0.00067	0.00047	0.00058	1.09731
10	0.00570	0.00366	0.01062	0.00209	0.00237	0.00143	0.00042	0.00116	0.00110
11	0.01915	0.01233	0.03239	0.00252	0.01127	0.00570	0.00433	0.00448	0.00375
12	0.00076	0.00030	0.00255	0.00113	0.00040	0.00033	0.00024	0.00046	0.00030
13	0.00017	0.00011	0.00064	0.00023	0.00083	0.00278	0.00208	0.00218	0.00298
14	0.00003	0.00003	0.00004	0.00004	0.00018	0.00069	0.00011	0.00040	0.00036
15	0.00017	0.00013	0.00012	0.00010	0.00143	0.00571	0.00059	0.00567	0.00299
16	0.00027	0.00019	0.00020	0.00016	0.00250	0.00868	0.00076	0.00276	0.00343
17	0.00037	0.00020	0.00050	0.00045	0.00179	0.00571	0.00067	0.00553	0.00257
18	0.00033	0.00026	0.00025	0.00023	0.00258	0.01043	0.00107	0.00410	0.00545
19	0.00006	0.00004	0.00010	0.00007	0.00019	0.00064	0.00018	0.00031	0.00040
20	0.00414	0.00321	0.00104	0.00108	0.04423	0.18640	0.01637	0.07225	0.09603
21	0.00005	0.00003	0.00009	0.00008	0.00008	0.00011	0.00005	0.00006	0.00008
22	0.00003	0.00002	0.00007	0.00005	0.00006	0.00005	0.00006	0.00004	0.00006
23	0.00110	0.00319	0.00226	0.00257	0.00459	0.00101	0.00045	0.00057	0.00083
24	0.00044	0.00067	0.00216	0.00097	0.00070	0.00047	0.00112	0.00054	0.00059
25	0.00117	0.00144	0.00311	0.00511	0.00299	0.00319	0.00113	0.00180	0.00284
26	0.05224	0.03393	0.08699	0.00161	0.01438	0.00583	0.00085	0.00300	0.00376
27	0.00109	0.00060	0.00178	0.00277	0.00757	0.00696	0.00197	0.01326	0.00394
28	0.00596	0.00290	0.01253	0.01082	0.05009	0.01127	0.03848	0.00778	0.00787
29	0.00136	0.00073	0.00295	0.00277	0.00632	0.00252	0.00378	0.00263	0.00331
30	0.00033	0.00010	0.00137	0.00082	0.00026	0.00029	0.00018	0.00034	0.00026
31	0.00061	0.00018	0.00262	0.00180	0.00050	0.00034	0.00043	0.00054	0.00040
32	0.00178	0.00095	0.00765	0.00757	0.00247	0.00081	0.00079	0.00112	0.00091
33	0.00184	0.00277	0.00783	0.03297	0.00585	0.00182	0.00212	0.00557	0.00683
34	0.00080	0.00025	0.00153	0.00153	0.00178	0.00093	0.00793	0.00119	0.00243
35	0.00006	0.00004	0.00015	0.00151	0.00011	0.00018	0.00008	0.00011	0.00016
36	0.00144	0.00111	0.00305	0.00344	0.00465	0.00603	0.00162	0.00677	0.00543
37	0.00799	0.00180	0.03581	0.01857	0.00452	0.00423	0.00379	0.00697	0.00423
38	0.01726	0.02007	0.02783	0.02128	0.02883	0.10065	0.02279	0.04928	0.07791
39	0.00156	0.00103	0.00273	0.00208	0.00321	0.00252	0.00317	0.00212	0.00290
40	0.00006	0.00007	0.00013	0.00023	0.00013	0.00025	0.00010	0.00011	0.00017
41	0.00938	0.00651	0.01277	0.01018	0.01007	0.01999	0.00422	0.00952	0.01496
42	0.00192	0.00189	0.00270	0.00938	0.00318	0.00828	0.00444	0.00442	0.00645
43	0.00039	0.00035	0.00124	0.00182	0.00066	0.00143	0.00049	0.00071	0.00105
44	0.00109	0.00107	0.00182	0.00306	0.00206	0.00453	0.00141	0.00224	0.00358
45	0.00129	0.00127	0.00318	0.00228	0.00206	0.00493	0.00115	0.00236	0.00319
46	0.01327	0.00465	0.05545	0.01424	0.01750	0.01737	0.00946	0.01410	0.01247
47	0.00829	0.00377	0.00955	0.01264	0.00997	0.01149	0.00291	0.00595	0.00865
48	0.00021	0.00015	0.00073	0.00030	0.00030	0.00038	0.00056	0.00022	0.00044
49	0.00000	0.00000	0.00001	0.00001	0.00001	0.00001	0.00000	0.00001	0.00001
50	0.01051	0.00270	0.01975	0.01789	0.02387	0.00967	0.00222	0.00452	0.00647
51	0.00008	0.00008	0.00027	0.00012	0.00013	0.00031	0.00009	0.00017	0.00025
IBL	1.30739	1.17057	1.44830	1.23491	1.34581	1.76168	1.16454	1.31818	1.44277

Lampiran 4.2 Matriks Invers Leontief Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2005

Sektor	10	11	12	13	14	15	16	17
1	0.00057	0.00008	0.00122	0.09784	0.00709	0.00976	0.01470	0.75723
2	0.00053	0.00006	0.00092	0.02801	0.00055	0.00116	0.00050	0.00033
3	0.00093	0.00008	0.00158	0.15290	0.00298	0.00477	0.36012	0.00069
4	0.00062	0.00002	0.00226	0.00292	0.00249	0.00194	0.00255	0.00031
5	0.00007	0.00001	0.00015	0.00587	0.00115	0.00157	0.00367	0.03417
6	0.00052	0.00011	0.00175	0.01726	0.00119	0.00141	0.00175	0.01003
7	0.00007	0.00002	0.00028	0.00440	0.22410	0.34804	0.00013	0.00009
8	0.00001	0.00000	0.00005	0.00156	0.05837	0.01353	0.00003	0.00001
9	0.00007	0.00001	0.00016	0.00234	0.09105	0.09290	0.00008	0.00006
10	1.08914	0.00010	0.00249	0.00462	0.00157	0.00186	0.00447	0.00429
11	0.00842	1.21058	0.00829	0.01258	0.00505	0.00563	0.01404	0.01440
12	0.00134	0.00003	1.00753	0.00310	0.00288	0.00062	0.00108	0.00063
13	0.00022	0.00003	0.00053	1.14384	0.00423	0.01758	0.00053	0.00020
14	0.00003	0.00001	0.00011	0.01499	1.01842	0.04265	0.00011	0.00004
15	0.00007	0.00002	0.00032	0.00080	0.02453	1.04526	0.00012	0.00015
16	0.00016	0.00002	0.00051	0.07378	0.00102	0.00470	1.43465	0.00023
17	0.00051	0.00007	0.00108	0.02253	0.00116	0.00141	0.00053	1.03165
18	0.00015	0.00002	0.00033	0.03097	0.00130	0.00227	0.00027	0.00031
19	0.00007	0.00001	0.00015	0.05893	0.00036	0.00119	0.00010	0.00006
20	0.00032	0.00004	0.00054	0.00346	0.01593	0.01508	0.00061	0.00301
21	0.00008	0.00001	0.00014	0.00044	0.00012	0.00015	0.00012	0.00006
22	0.00004	0.00001	0.00018	0.00012	0.00009	0.00009	0.00007	0.00004
23	0.00164	0.00009	0.00117	0.00192	0.00450	0.00251	0.00157	0.00170
24	0.00100	0.00003	0.00276	0.00154	0.00270	0.00138	0.00108	0.00051
25	0.00300	0.00038	0.00280	0.00975	0.00861	0.00643	0.00365	0.00207
26	0.01635	0.00012	0.00626	0.02237	0.00180	0.00228	0.03359	0.03721
27	0.00534	0.00030	0.01611	0.00396	0.00378	0.00468	0.00242	0.00137
28	0.01460	0.00449	0.03887	0.02938	0.02458	0.03168	0.01492	0.00889
29	0.00363	0.00034	0.00359	0.01043	0.01158	0.00649	0.00289	0.00284
30	0.00092	0.00003	0.00176	0.00227	0.00056	0.00050	0.00063	0.00032
31	0.00184	0.00007	0.00328	0.00106	0.00077	0.00084	0.00114	0.00056
32	0.00303	0.00026	0.00644	0.00498	0.00176	0.00335	0.00324	0.00153
33	0.04909	0.00360	0.01347	0.00487	0.00409	0.01373	0.00404	0.00295
34	0.00224	0.00019	0.00226	0.00193	0.00307	0.00488	0.00161	0.00105
35	0.00024	0.00002	0.00017	0.00070	0.00652	0.00293	0.00034	0.00052
36	0.00491	0.00036	0.00357	0.01260	0.01271	0.01167	0.00528	0.00317
37	0.02085	0.00048	0.04675	0.01107	0.00810	0.00681	0.01498	0.00696
38	0.02469	0.00214	0.02308	0.11135	0.14273	0.15460	0.06992	0.05387
39	0.00190	0.00059	0.01024	0.00584	0.00469	0.00434	0.00315	0.00190
40	0.00049	0.00003	0.00141	0.00040	0.00032	0.00039	0.00022	0.00012
41	0.01356	0.00077	0.01296	0.02756	0.02618	0.02954	0.01751	0.01406
42	0.00465	0.00025	0.00210	0.00995	0.01135	0.01322	0.00599	0.00442
43	0.00473	0.00028	0.00212	0.00213	0.00187	0.00220	0.00137	0.00078
44	0.00220	0.00016	0.00195	0.00623	0.00676	0.00731	0.00345	0.00258
45	0.00687	0.00029	0.00312	0.00773	0.00518	0.00865	0.00560	0.00297
46	0.01515	0.00245	0.01249	0.03579	0.01743	0.04038	0.06955	0.01398
47	0.01144	0.00260	0.01961	0.01580	0.01346	0.01708	0.01457	0.00959
48	0.00033	0.00005	0.00061	0.00124	0.00050	0.00075	0.00089	0.00025
49	0.00001	0.00000	0.00001	0.00002	0.00002	0.00002	0.00001	0.00001
50	0.02572	0.00224	0.02764	0.02233	0.01221	0.02420	0.02017	0.01322
51	0.00013	0.00001	0.00014	0.00055	0.00049	0.00050	0.00028	0.00019
IBL	1.34447	1.23395	1.29730	2.04899	1.80399	2.01689	2.14430	2.04758

Lampiran 4.2 Matriks Invers Leontief Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2005

Sektor	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	0.12577	0.00233	0.35975	0.02381	0.00229	0.00300	0.00194	0.00502	0.00049
2	0.01120	0.00087	0.00197	0.08411	0.00101	0.00100	0.00109	0.00094	0.00035
3	0.03837	0.59702	0.01575	0.08682	0.06677	0.01705	0.00392	0.00327	0.00100
4	0.00047	0.00114	0.00049	0.00124	0.00072	0.00093	0.14538	0.01509	0.00052
5	0.00608	0.00507	0.01650	0.00213	0.00071	0.00039	0.00294	0.00059	0.00005
6	0.02151	0.00249	0.00820	0.00905	0.00208	0.02017	0.00208	0.00179	0.00054
7	0.00052	0.00013	0.01097	0.00086	0.00031	0.00035	0.00031	0.00027	0.00008
8	0.00009	0.00002	0.00101	0.00022	0.00005	0.00006	0.00005	0.00005	0.00001
9	0.00048	0.00011	0.00346	0.00053	0.00018	0.00018	0.00018	0.00016	0.00006
10	0.00253	0.01269	0.00441	0.00542	0.00239	0.00751	0.00469	0.00861	0.10024
11	0.00698	0.02230	0.01847	0.01510	0.00965	0.01875	0.01194	0.02695	0.35229
12	0.00065	0.00422	0.00067	0.00135	0.00047	0.00074	0.00085	0.00084	0.00569
13	0.05024	0.00198	0.01392	0.09968	0.00075	0.00248	0.00087	0.00076	0.00022
14	0.00071	0.00007	0.00321	0.00148	0.00013	0.00017	0.00014	0.00012	0.00003
15	0.00024	0.00013	0.03118	0.00061	0.00035	0.00044	0.00034	0.00030	0.00010
16	0.01742	0.00042	0.03451	0.00716	0.00036	0.00129	0.00097	0.00071	0.00046
17	0.03904	0.00110	0.02455	0.00727	0.00118	0.00136	0.00136	0.00119	0.00039
18	1.26704	0.01145	0.05642	0.00717	0.00060	0.00537	0.00478	0.00525	0.00074
19	0.03485	1.01023	0.00289	0.08974	0.00027	0.00044	0.00034	0.00032	0.00033
20	0.00374	0.00090	1.02747	0.00232	0.00065	0.00332	0.00076	0.00056	0.00021
21	0.00266	0.00026	0.00026	1.01942	0.00019	0.00020	0.00022	0.00018	0.00012
22	0.00007	0.00007	0.00011	0.00030	1.04702	0.00021	0.00020	0.00017	0.00005
23	0.00149	0.00284	0.00159	0.00260	0.00119	1.38391	0.00828	0.00231	0.00070
24	0.00088	0.00207	0.00073	0.00335	0.00062	0.00130	1.16367	0.00185	0.00040
25	0.00652	0.00446	0.00455	0.02951	0.04244	0.01139	0.00829	1.31562	0.00274
26	0.01081	0.05080	0.02257	0.02474	0.01501	0.01751	0.00907	0.04454	1.00483
27	0.00234	0.00288	0.01428	0.01007	0.00402	0.04324	0.03309	0.02381	0.00341
28	0.01745	0.02996	0.01601	0.02872	0.02813	0.03119	0.02813	0.03990	0.01078
29	0.00456	0.00692	0.00334	0.01491	0.01752	0.01332	0.00864	0.00860	0.00193
30	0.00043	0.00109	0.00065	0.00360	0.00029	0.00056	0.00353	0.00041	0.00045
31	0.00053	0.00192	0.00062	0.00104	0.00052	0.00103	0.00130	0.00071	0.00037
32	0.00134	0.00531	0.00182	0.00343	0.00136	0.00387	0.00727	0.00402	0.00075
33	0.00310	0.02222	0.00312	0.00663	0.00501	0.02051	0.02638	0.01422	0.00744
34	0.00146	0.00265	0.00144	0.00652	0.00244	0.00177	0.00273	0.00210	0.00100
35	0.00051	0.00070	0.00032	0.00097	0.00028	0.00100	0.00191	0.00051	0.00010
36	0.01255	0.01096	0.00811	0.02208	0.00701	0.04786	0.02245	0.03300	0.00557
37	0.00647	0.02326	0.00760	0.00856	0.00560	0.00835	0.00846	0.00535	0.00389
38	0.09584	0.07944	0.12650	0.10261	0.03627	0.07439	0.09589	0.08404	0.01608
39	0.00337	0.00313	0.00530	0.01665	0.01113	0.01133	0.01026	0.00939	0.00282
40	0.00036	0.00022	0.00038	0.00043	0.00016	0.00061	0.00044	0.00081	0.00016
41	0.02039	0.01932	0.02657	0.02617	0.02170	0.02644	0.04027	0.04012	0.00543
42	0.00775	0.00648	0.01127	0.00899	0.00596	0.00892	0.01612	0.00883	0.00195
43	0.00158	0.00173	0.00208	0.00239	0.00316	0.00198	0.00217	0.00186	0.00105
44	0.00441	0.00401	0.00603	0.00763	0.00449	0.00605	0.00970	0.00507	0.00139
45	0.00948	0.00540	0.00960	0.01171	0.00413	0.00988	0.00776	0.01140	0.00424
46	0.02421	0.05419	0.04198	0.02979	0.03964	0.04180	0.03965	0.04188	0.02181
47	0.01202	0.01558	0.01800	0.01810	0.02957	0.02160	0.02748	0.02020	0.00770
48	0.00058	0.00074	0.00062	0.00152	0.00096	0.00135	0.00117	0.00378	0.00040
49	0.00001	0.00001	0.00002	0.00018	0.00003	0.00005	0.00005	0.00005	0.00001
50	0.01721	0.03449	0.01443	0.08855	0.03032	0.02063	0.03293	0.02502	0.01260
51	0.00033	0.00037	0.00040	0.00274	0.00553	0.00069	0.00100	0.00253	0.00036
IBL	1.89869	2.06814	1.98612	1.95000	1.46262	1.89797	1.80344	1.82506	1.58437

Lampiran 4.2 Matriks Invers Leontief Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2005

Sektor	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	0.00357	0.00004	0.00123	0.00178	0.00133	0.00124	0.00093	0.00089	0.00159
2	0.00241	0.00003	0.00080	0.00066	0.00088	0.00094	0.00071	0.00061	0.00080
3	0.05100	0.00004	0.16767	0.00142	0.00236	0.00243	0.00639	0.00283	0.01461
4	0.00295	0.00001	0.00077	0.00204	0.00035	0.00170	0.00064	0.00067	0.01222
5	0.00166	0.00000	0.00156	0.00016	0.00013	0.00015	0.00015	0.00010	0.00067
6	0.00316	0.00005	0.00206	0.00116	0.00221	0.00172	0.00110	0.00140	0.00560
7	0.00047	0.00001	0.00025	0.00019	0.00037	0.00027	0.00018	0.00023	0.00828
8	0.00006	0.00000	0.00004	0.00003	0.00007	0.00005	0.00003	0.00004	0.00005
9	0.00021	0.00000	0.00013	0.00012	0.00019	0.00016	0.00012	0.00012	0.00156
10	0.00437	0.00008	0.00605	0.02055	0.09334	0.22431	0.00883	0.00725	0.02218
11	0.12770	0.08695	0.07100	0.02447	0.14767	0.03196	0.01509	0.00822	0.02053
12	0.00321	0.00002	0.00104	0.05393	0.02227	0.00263	0.00106	0.00097	0.00803
13	0.00297	0.00002	0.00074	0.00041	0.00064	0.00055	0.00055	0.00043	0.00066
14	0.00018	0.00000	0.00011	0.00008	0.00016	0.00011	0.00008	0.00010	0.00012
15	0.00041	0.00001	0.00027	0.00020	0.00043	0.00030	0.00018	0.00026	0.00040
16	0.01775	0.00001	0.00184	0.00032	0.00041	0.00044	0.00048	0.00032	0.00075
17	0.00259	0.00003	0.00094	0.00078	0.00115	0.00108	0.00078	0.00076	0.00099
18	0.00075	0.00001	0.00046	0.00034	0.00047	0.00044	0.00036	0.00033	0.00135
19	0.00174	0.00000	0.00028	0.00013	0.00018	0.00016	0.00015	0.00012	0.00021
20	0.00090	0.00002	0.00056	0.00040	0.00052	0.00056	0.00043	0.00037	0.00136
21	0.00025	0.00001	0.00016	0.00015	0.00019	0.00017	0.00016	0.00014	0.00020
22	0.00023	0.00001	0.00016	0.00012	0.00025	0.00017	0.00010	0.00015	0.00017
23	0.00307	0.00003	0.01348	0.00235	0.00118	0.00482	0.00433	0.00390	0.02612
24	0.00130	0.00002	0.00134	0.00210	0.00060	0.01031	0.00239	0.00228	0.03817
25	0.01344	0.00011	0.00949	0.00911	0.00544	0.00514	0.01087	0.00407	0.01190
26	0.01368	0.00017	0.02355	0.02063	0.00829	0.03279	0.01788	0.00226	0.01514
27	1.05411	0.00007	0.09781	0.00888	0.00504	0.01129	0.01919	0.00698	0.02717
28	0.02513	1.00068	0.04183	0.10412	0.08172	0.04548	0.02351	0.01729	0.03987
29	0.00775	0.00013	1.07095	0.00396	0.00433	0.00826	0.03372	0.01441	0.04181
30	0.00193	0.00002	0.00127	1.01302	0.00065	0.00238	0.00352	0.00144	0.02276
31	0.00080	0.00004	0.00109	0.02569	1.04578	0.05429	0.01052	0.02353	0.02032
32	0.00171	0.00018	0.00531	0.01186	0.00441	1.07482	0.02291	0.01889	0.07589
33	0.01147	0.00067	0.01715	0.02644	0.01384	0.02001	1.16257	0.02303	0.02600
34	0.00274	0.00010	0.00155	0.00187	0.00149	0.00318	0.00219	1.23274	0.00215
35	0.00054	0.00001	0.00160	0.00164	0.00025	0.00091	0.00219	0.00159	1.01100
36	0.01879	0.00034	0.02012	0.03451	0.09418	0.03011	0.01959	0.01697	0.04447
37	0.00827	0.00030	0.00987	0.01312	0.00921	0.01139	0.00749	0.00509	0.00790
38	0.06419	0.00060	0.07434	0.05940	0.05050	0.05691	0.09290	0.06240	0.07950
39	0.01254	0.00029	0.00828	0.00627	0.01399	0.00949	0.00532	0.00826	0.00858
40	0.00046	0.00007	0.00038	0.00106	0.00122	0.00063	0.00055	0.00056	0.00108
41	0.02233	0.00021	0.02091	0.02593	0.01887	0.02021	0.02978	0.01666	0.03466
42	0.00728	0.00009	0.00852	0.00955	0.00760	0.00729	0.01005	0.00594	0.01309
43	0.00207	0.00008	0.00188	0.00191	0.00227	0.00269	0.00237	0.00153	0.00379
44	0.00444	0.00006	0.00526	0.00628	0.00547	0.00501	0.00679	0.00357	0.00711
45	0.01609	0.00016	0.00937	0.01332	0.00776	0.01180	0.01044	0.00590	0.01140
46	0.02763	0.00306	0.03985	0.02962	0.01965	0.02882	0.02223	0.02397	0.04264
47	0.01822	0.00064	0.01712	0.02106	0.02244	0.02435	0.03453	0.02508	0.02991
48	0.00306	0.00003	0.00139	0.00122	0.00111	0.00079	0.00081	0.00082	0.00225
49	0.00010	0.00000	0.00003	0.00007	0.00001	0.00002	0.00002	0.00003	0.00006
50	0.03485	0.00093	0.01792	0.02124	0.01557	0.03031	0.02589	0.01408	0.02110
51	0.00092	0.00003	0.00395	0.00109	0.00697	0.00204	0.00084	0.00044	0.00321
IBL	1.60744	1.09648	1.78372	1.58675	1.72538	1.78707	1.62388	1.57003	1.77136

Lampiran 4.2 Matriks Invers Leontief Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2005

Sektor	36	37	38	39	40	41	42	43	44
1	0.00040	0.00147	0.00178	0.07402	0.00219	0.00378	0.00534	0.00426	0.00117
2	0.00030	0.00097	0.00132	0.04250	0.00173	0.00389	0.00126	0.00275	0.00109
3	0.00059	0.00395	0.00321	0.02125	0.00467	0.00496	0.00370	0.00583	0.00238
4	0.00046	0.02174	0.00116	0.00085	0.00383	0.00050	0.00053	0.00045	0.00233
5	0.00004	0.00054	0.00017	0.00401	0.00025	0.00037	0.00031	0.00029	0.00015
6	0.00051	0.00221	0.00261	0.14700	0.00260	0.00284	0.00352	0.00775	0.00112
7	0.00008	0.00036	0.00041	0.02523	0.00041	0.00031	0.00104	0.00131	0.00015
8	0.00001	0.00006	0.00007	0.00455	0.00007	0.00005	0.00022	0.00024	0.00003
9	0.00006	0.00020	0.00025	0.01079	0.00024	0.00044	0.00051	0.00060	0.00015
10	0.08831	0.02561	0.00310	0.00216	0.01965	0.00176	0.00224	0.00175	0.00593
11	0.13455	0.02003	0.00788	0.00653	0.03293	0.02016	0.01917	0.01084	0.00849
12	0.00104	0.05750	0.00153	0.00058	0.00743	0.00083	0.00108	0.00074	0.00573
13	0.00019	0.00068	0.00081	0.03634	0.00506	0.00123	0.00672	0.00263	0.00061
14	0.00004	0.00016	0.00017	0.01037	0.00022	0.00011	0.00191	0.00055	0.00007
15	0.00009	0.00042	0.00048	0.03043	0.00045	0.00029	0.00108	0.00157	0.00016
16	0.00012	0.00053	0.00053	0.02167	0.00079	0.00047	0.00135	0.00124	0.00024
17	0.00034	0.00121	0.00148	0.06408	0.00160	0.00355	0.00435	0.00363	0.00100
18	0.00017	0.00065	0.00091	0.02411	0.00074	0.00055	0.00865	0.00139	0.00057
19	0.00006	0.00019	0.00022	0.00892	0.00377	0.00026	0.00283	0.00072	0.00022
20	0.00018	0.00059	0.00075	0.02442	0.00080	0.00234	0.00081	0.00150	0.00062
21	0.00010	0.00023	0.00039	0.00707	0.00441	0.00024	0.00260	0.00269	0.00122
22	0.00005	0.00024	0.00027	0.01723	0.00025	0.00013	0.00136	0.00164	0.00009
23	0.00098	0.00255	0.00730	0.01571	0.00729	0.00464	0.00375	0.00278	0.00443
24	0.00083	0.04084	0.00336	0.00081	0.00541	0.00074	0.00099	0.00082	0.00457
25	0.00573	0.00786	0.02429	0.00564	0.01930	0.01063	0.00575	0.00826	0.00835
26	0.01764	0.00602	0.00248	0.00820	0.00476	0.00351	0.00194	0.00215	0.00233
27	0.00212	0.01245	0.00497	0.00687	0.00964	0.00945	0.00456	0.00448	0.00492
28	0.24672	0.06805	0.03651	0.01676	0.19691	0.17982	0.18355	0.08250	0.02295
29	0.00237	0.01864	0.01314	0.00391	0.00724	0.02639	0.00363	0.02764	0.01182
30	0.00079	0.03579	0.00147	0.00050	0.00917	0.00064	0.00079	0.00059	0.00364
31	0.00133	0.06501	0.00179	0.00055	0.01036	0.00132	0.00152	0.00217	0.00667
32	0.00269	0.09130	0.00334	0.00166	0.01532	0.00247	0.00261	0.00273	0.01034
33	0.02755	0.03427	0.00651	0.00387	0.01333	0.02309	0.00819	0.00513	0.01597
34	0.00091	0.00191	0.00274	0.00152	0.11167	0.01510	0.01475	0.07275	0.00479
35	0.00018	0.00087	0.00100	0.00041	0.00151	0.00063	0.00099	0.00043	0.00036
36	1.18217	0.01461	0.02714	0.01144	0.12653	0.01028	0.01861	0.01036	0.04145
37	0.01595	1.01059	0.02456	0.00640	0.12298	0.00841	0.01723	0.01112	0.09904
38	0.04986	0.09989	1.02162	0.12340	0.06019	0.04826	0.06376	0.04984	0.02419
39	0.00275	0.01339	0.01518	1.00515	0.01419	0.00708	0.01193	0.05132	0.00455
40	0.00028	0.00050	0.00069	0.00029	1.00231	0.00028	0.00031	0.00033	0.00182
41	0.01190	0.02437	0.03561	0.02322	0.01510	1.01856	0.01240	0.01004	0.00946
42	0.00419	0.00880	0.00481	0.00941	0.00608	0.00900	1.01027	0.00419	0.00676
43	0.00184	0.00278	0.00470	0.00193	0.00405	0.00209	0.00191	1.03490	0.00377
44	0.00237	0.00507	0.00309	0.00544	0.00922	0.01184	0.07799	0.07174	1.04429
45	0.00441	0.01118	0.02605	0.00712	0.01929	0.01940	0.02225	0.01497	0.06127
46	0.02354	0.02922	0.06225	0.02259	0.04188	0.03809	0.03807	0.04542	0.01709
47	0.02729	0.04298	0.07739	0.01970	0.02460	0.02968	0.02839	0.03529	0.05459
48	0.00078	0.00124	0.00131	0.00126	0.00414	0.00192	0.00203	0.00271	0.00396
49	0.00001	0.00002	0.00005	0.00002	0.00002	0.00009	0.00008	0.00004	0.00013
50	0.00988	0.02113	0.03244	0.01441	0.03813	0.21208	0.01935	0.02167	0.04468
51	0.00019	0.00102	0.00297	0.00050	0.00036	0.00029	0.00024	0.00029	0.00021
IBL	1.87494	1.81189	1.47826	1.90279	1.99507	1.74479	1.62845	1.63104	1.55189

Lampiran 4.2 Matriks Invers Leontief Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2005

Sektor	45	46	47	48	49	50	51	IFL
1	0.00061	0.00107	0.00186	0.01263	0.00374	0.01621	0.00068	2.81110
2	0.00053	0.00084	0.00152	0.01260	0.00247	0.01781	0.00036	1.26975
3	0.00061	0.00135	0.00173	0.00395	0.01704	0.01146	0.19717	2.97641
4	0.00061	0.00049	0.00146	0.00216	0.00226	0.00126	0.00062	1.26012
5	0.00006	0.00009	0.00017	0.00082	0.00048	0.00153	0.00520	1.19651
6	0.00055	0.00141	0.00215	0.01190	0.00642	0.00966	0.00123	1.61139
7	0.00007	0.00023	0.00033	0.00180	0.00096	0.00086	0.00010	1.64795
8	0.00001	0.00004	0.00006	0.00040	0.00017	0.00012	0.00002	1.10715
9	0.00007	0.00014	0.00055	0.00100	0.00048	0.00183	0.00006	1.31169
10	0.00214	0.00238	0.00294	0.00494	0.00227	0.00401	0.00350	1.84524
11	0.00340	0.00316	0.00475	0.01013	0.01708	0.01274	0.02185	2.72459
12	0.00122	0.00066	0.00328	0.00425	0.00087	0.00217	0.00073	1.22194
13	0.00020	0.00055	0.00081	0.00275	0.00176	0.00403	0.00033	1.42172
14	0.00003	0.00009	0.00013	0.00087	0.00039	0.00019	0.00004	1.10060
15	0.00008	0.00025	0.00038	0.00182	0.00112	0.00062	0.00011	1.16369
16	0.00010	0.00026	0.00042	0.00174	0.00223	0.00133	0.00048	1.65314
17	0.00052	0.00088	0.00150	0.00950	0.00308	0.01556	0.00041	1.27599
18	0.00027	0.00033	0.00047	0.00285	0.00136	0.00150	0.00024	1.46840
19	0.00006	0.00017	0.00031	0.00115	0.00052	0.00085	0.00010	1.22557
20	0.00032	0.00047	0.00120	0.00712	0.00151	0.01068	0.00050	1.56257
21	0.00009	0.00079	0.00183	0.00051	0.00043	0.00055	0.00009	1.04991
22	0.00004	0.00015	0.00020	0.00078	0.00062	0.00017	0.00006	1.07393
23	0.00157	0.00102	0.00368	0.00761	0.04879	0.01033	0.00563	1.62394
24	0.00094	0.00059	0.00244	0.00286	0.01129	0.00143	0.00203	1.33196
25	0.01273	0.01972	0.01312	0.07849	0.03878	0.02254	0.00579	1.84155
26	0.00124	0.00159	0.00293	0.00991	0.00563	0.00969	0.01838	1.75523
27	0.00165	0.00312	0.00658	0.01812	0.08433	0.02761	0.02252	1.66894
28	0.00950	0.00889	0.01296	0.02146	0.01404	0.01667	0.02790	3.07024
29	0.00271	0.00597	0.00600	0.00825	0.07754	0.05702	0.21601	1.82148
30	0.00082	0.00047	0.00232	0.00278	0.00076	0.00120	0.00057	1.13121
31	0.00151	0.00106	0.00389	0.00373	0.00088	0.00364	0.00078	1.31328
32	0.00280	0.00635	0.00710	0.01051	0.00336	0.00593	0.00267	1.46496
33	0.01221	0.00783	0.01307	0.01671	0.00617	0.02300	0.00584	1.79605
34	0.00197	0.00186	0.00418	0.00937	0.00296	0.07262	0.00094	1.62574
35	0.00013	0.00071	0.00095	0.00573	0.00077	0.00168	0.00041	1.05663
36	0.01792	0.01150	0.01179	0.01942	0.00974	0.01963	0.01166	2.08073
37	0.02041	0.01029	0.05520	0.04602	0.00914	0.01123	0.00935	1.83200
38	0.01095	0.01235	0.02338	0.04979	0.05258	0.06509	0.06439	4.01959
39	0.00219	0.00801	0.01132	0.04470	0.03602	0.00966	0.00303	1.44082
40	0.00055	0.00023	0.00033	0.00110	0.00037	0.00039	0.00019	1.02418
41	0.00483	0.00965	0.01065	0.02548	0.01493	0.01554	0.01798	1.91543
42	0.00195	0.00136	0.00269	0.00731	0.00465	0.00609	0.00536	1.33321
43	0.00242	0.00361	0.01043	0.01394	0.00179	0.00236	0.00119	1.15393
44	0.00159	0.00161	0.00290	0.00680	0.00306	0.00345	0.00314	1.39794
45	1.06803	0.01959	0.01564	0.01143	0.00687	0.01408	0.01067	1.55419
46	0.03454	1.24129	0.04923	0.03352	0.07019	0.02077	0.02055	2.72640
47	0.01710	0.03566	1.02508	0.02203	0.05813	0.04121	0.01576	2.09583
48	0.00214	0.00748	0.00953	1.00349	0.02020	0.00272	0.00057	1.09595
49	0.00005	0.00006	0.00009	0.00004	1.00575	0.00008	0.00001	1.00742
50	0.02448	0.02196	0.04794	0.05538	0.03788	1.03736	0.01094	2.35311
51	0.00010	0.00012	0.00017	0.00039	0.00057	0.00052	1.00948	1.05462
IBL	1.27060	1.45974	1.38366	1.63203	1.69439	1.61865	1.72761	

Lampiran 4.3 Matriks Koefisien Input [A] Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2010

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	0.06531	-	-	-	0.00058	0.00065	0.00120	0.00077	0.00151
2	-	0.02809	-	-	-	0.00005	-	-	-
3	-	-	0.02569	-	-	0.00135	-	-	-
4	0.00000	0.00003	0.00007	0.00002	0.00030	0.00000	0.00013	0.00014	0.00012
5	0.01781	0.00412	0.03654	0.01541	0.00675	0.00092	0.02688	0.02715	0.02652
6	0.00055	0.00273	0.00050	0.00002	0.00218	0.16792	0.00001	0.00000	0.00001
7	-	-	-	-	0.00068	0.00113	0.01221	0.01204	0.00928
8	-	-	-	-	0.00006	0.00005	0.00015	0.00010	0.00018
9	-	-	-	-	0.00008	0.00008	0.00532	0.00664	0.00445
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	0.00001	-	-	-
13	-	0.00000	0.00012	0.00013	0.00008	0.00073	0.00045	0.00048	0.00042
14	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	0.00382	-	-	-
17	-	-	-	-	0.00093	0.00065	0.00032	0.00019	0.00040
18	-	-	0.00001	0.00005	0.00001	0.00085	0.00002	0.00001	0.00002
19	-	-	0.00116	0.00011	0.00001	0.00023	0.00000	-	-
20	-	-	-	0.00001	0.01663	0.13777	0.04041	0.02520	0.05178
21	0.00000	0.00000	0.00000	0.00001	0.00043	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
22	-	-	0.00000	-	0.00053	-	0.00000	-	-
23	0.00052	0.00161	0.00087	0.00037	0.00095	0.00001	0.00016	0.00020	0.00013
24	0.00009	0.00027	0.00019	0.00004	0.00197	0.00001	0.00006	0.00006	0.00005
25	0.00012	0.00080	0.00024	0.00019	0.00375	0.00006	0.00002	0.00002	0.00002
26	0.02199	0.04080	0.01721	0.00002	0.00430	-	0.00021	0.00026	0.00020
27	0.00063	0.00037	0.00381	0.00063	0.01120	0.00599	0.00038	0.00027	0.00045
28	0.00021	0.00068	0.00426	0.01066	0.01200	0.00204	0.01354	0.00716	0.02342
29	0.00037	0.00020	0.00101	0.00032	0.00967	0.00006	0.00029	0.00028	0.00031
30	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00042	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
31	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	0.00137	0.00093	0.00140	0.00081	0.00251	0.00033	0.00014	0.00014	0.00014
33	0.00080	0.00046	0.00100	0.00283	0.00124	0.00009	0.00015	0.00014	0.00016
34	0.00081	0.00065	0.00111	0.00258	0.00286	0.00164	0.00287	0.00351	0.00259
35	-	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00106	0.00000	0.00000	0.00000
36	0.00009	0.00035	0.00022	0.00141	0.00109	0.00111	0.00100	0.00109	0.00095
37	0.01724	0.00625	0.03783	0.04748	0.00813	0.00064	0.00217	0.00231	0.00208
38	0.01039	0.01622	0.00894	0.00416	0.01053	0.07051	0.01849	0.01284	0.02019
39	0.00026	0.00021	0.00039	0.00030	0.00012	0.00005	0.00004	0.00004	0.00003
40	0.00000	0.00001	0.00000	0.00000	0.00001	0.00001	0.00000	0.00000	0.00000
41	0.00040	0.00075	0.00074	0.00283	0.00379	0.00162	0.00036	0.00037	0.00034
42	0.00016	0.00010	0.00010	0.00050	0.00027	0.00014	0.00010	0.00010	0.00009
43	0.00006	0.00001	0.00007	0.00039	0.00006	0.00027	0.00002	0.00002	0.00002
44	0.00282	0.00102	0.00396	0.00981	0.00198	0.00013	0.00087	0.00081	0.00090
45	0.00002	0.00020	0.00025	0.00359	0.00121	0.00936	0.00001	0.00001	0.00001
46	0.00241	0.00414	0.02654	0.00614	0.01111	0.00723	0.00468	0.00453	0.00468
47	0.00000	0.00000	0.00001	-	0.00000	0.00001	0.00001	0.00001	0.00001
48	0.00000	0.00000	0.00484	-	0.00000	0.00049	0.00000	0.00000	0.00000
49	-	-	-	-	0.00001	0.00024	0.00003	0.00003	0.00003
50	0.00230	0.00162	0.00466	0.01044	0.03256	0.00300	0.00074	0.00069	0.00077
51	0.00106	0.00069	0.00020	-	-	-	-	-	-
DBL	0.14782	0.11332	0.18395	0.12128	0.15097	0.42234	0.13343	0.10763	0.15226

Lampiran 4.3 Matriks Koefisien Input [A] Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2010

Sektor	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	-	-	-	0.05534	-	0.00001	0.00169	0.71673	0.10104
2	-	-	-	0.04996	-	0.00001	0.00000	-	0.00361
3	-	-	-	0.07666	-	0.00000	0.44548	-	0.05049
4	0.00013	-	0.00007	0.00209	0.00006	0.00005	0.00038	-	0.00000
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	0.00427	-	-	-	-	0.00030
7	-	-	-	0.04464	0.40127	0.50549	0.00009	-	0.00640
8	-	-	-	0.00226	0.02093	0.02542	0.00000	-	0.00031
9	-	-	-	0.01128	0.06590	0.07301	0.00001	-	0.00153
10	0.01741	0.00003	0.00004	0.00000	-	-	-	-	0.00000
11	-	0.11421	-	-	-	-	-	-	-
12	0.00010	-	0.00850	0.00015	0.00005	-	0.00000	-	-
13	0.00125	0.00061	0.00004	0.04950	0.00009	0.00101	0.00000	-	0.01325
14	-	-	-	0.00581	0.00033	0.00077	0.00001	-	-
15	-	-	-	0.00003	0.00022	0.00042	0.00000	-	0.00000
16	-	-	-	0.08685	-	0.00015	0.15255	-	0.01075
17	-	-	-	0.01481	-	-	-	0.00008	0.03942
18	0.00004	0.00003	0.00000	0.06946	-	0.00007	0.00006	-	0.20805
19	0.00020	0.00010	0.00000	0.06027	0.00000	0.00000	0.00000	-	0.01101
20	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00000
21	0.00001	0.00000	0.00000	0.00035	-	-	0.00119	-	0.00001
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	0.00075	0.00039	0.00031	0.00001	-	0.00000	-	-	0.00001
24	-	-	0.00025	0.00003	-	-	0.00000	-	0.00000
25	0.00067	0.00308	0.00016	0.00030	0.00001	0.00000	0.00000	0.00000	0.00071
26	0.00000	-	0.00004	0.00001	-	-	0.00000	-	0.00000
27	0.01056	0.00021	0.02783	0.00317	0.00000	0.00000	0.00005	0.00000	0.00212
28	0.01251	0.00293	0.01874	0.00076	0.00000	0.00000	0.00004	0.00000	0.00416
29	0.00014	0.00009	0.00026	0.00044	-	0.00000	0.00007	-	0.00001
30	-	-	-	0.00000	-	-	-	-	-
31	-	-	-	0.00000	-	-	-	-	-
32	0.00004	0.00001	0.00119	0.00166	0.00000	0.00006	0.00012	0.00000	0.00028
33	0.01075	0.00180	0.00317	0.00002	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00019
34	0.00303	0.00108	0.00264	0.00018	0.00000	0.00000	0.00003	0.00000	0.00352
35	0.00112	0.00015	0.00007	0.00028	0.00005	0.00003	0.00006	0.00000	0.00243
36	0.00094	0.00308	0.00010	0.00046	0.00001	0.00001	0.00001	0.00000	0.01570
37	0.02538	0.01760	0.03529	0.00040	-	-	0.00000	-	0.00032
38	0.00598	0.00079	0.00366	0.10287	0.13074	0.12158	0.04211	0.06539	0.07999
39	0.00044	0.00222	0.00241	0.00017	0.00000	0.00000	0.00001	-	0.00535
40	0.00175	0.00000	0.00010	0.00000	-	-	0.00000	-	0.00001
41	0.01944	0.00097	0.02500	0.00087	0.00000	0.00001	0.00003	0.00000	0.00264
42	0.00287	0.00521	0.00008	0.00003	0.00000	0.00000	0.00000	-	0.00048
43	0.00394	0.00355	0.00101	0.00011	0.00000	0.00000	0.00000	-	0.00064
44	0.00551	0.00088	0.01135	0.00019	0.00001	0.00003	0.00004	0.00000	0.00008
45	0.00298	0.00262	0.00277	0.00100	0.00000	0.00004	0.00016	0.00000	0.01074
46	0.00997	0.02002	0.01133	0.00177	0.00001	0.00008	0.00062	0.00000	0.01617
47	0.00039	0.00040	0.00037	0.00003	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00017
48	0.00228	0.00610	0.00007	0.00011	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00106
49	0.00018	0.00049	0.00074	0.00007	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00011
50	0.09094	0.04606	0.00597	0.00036	0.00001	0.00001	0.00006	0.00000	0.00239
51	-	-	-	0.00000	-	-	-	-	-
DBL	0.23172	0.23470	0.16358	0.64904	0.61972	0.72827	0.64489	0.78220	0.59546

Lampiran 4.3 Matriks Koefisien Input [A] Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2010

Sektor	19	20	21	22	23	24	25	26
1	0.00077	0.30498	0.00116	0.00086	-	-	-	-
2	0.00614	0.00809	0.04811	-	-	0.00000	-	-
3	0.18748	0.01501	0.02145	0.06717	0.00157	0.00008	0.00000	0.00494
4	0.00058	0.00000	0.00017	0.00002	0.00211	0.18994	0.02667	0.00098
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	0.00001	0.00338	0.00011	-	0.01246	0.00000	0.00000	-
7	0.00000	0.01441	-	-	-	0.00000	-	-
8	0.00000	0.00073	-	-	-	-	-	-
9	0.00000	0.00470	-	-	-	-	-	-
10	0.00002	0.00000	-	-	0.00008	0.00000	-	0.00028
11	-	-	-	-	-	-	-	0.17303
12	-	0.00000	0.00017	0.00036	0.00012	0.00018	0.00000	0.05609
13	0.01037	0.00720	0.06868	0.00252	0.00027	0.00015	0.00001	-
14	-	0.00067	-	-	-	-	-	-
15	-	0.00117	-	-	-	-	-	-
16	0.00090	0.03457	-	-	-	-	-	0.00029
17	-	0.01634	0.00000	-	0.00001	-	0.00000	-
18	0.12287	0.10549	0.00912	0.00035	0.00383	0.00318	0.00178	0.00001
19	0.19625	0.00633	0.15194	0.00082	0.00076	0.00034	0.00004	0.00843
20	0.00000	0.01229	-	-	-	-	-	-
21	0.00455	0.00029	0.05147	0.00054	0.00002	0.00000	0.00001	0.00032
22	-	-	-	0.12439	-	-	-	-
23	0.00135	-	0.00093	0.00040	0.21726	0.00163	0.00149	0.00063
24	0.00000	0.00000	0.00106	-	0.00004	0.11137	0.00007	0.00114
25	0.00006	0.00006	0.00728	0.02558	0.00209	0.00061	0.24850	0.00080
26	0.00003	0.00045	0.00001	0.00000	0.00000	0.00000	0.00001	0.00190
27	0.00154	0.00189	0.00637	0.00619	0.03629	0.03280	0.02525	0.06374
28	0.00080	0.00011	0.00171	0.00583	0.00755	0.00856	0.00490	0.02660
29	0.00001	0.00024	0.00100	0.00018	0.00747	0.00425	0.00246	0.00000
30	-	-	0.00004	-	0.00013	0.00102	-	-
31	-	-	-	-	0.00002	0.00055	0.00017	0.00339
32	0.00173	0.00038	0.00005	0.00040	0.00364	0.00440	0.00756	0.00044
33	0.00071	0.00000	0.00030	0.00036	0.00628	0.00946	0.01026	0.00177
34	0.00033	0.00008	0.00211	0.00206	0.00226	0.00194	0.00295	0.00268
35	0.00086	0.00005	0.00181	0.00037	0.00470	0.00322	0.00827	0.00460
36	0.00097	0.00016	0.01455	0.00325	0.01653	0.00840	0.01756	0.01759
37	0.00001	0.00000	0.00003	0.01016	0.00075	0.00026	0.00110	0.00001
38	0.10152	0.13261	0.08564	0.03124	0.05194	0.10663	0.02300	0.04070
39	0.00009	0.00017	0.00371	0.00202	0.00445	0.00372	0.00495	0.00316
40	0.00000	0.00000	0.00002	0.00002	0.00005	0.00004	0.00056	0.00001
41	0.00019	0.00013	0.01813	0.00997	0.00941	0.01010	0.06143	0.00633
42	0.00003	0.00002	0.00013	0.00065	0.00051	0.00095	0.00011	0.00001
43	0.00012	0.00009	0.00031	0.00521	0.00106	0.00133	0.00020	0.00051
44	0.00398	0.00001	0.00037	0.00096	0.00042	0.00099	0.00066	0.00004
45	0.00294	0.00153	0.05324	0.01987	0.01870	0.01099	0.01722	0.01734
46	0.00504	0.00181	0.01301	0.01754	0.01652	0.01142	0.02712	0.01103
47	0.00002	0.00000	0.00004	0.00002	0.00029	0.00009	0.00110	0.00014
48	0.00010	0.00002	-	0.00477	0.00125	0.00000	0.00310	0.00300
49	0.00017	0.00004	0.00039	0.00022	0.00076	0.00001	0.00395	0.00055
50	0.00108	0.00037	0.00880	0.00702	0.00549	0.00587	0.00899	0.00332
51	-	-	-	-	0.00001	-	0.00001	0.00130
DBL	0.65361	0.67587	0.57345	0.35133	0.43710	0.53447	0.51148	0.45712

Lampiran 4.3 Matriks Koefisien Input [A] Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2010

Sektor	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	0.00364	-	-	0.00148	0.00000	-	-	-	0.00089
2	0.00131	0.00000	0.00000	0.00082	0.00039	0.00000	-	-	0.00067
3	0.03432	0.00000	0.23620	-	-	0.00015	0.00002	-	0.00183
4	0.00243	0.00017	0.00018	0.00339	-	0.00005	0.00002	0.00012	0.00613
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	0.00007	-	0.00000	-	-	0.00000	-	-	0.00033
7	0.00015	-	-	-	-	-	-	-	0.00001
8	0.00001	-	-	-	-	0.00032	-	-	0.00004
9	0.00000	-	-	-	-	-	-	-	0.00000
10	0.00191	0.00267	0.00000	0.06917	0.20273	0.16616	0.00125	0.00009	0.03301
11	0.07119	0.36340	0.01731	0.01278	0.03058	0.03419	0.00014	0.00011	0.02863
12	0.03020	0.00007	0.00429	0.08789	0.04457	0.01285	0.00043	0.00026	0.00378
13	0.00090	0.00038	0.00002	0.00001	0.00037	0.00009	0.00006	0.00012	0.00004
14	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	0.00000	-	-	-	-	-	-	-	0.00000
16	0.00367	-	-	0.00000	0.00000	0.00000	-	-	0.00001
17	0.00000	-	-	-	-	-	-	-	-
18	0.00085	0.00001	0.00003	0.00002	0.00004	0.00004	0.00005	0.00006	0.00029
19	0.00744	0.00049	0.00025	0.00064	0.00075	0.00059	0.00062	0.00059	0.00084
20	0.00015	-	-	-	-	-	-	-	-
21	0.00032	0.00001	0.00003	0.00003	0.00002	0.00001	0.00001	0.00000	0.00004
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	0.00212	0.00001	0.00268	0.00033	0.00043	0.00238	0.00039	0.00085	0.00753
24	0.00066	0.00004	0.00067	0.01472	0.00011	0.00296	0.00023	0.00100	0.06959
25	0.00168	0.00003	0.00146	0.00253	0.00117	0.00060	0.00506	0.00071	0.00396
26	0.00054	0.00000	0.00022	0.00011	0.00005	0.00001	0.00002	0.00000	0.00004
27	0.12558	0.00056	0.12832	0.01997	0.03031	0.03242	0.02800	0.00623	0.03151
28	0.00904	0.01716	0.00389	0.02125	0.01864	0.00916	0.00217	0.00437	0.01647
29	0.00299	0.00009	0.11116	0.00218	0.00019	0.00174	0.01600	0.01460	0.02046
30	0.00006	0.00000	0.00068	0.01963	0.00639	0.00032	0.00052	0.00011	0.00371
31	0.00035	0.00000	0.00006	0.03596	0.08676	0.08086	0.00377	0.00546	0.01060
32	0.00039	0.00060	0.00159	0.02226	0.00858	0.05341	0.00483	0.00559	0.03770
33	0.00409	0.00309	0.00498	0.00510	0.00693	0.02044	0.15085	0.01785	0.01195
34	0.00217	0.00257	0.00270	0.00317	0.00295	0.00334	0.00381	0.14449	0.00334
35	0.00285	0.00129	0.00217	0.02124	0.02287	0.00435	0.00164	0.00027	0.03952
36	0.00926	0.00277	0.01131	0.02741	0.03901	0.03230	0.01585	0.00579	0.01722
37	0.00021	0.00313	0.00003	0.02033	0.01656	0.00196	0.00004	0.00004	0.00462
38	0.04246	0.00173	0.04146	0.03302	0.02653	0.02845	0.09422	0.14131	0.03659
39	0.00304	0.00046	0.00222	0.01566	0.00552	0.00382	0.00264	0.00266	0.01132
40	0.00000	0.00001	0.00001	0.00081	0.00043	0.00005	0.00001	0.00003	0.00029
41	0.00956	0.00111	0.00684	0.04055	0.02567	0.01838	0.01375	0.00824	0.03849
42	0.00009	0.00583	0.00005	0.00040	0.00093	0.00018	0.00003	0.00017	0.00080
43	0.00053	0.00070	0.00056	0.00089	0.00125	0.00089	0.00095	0.00039	0.00109
44	0.00055	0.00007	0.00023	0.00414	0.00125	0.00072	0.00020	0.00212	0.00295
45	0.02011	0.00663	0.00705	0.01078	0.00754	0.00623	0.01103	0.01057	0.02571
46	0.01285	0.00292	0.01140	0.00854	0.00870	0.00804	0.00687	0.01019	0.01253
47	0.00029	0.00014	0.00084	0.00055	0.00075	0.00100	0.00040	0.00023	0.00035
48	0.00213	0.00172	0.00237	0.00117	0.00002	0.00003	0.00000	0.00348	0.00135
49	0.00092	0.00010	0.00013	0.00071	0.00177	0.00189	0.00015	0.00061	0.00041
50	0.00529	0.00880	0.00381	0.01809	0.01465	0.00528	0.00709	0.00860	0.01503
51	0.00324	0.00052	0.00177	0.00019	-	0.00001	0.00000	0.00001	0.00024
DBL	0.42164	0.42925	0.60895	0.52793	0.61540	0.53569	0.37312	0.39735	0.50190

Lampiran 4.3 Matriks Koefisien Input [A] Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2010

Sektor	36	37	38	39	40	41	42	43	44
1	-	-	0.00003	0.01335	-	-	-	-	-
2	0.00000	0.00050	0.00001	0.04929	0.00103	-	0.00087	0.00304	-
3	-	0.00000	0.00002	0.00453	-	-	-	-	-
4	-	0.01629	0.00004	0.00020	0.00005	-	-	-	0.00011
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	0.08005	-	-	0.00646	0.00526	-
7	-	-	-	0.02490	-	-	-	-	-
8	-	-	-	0.00202	-	-	-	-	-
9	-	-	-	0.02058	-	-	-	-	-
10	0.04196	0.00000	-	0.00001	0.00025	-	-	-	0.00001
11	0.07128	0.00001	-	-	-	-	-	-	0.00046
12	0.00000	0.03956	0.00005	-	-	-	-	-	0.00001
13	0.00049	0.00004	0.00053	0.04056	0.00010	0.00004	0.02125	0.00440	0.00113
14	-	-	-	0.00588	-	-	0.00032	0.00010	-
15	-	-	-	0.01036	-	-	0.00059	0.00003	-
16	-	-	-	0.02133	-	-	0.00906	0.00100	-
17	-	-	-	0.06383	0.00001	-	-	-	-
18	0.00003	0.00000	0.00039	0.02165	0.00040	0.00000	0.00767	0.00228	0.00006
19	0.00013	0.00025	0.00006	0.01398	0.00051	0.00002	0.00090	0.00291	0.00028
20	-	-	0.00005	-	-	-	-	-	-
21	0.00000	0.00001	0.00006	0.01086	0.00009	0.00000	0.00237	0.00020	0.00017
22	-	-	-	0.00077	-	-	0.00002	0.00006	-
23	0.00040	0.00086	0.00279	0.00061	0.00097	0.00002	0.00035	0.00002	0.00222
24	0.00000	0.04242	0.00229	0.00011	-	-	-	0.00000	0.00019
25	0.00010	0.00201	0.01704	0.00032	0.00239	0.00021	0.00028	0.00011	0.00393
26	-	0.00002	0.00001	0.00001	-	0.00000	0.00003	-	0.00004
27	0.00337	0.01406	0.00135	0.00083	0.00127	0.00077	0.00303	0.00012	0.00186
28	0.07204	0.03206	0.06158	0.00292	0.12238	0.22338	0.16156	0.03309	0.01027
29	0.00008	0.02350	0.01479	0.00082	0.00108	0.00257	0.00180	0.01213	0.00636
30	-	0.02911	0.00006	-	0.01000	0.00146	0.00081	0.00000	0.00001
31	0.00000	0.05630	0.00000	-	-	-	-	-	-
32	0.00031	0.07585	0.00744	0.00049	0.00590	0.00214	0.00207	0.00000	0.00132
33	0.00783	0.00880	0.00326	-	0.01703	0.00372	-	0.00004	0.01123
34	0.00112	0.00368	0.00502	0.00278	0.00158	0.03351	0.00525	0.01663	0.00879
35	0.00019	0.04434	0.00182	0.00041	0.00123	0.00009	0.00207	0.00011	0.00052
36	0.43486	0.00215	0.01345	0.00458	0.06724	0.00310	0.00495	0.00054	0.01889
37	0.00143	0.00497	0.02209	0.00147	0.06060	0.00497	0.02338	0.00025	0.03232
38	0.00630	0.07633	0.01230	0.10141	0.01738	0.03315	0.01881	0.01449	0.01233
39	0.00075	0.00920	0.00800	0.00044	0.00639	0.00054	0.00429	0.03757	0.00311
40	0.00000	0.00003	0.00022	0.00000	0.00009	0.00000	0.00000	0.00000	0.00001
41	0.01109	0.03071	0.02299	0.00155	0.00674	0.01432	0.00839	0.00000	0.01273
42	0.00006	0.00055	0.00051	0.00020	0.00006	0.00326	0.00002	0.00000	0.01569
43	0.00028	0.00091	0.00275	0.00020	0.00040	0.00108	0.00276	0.01483	0.01005
44	0.00094	0.00273	0.01003	0.00084	0.02192	0.04674	0.10638	0.07661	0.02378
45	0.00517	0.00832	0.02390	0.00503	0.00376	0.00394	0.01952	0.02571	0.02199
46	0.00729	0.00837	0.04221	0.00460	0.01006	0.00768	0.04103	0.01642	0.01784
47	0.00013	0.00061	0.01564	0.00053	0.00134	0.00100	0.00033	0.00009	0.00696
48	0.00106	0.00381	0.00009	0.00231	0.19063	0.00144	0.00320	0.00211	0.00049
49	0.00021	0.00080	0.00098	0.00003	0.00076	0.00010	0.00235	0.00028	0.00152
50	0.00919	0.01085	0.01695	0.00312	0.05441	0.01937	0.04584	0.04830	0.01417
51	0.00000	0.00061	0.00061	-	-	0.00090	-	0.00005	0.00110
DBL	0.67808	0.55064	0.31144	0.51976	0.60803	0.40953	0.50802	0.31879	0.24195

Lampiran 4.3 Matriks Koefisien Input [A] Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2010

Sektor	45	46	47	48	49	50	51	DFL
1	-	-	0.00000	0.00103	0.00118	0.00010	-	1.27433
2	-	0.00011	0.00000	0.00735	0.02290	0.00030	-	0.23267
3	-	-	-	0.00006	0.00121	0.00003	-	1.17575
4	0.00000	-	0.00000	-	-	0.00002	-	0.25327
5	-	-	-	-	-	-	-	0.16210
6	-	-	-	0.00515	0.02841	0.00002	-	0.32019
7	-	-	-	0.00047	0.00281	0.00000	-	1.03600
8	-	-	-	0.00000	-	-	-	0.05259
9	-	-	-	0.00023	0.00090	0.00000	-	0.19474
10	-	-	0.00000	-	-	0.00061	-	0.53770
11	-	-	0.00007	-	-	0.00038	-	0.91775
12	0.00001	-	-	-	-	0.00079	-	0.29053
13	0.00003	0.00007	0.00000	0.00102	0.00915	0.00018	0.00083	0.23921
14	-	-	-	0.00049	0.00002	-	-	0.01440
15	-	-	-	0.00021	0.00002	-	-	0.01305
16	-	-	0.00000	0.00020	0.00137	0.00000	-	0.32652
17	-	-	-	0.00761	0.00290	-	-	0.14749
18	0.00018	0.00004	0.00003	0.00403	0.01337	0.00011	0.00014	0.57711
19	0.00029	0.00170	0.00040	0.00114	0.00168	0.00037	-	0.47483
20	-	-	-	-	0.00076	0.00098	-	0.28604
21	0.00001	0.00087	0.00000	0.00005	0.00705	0.00145	0.00126	0.08415
22	-	-	-	-	-	0.00000	-	0.12576
23	0.00023	0.00012	0.00034	0.00300	0.00150	0.00116	0.00808	0.26935
24	0.00002	-	0.00016	0.00037	0.00003	0.00051	0.00204	0.25480
25	0.03471	0.01520	0.00202	0.05620	0.00045	0.01988	0.00319	0.47039
26	0.00005	0.00000	0.00000	0.00022	0.00010	0.00002	-	0.08895
27	0.00300	0.00132	0.00114	0.02031	0.07793	0.01305	0.02356	0.81159
28	0.00204	0.00068	0.00347	0.01442	0.00351	0.01983	0.00355	1.03814
29	0.00055	0.00675	0.00318	0.00328	0.00099	0.00398	0.00679	0.28721
30	0.00000	0.00000	0.00300	0.00140	0.00341	0.00319	0.00422	0.08970
31	-	-	0.00000	-	-	0.00023	-	0.28448
32	0.00091	0.00783	0.00041	0.00084	0.00145	0.00208	0.00777	0.28152
33	0.01303	0.00092	0.00111	0.00360	0.00954	0.01456	0.00856	0.38049
34	0.00180	0.00344	0.00138	0.00060	0.00149	0.00628	0.00087	0.30629
35	0.00151	0.00179	0.00370	0.00426	0.01475	0.00762	0.01036	0.22008
36	0.00720	0.00512	0.00211	0.00515	0.01616	0.00731	0.00873	0.86909
37	0.01681	0.01117	0.08006	0.02144	0.00283	0.01874	0.00086	0.56577
38	0.01506	0.01211	0.00488	0.01362	0.04405	0.01936	0.02296	2.16900
39	0.00232	0.00140	0.00083	0.06204	0.00028	0.00477	0.00096	0.22455
40	0.00005	0.00004	0.00000	0.00041	0.00001	0.00111	0.00002	0.00628
41	0.00689	0.00193	0.00052	0.03028	0.00703	0.01226	0.00019	0.50606
42	0.00578	0.00002	0.00002	0.00074	0.00023	0.00506	0.00002	0.05330
43	0.00201	0.00214	0.00094	0.01162	0.00071	0.00621	0.00085	0.08397
44	0.00427	0.00438	0.00059	0.01069	0.00215	0.01298	0.00026	0.38531
45	0.14846	0.04803	0.01070	0.02277	0.01536	0.05153	0.00742	0.70406
46	0.01699	0.07323	0.02669	0.02662	0.00773	0.02707	0.00521	0.65602
47	0.00445	0.00210	0.00074	0.00054	0.00065	0.00356	0.00057	0.04692
48	0.02239	0.00854	0.00704	0.00569	0.00014	0.00374	-	0.29215
49	0.00033	0.00151	0.00016	0.00057	0.10547	0.00098	-	0.13073
50	0.02638	0.03587	0.00929	0.01204	0.00323	0.04047	0.00478	0.68446
51	0.00031	0.00006	0.00004	0.00022	0.00030	0.00014	0.32210	0.33570
DBL	0.33808	0.24850	0.16500	0.36201	0.41523	0.31304	0.45614	

Lampiran 4.4 Matriks Invers Leontief Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2010

Sektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1.07014	0.00031	0.00057	0.00025	0.00778	0.06217	0.01685	0.01077	0.02131
2	0.00007	1.02897	0.00020	0.00011	0.00031	0.00186	0.00046	0.00031	0.00058
3	0.00071	0.00079	1.02796	0.00065	0.00457	0.01320	0.00242	0.00167	0.00296
4	0.00061	0.00043	0.00131	1.00134	0.00128	0.00044	0.00033	0.00032	0.00033
5	0.01923	0.00431	0.03785	0.01557	1.00716	0.00288	0.02798	0.02813	0.02761
6	0.00085	0.00350	0.00092	0.00017	0.00285	1.20278	0.00033	0.00025	0.00039
7	0.00005	0.00005	0.00011	0.00006	0.00104	0.00434	1.01319	0.01276	0.01040
8	0.00000	0.00000	0.00001	0.00001	0.00008	0.00022	0.00019	1.00013	0.00023
9	0.00002	0.00002	0.00004	0.00002	0.00020	0.00105	0.00566	0.00690	1.00483
10	0.00109	0.00071	0.00185	0.00195	0.00134	0.00101	0.00045	0.00039	0.00050
11	0.00637	0.01069	0.00769	0.00615	0.00995	0.00719	0.00761	0.00463	0.01189
12	0.00241	0.00292	0.00323	0.00241	0.00146	0.00079	0.00031	0.00027	0.00033
13	0.00007	0.00009	0.00027	0.00023	0.00042	0.00277	0.00096	0.00083	0.00106
14	0.00000	0.00001	0.00001	0.00001	0.00002	0.00014	0.00004	0.00003	0.00005
15	0.00001	0.00001	0.00002	0.00001	0.00003	0.00021	0.00005	0.00004	0.00007
16	0.00008	0.00011	0.00015	0.00008	0.00091	0.01298	0.00192	0.00125	0.00242
17	0.00008	0.00007	0.00020	0.00009	0.00139	0.00465	0.00132	0.00084	0.00165
18	0.00016	0.00024	0.00055	0.00021	0.00259	0.02448	0.00587	0.00377	0.00742
19	0.00035	0.00056	0.00194	0.00028	0.00064	0.00249	0.00057	0.00040	0.00071
20	0.00045	0.00057	0.00078	0.00031	0.01745	0.16807	0.04228	0.02692	0.05364
21	0.00005	0.00005	0.00010	0.00006	0.00056	0.00015	0.00005	0.00004	0.00006
22	0.00001	0.00000	0.00002	0.00001	0.00061	0.00000	0.00002	0.00002	0.00002
23	0.00085	0.00229	0.00132	0.00054	0.00150	0.00061	0.00039	0.00040	0.00038
24	0.00122	0.00085	0.00242	0.00254	0.00293	0.00082	0.00042	0.00039	0.00044
25	0.00065	0.00197	0.00170	0.00056	0.00710	0.00439	0.00116	0.00090	0.00129
26	0.02367	0.04211	0.01791	0.00011	0.00462	0.00177	0.00079	0.00068	0.00090
27	0.00391	0.00448	0.00851	0.00304	0.01678	0.01048	0.00161	0.00135	0.00178
28	0.00249	0.00415	0.00694	0.01252	0.01661	0.01258	0.01699	0.00990	0.02730
29	0.00132	0.00091	0.00280	0.00164	0.01201	0.00265	0.00137	0.00120	0.00146
30	0.00063	0.00026	0.00130	0.00153	0.00090	0.00026	0.00015	0.00014	0.00016
31	0.00163	0.00083	0.00311	0.00354	0.00113	0.00067	0.00037	0.00034	0.00038
32	0.00332	0.00194	0.00520	0.00484	0.00408	0.00238	0.00093	0.00081	0.00100
33	0.00172	0.00120	0.00243	0.00465	0.00312	0.00171	0.00077	0.00067	0.00086
34	0.00147	0.00131	0.00209	0.00366	0.00440	0.00381	0.00396	0.00459	0.00370
35	0.00117	0.00074	0.00228	0.00249	0.00113	0.00220	0.00037	0.00031	0.00041
36	0.00185	0.00314	0.00248	0.00362	0.00481	0.00738	0.00326	0.00305	0.00339
37	0.01926	0.00751	0.04023	0.04829	0.01037	0.00615	0.00391	0.00361	0.00412
38	-0.00394	0.01346	-0.02388	-0.03785	0.00886	0.11006	0.02380	0.01594	0.02708
39	0.00068	0.00071	0.00131	0.00080	0.00086	0.00159	0.00045	0.00034	0.00051
40	0.00001	0.00002	0.00002	0.00002	0.00006	0.00006	0.00001	0.00001	0.00001
41	0.00173	0.00221	0.00296	0.00464	0.00623	0.00603	0.00158	0.00133	0.00169
42	0.00033	0.00027	0.00037	0.00091	0.00074	0.00059	0.00033	0.00026	0.00042
43	0.00022	0.00020	0.00038	0.00064	0.00052	0.00093	0.00022	0.00017	0.00026
44	0.00344	0.00157	0.00477	0.01053	0.00332	0.00236	0.00153	0.00133	0.00165
45	0.00160	0.00269	0.00370	0.00576	0.00640	0.01949	0.00199	0.00155	0.00229
46	0.00403	0.00670	0.03074	0.00692	0.01544	0.01745	0.00755	0.00679	0.00792
47	0.00003	0.00029	-0.00016	-0.00038	0.00041	0.00194	0.00044	0.00031	0.00050
48	0.00032	0.00041	0.00572	0.00054	0.00073	0.00152	0.00028	0.00022	0.00034
49	0.00007	0.00010	0.00015	0.00009	0.00019	0.00057	0.00011	0.00009	0.00012
50	0.00440	0.00360	0.00881	0.01296	0.03675	0.00856	0.00341	0.00292	0.00386
51	0.00177	0.00119	0.00042	0.00007	0.00019	0.00030	0.00009	0.00006	0.00011
IBL	1.18265	1.16150	1.22185	1.12922	1.23483	1.74319	1.20708	1.16033	1.24277

Lampiran 4.4 Matriks Invers Leontief Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2010

Sektor	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	0.00048	0.00052	0.00043	0.09099	0.00854	0.01059	0.00252	0.76713	0.17766
2	0.00034	0.00040	0.00029	0.05538	0.00033	0.00044	0.00022	0.00010	0.00630
3	0.00158	0.00080	0.00188	0.15568	0.00193	0.00239	0.54078	0.00087	0.08033
4	0.00116	0.00082	0.00123	0.00295	0.00050	0.00051	0.00125	0.00058	0.00072
5	0.00009	0.00006	0.00010	0.00944	0.01368	0.01694	0.01997	0.01380	0.00651
6	0.00033	0.00054	0.00037	0.00612	0.00031	0.00034	0.00054	0.00068	0.00164
7	0.00016	0.00020	0.00013	0.05119	0.40782	0.51388	0.00020	0.00006	0.00943
8	0.00001	0.00001	0.00001	0.00257	0.02104	0.02557	0.00001	0.00001	0.00046
9	0.00007	0.00010	0.00007	0.01289	0.06871	0.07652	0.00005	0.00003	0.00241
10	1.01936	0.00131	0.00181	0.00167	0.00078	0.00081	0.00123	0.00106	0.00277
11	0.01151	1.13314	0.01426	0.00922	0.00847	0.00907	0.00586	0.00683	0.01317
12	0.00214	0.00121	1.01142	0.00151	0.00045	0.00042	0.00181	0.00185	0.00114
13	0.00164	0.00113	0.00029	1.05483	0.00073	0.00180	0.00032	0.00013	0.01846
14	0.00002	0.00004	0.00002	0.00615	1.00036	0.00081	0.00002	0.00001	0.00016
15	0.00002	0.00004	0.00003	0.00007	0.00026	1.00047	0.00001	0.00001	0.00009
16	0.00035	0.00032	0.00028	0.10982	0.00103	0.00152	1.18012	0.00009	0.01830
17	0.00020	0.00034	0.00022	0.02007	0.00075	0.00092	0.00015	1.00018	0.05085
18	0.00053	0.00051	0.00028	0.10586	0.00309	0.00395	0.00051	0.00020	1.26782
19	0.00079	0.00051	0.00052	0.08127	0.00039	0.00053	0.00136	0.00030	0.01934
20	0.00016	0.00015	0.00008	0.00386	0.02111	0.02603	0.00043	0.00034	0.00088
21	0.00022	0.00018	0.00009	0.00100	0.00007	0.00007	0.00155	0.00005	0.00030
22	0.00000	0.00000	0.00000	0.00001	0.00001	0.00001	0.00001	0.00001	0.00001
23	0.00130	0.00074	0.00058	0.00115	0.00071	0.00073	0.00090	0.00087	0.00089
24	0.00178	0.00123	0.00224	0.00126	0.00078	0.00079	0.00150	0.00116	0.00126
25	0.00484	0.00753	0.00093	0.00495	0.00407	0.00397	0.00229	0.00221	0.00622
26	0.00007	0.00005	0.00012	0.00703	0.00041	0.00051	0.00948	0.01698	0.00560
27	0.01614	0.00279	0.03412	0.00771	0.00185	0.00198	0.00500	0.00333	0.00638
28	0.02271	0.00740	0.02655	0.01485	0.01856	0.01991	0.00746	0.00664	0.01933
29	0.00210	0.00128	0.00160	0.00385	0.00312	0.00312	0.00252	0.00217	0.00313
30	0.00131	0.00089	0.00122	0.00047	0.00022	0.00023	0.00074	0.00052	0.00043
31	0.00232	0.00167	0.00283	0.00133	0.00056	0.00058	0.00180	0.00135	0.00112
32	0.00315	0.00229	0.00453	0.00495	0.00194	0.00202	0.00348	0.00312	0.00330
33	0.01601	0.00424	0.00532	0.00203	0.00134	0.00138	0.00167	0.00171	0.00277
34	0.00594	0.00245	0.00482	0.00278	0.00305	0.00343	0.00158	0.00161	0.00722
35	0.00369	0.00193	0.00218	0.00185	0.00079	0.00077	0.00150	0.00112	0.00439
36	0.00563	0.00822	0.00241	0.00928	0.00547	0.00560	0.00289	0.00325	0.04038
37	0.02935	0.02201	0.03703	0.01282	0.00550	0.00572	0.02261	0.01559	0.01105
38	-0.01316	-0.01526	-0.02525	0.13047	0.14209	0.13593	0.03718	0.06237	0.10889
39	0.00194	0.00378	0.00310	0.00245	0.00146	0.00143	0.00119	0.00110	0.00851
40	0.00190	0.00008	0.00011	0.00005	0.00004	0.00004	0.00003	0.00003	0.00006
41	0.02363	0.00359	0.02758	0.00622	0.00448	0.00442	0.00306	0.00309	0.00848
42	0.00395	0.00638	0.00073	0.00053	0.00040	0.00043	0.00030	0.00036	0.00119
43	0.00504	0.00468	0.00141	0.00084	0.00058	0.00058	0.00039	0.00040	0.00154
44	0.00933	0.00325	0.01345	0.00372	0.00249	0.00257	0.00325	0.00333	0.00342
45	0.01247	0.00949	0.00633	0.00944	0.00572	0.00568	0.00415	0.00351	0.02338
46	0.01580	0.02714	0.01381	0.01749	0.01044	0.01094	0.01959	0.00625	0.03275
47	0.00079	0.00059	0.00026	0.00227	0.00234	0.00225	0.00073	0.00108	0.00221
48	0.00388	0.00784	0.00084	0.00167	0.00046	0.00047	0.00315	0.00038	0.00297
49	0.00046	0.00082	0.00098	0.00038	0.00025	0.00025	0.00016	0.00015	0.00046
50	0.10020	0.05698	0.00943	0.00703	0.00509	0.00527	0.00609	0.00485	0.01043
51	0.00019	0.00006	0.00027	0.00047	0.00020	0.00020	0.00029	0.00135	0.00052
IBL	1.32396	1.31646	1.21331	2.04189	1.78477	1.91478	1.90393	1.94418	1.99704

Lampiran 4.4 Matriks Invers Leontief Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2010

Sektor	19	20	21	22	23	24	25	26
1	0.02976	0.36381	0.01496	0.00193	0.00285	0.00146	0.00144	0.00114
2	0.01003	0.00975	0.05825	0.00057	0.00067	0.00051	0.00078	0.00063
3	0.25601	0.04718	0.07788	0.08073	0.00877	0.00483	0.00389	0.01127
4	0.00153	0.00069	0.00167	0.00173	0.00345	0.21466	0.03629	0.00203
5	0.01010	0.00895	0.00356	0.00305	0.00047	0.00355	0.00075	0.00048
6	0.00080	0.00486	0.00155	0.00060	0.01999	0.00073	0.00115	0.00067
7	0.00222	0.01722	0.00437	0.00032	0.00043	0.00030	0.00037	0.00026
8	0.00011	0.00087	0.00022	0.00002	0.00003	0.00002	0.00003	0.00002
9	0.00059	0.00541	0.00118	0.00014	0.00021	0.00016	0.00021	0.00014
10	0.00211	0.00145	0.00260	0.00149	0.00388	0.00353	0.00544	0.00382
11	0.00980	0.00935	0.01382	0.00884	0.01882	0.01801	0.02312	0.22184
12	0.00139	0.00143	0.00140	0.00176	0.00245	0.00274	0.00208	0.05979
13	0.01714	0.01005	0.07972	0.00345	0.00108	0.00081	0.00072	0.00080
14	0.00012	0.00075	0.00050	0.00005	0.00005	0.00004	0.00006	0.00004
15	0.00003	0.00121	0.00007	0.00004	0.00008	0.00007	0.00009	0.00006
16	0.00571	0.04429	0.00930	0.00056	0.00087	0.00055	0.00056	0.00097
17	0.00821	0.02237	0.00366	0.00043	0.00089	0.00064	0.00076	0.00050
18	0.19581	0.13792	0.05169	0.00149	0.00745	0.00523	0.00376	0.00231
19	1.24997	0.01109	0.20676	0.00206	0.00231	0.00138	0.00104	0.01172
20	0.00042	1.01430	0.00055	0.00017	0.00285	0.00022	0.00023	0.00015
21	0.00611	0.00051	1.05545	0.00077	0.00022	0.00017	0.00026	0.00056
22	0.00001	0.00001	0.00001	1.14206	0.00001	0.00001	0.00001	0.00001
23	0.00321	0.00103	0.00257	0.00105	1.27829	0.00326	0.00321	0.00158
24	0.00149	0.00126	0.00245	0.00115	0.00121	1.12695	0.00171	0.00247
25	0.00557	0.00499	0.01839	0.04275	0.00862	0.00627	1.33575	0.00608
26	0.00557	0.00973	0.00410	0.00149	0.00029	0.00019	0.00018	1.00220
27	0.00689	0.00589	0.01248	0.01172	0.05771	0.04654	0.04341	0.07765
28	0.01605	0.01430	0.02126	0.01569	0.02386	0.02794	0.03551	0.03973
29	0.00384	0.00385	0.00466	0.00215	0.01333	0.00905	0.00643	0.00211
30	0.00056	0.00047	0.00050	0.00064	0.00049	0.00180	0.00058	0.00047
31	0.00158	0.00123	0.00105	0.00147	0.00121	0.00266	0.00223	0.00472
32	0.00574	0.00372	0.00346	0.00314	0.00694	0.00848	0.01315	0.00253
33	0.00341	0.00210	0.00415	0.00285	0.01228	0.01599	0.01979	0.00539
34	0.00343	0.00277	0.00579	0.00459	0.00555	0.00562	0.00960	0.00534
35	0.00303	0.00165	0.00375	0.00210	0.00741	0.00545	0.01282	0.00622
36	0.01373	0.00978	0.03599	0.01091	0.04363	0.02438	0.04822	0.03747
37	0.01541	0.01294	0.00976	0.01753	0.00565	0.01573	0.00786	0.00956
38	0.14007	0.14956	0.12619	0.02696	0.07402	0.11711	0.03771	0.04294
39	0.00314	0.00274	0.00630	0.00403	0.00742	0.00625	0.00837	0.00539
40	0.00006	0.00005	0.00010	0.00008	0.00012	0.00011	0.00081	0.00007
41	0.00652	0.00587	0.02633	0.01691	0.01742	0.01818	0.08795	0.01253
42	0.00070	0.00056	0.00118	0.00131	0.00136	0.00192	0.00129	0.00183
43	0.00107	0.00089	0.00136	0.00659	0.00212	0.00245	0.00121	0.00200
44	0.00868	0.00366	0.00543	0.00394	0.00330	0.00649	0.00715	0.00319
45	0.01487	0.01051	0.07609	0.03249	0.03634	0.02423	0.03608	0.02870
46	0.02648	0.01564	0.02980	0.02908	0.03087	0.02467	0.04634	0.02365
47	0.00253	0.00255	0.00264	0.00084	0.00194	0.00230	0.00263	0.00128
48	0.00249	0.00109	0.00296	0.00734	0.00335	0.00138	0.00628	0.00581
49	0.00058	0.00035	0.00091	0.00065	0.00143	0.00039	0.00622	0.00108
50	0.00940	0.00726	0.01906	0.01393	0.01441	0.01643	0.02193	0.01965
51	0.00037	0.00083	0.00041	0.00020	0.00048	0.00045	0.00047	0.00243
IBL	2.11446	1.99073	2.01829	1.51582	1.73889	1.78227	1.88794	1.67326

Lampiran 4.4 Matriks Invers Leontief Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2010

Sektor	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	0.00559	0.00037	0.00133	0.00338	0.00112	0.00090	0.00069	0.00066	0.00262
2	0.00211	0.00027	0.00062	0.00209	0.00120	0.00063	0.00040	0.00045	0.00171
3	0.04688	0.00078	0.28066	0.00371	0.00350	0.00386	0.00803	0.00674	0.01148
4	0.00353	0.00067	0.00156	0.00842	0.00185	0.00162	0.00084	0.00098	0.02286
5	0.00191	0.00005	0.01039	0.00037	0.00020	0.00021	0.00033	0.00029	0.00086
6	0.00079	0.00036	0.00082	0.00194	0.00102	0.00083	0.00056	0.00067	0.00209
7	0.00047	0.00014	0.00024	0.00070	0.00038	0.00029	0.00021	0.00023	0.00057
8	0.00003	0.00001	0.00002	0.00006	0.00003	0.00035	0.00002	0.00002	0.00009
9	0.00015	0.00007	0.00012	0.00043	0.00021	0.00016	0.00012	0.00013	0.00034
10	0.00419	0.00389	0.00308	0.08987	0.23464	0.20262	0.00615	0.00458	0.04865
11	0.10383	0.42076	0.04688	0.04591	0.06907	0.06775	0.01621	0.01372	0.06110
12	0.03561	0.00080	0.01126	0.09553	0.05326	0.02037	0.00267	0.00174	0.00806
13	0.00173	0.00104	0.00062	0.00124	0.00145	0.00100	0.00052	0.00064	0.00109
14	0.00004	0.00002	0.00003	0.00012	0.00006	0.00005	0.00003	0.00004	0.00009
15	0.00006	0.00003	0.00005	0.00019	0.00009	0.00007	0.00005	0.00006	0.00015
16	0.00537	0.00028	0.00097	0.00082	0.00064	0.00053	0.00040	0.00031	0.00079
17	0.00054	0.00022	0.00041	0.00129	0.00063	0.00048	0.00037	0.00044	0.00105
18	0.00349	0.00050	0.00103	0.00126	0.00101	0.00087	0.00072	0.00074	0.00187
19	0.01125	0.00094	0.00274	0.00195	0.00209	0.00181	0.00163	0.00137	0.00230
20	0.00037	0.00009	0.00035	0.00037	0.00023	0.00019	0.00013	0.00014	0.00039
21	0.00058	0.00013	0.00024	0.00037	0.00027	0.00022	0.00016	0.00016	0.00034
22	0.00001	0.00000	0.00001	0.00002	0.00001	0.00001	0.00000	0.00001	0.00001
23	0.00369	0.00038	0.00510	0.00143	0.00166	0.00407	0.00141	0.00222	0.01110
24	0.00182	0.00086	0.00233	0.02077	0.00422	0.00510	0.00123	0.00231	0.08286
25	0.00718	0.00389	0.00656	0.00754	0.00602	0.00504	0.01286	0.00788	0.01120
26	0.00165	0.00004	0.00528	0.00037	0.00022	0.00017	0.00023	0.00017	0.00042
27	1.14826	0.00258	0.17010	0.03529	0.04805	0.04995	0.04365	0.01509	0.05104
28	0.02174	1.02275	0.01786	0.04814	0.04583	0.03222	0.01985	0.02308	0.04075
29	0.00587	0.00103	1.12822	0.00571	0.00339	0.00476	0.02412	0.02336	0.02725
30	0.00048	0.00052	0.00138	1.02164	0.00847	0.00163	0.00096	0.00054	0.00481
31	0.00133	0.00105	0.00169	0.04522	1.09903	0.09508	0.00605	0.00843	0.01730
32	0.00246	0.00206	0.00482	0.02915	0.01473	1.05983	0.00810	0.00958	0.04464
33	0.00804	0.00597	0.00989	0.01251	0.01649	0.03202	1.18053	0.02731	0.02102
34	0.00484	0.00433	0.00600	0.00835	0.00811	0.00793	0.00766	1.17149	0.00838
35	0.00449	0.00247	0.00441	0.02625	0.02904	0.00883	0.00326	0.00178	1.04384
36	0.02339	0.00894	0.02970	0.06021	0.08312	0.07296	0.03990	0.02058	0.04379
37	0.00842	0.01224	0.01498	0.03192	0.03088	0.01389	0.00521	0.00658	0.01337
38	0.04970	-0.00545	0.04956	0.02173	0.01524	0.03363	0.11594	0.16996	0.05134
39	0.00511	0.00227	0.00465	0.01852	0.00842	0.00632	0.00492	0.00555	0.01435
40	0.00006	0.00006	0.00006	0.00108	0.00097	0.00051	0.00008	0.00012	0.00047
41	0.01570	0.00340	0.01379	0.05359	0.04100	0.03154	0.02248	0.01682	0.04944
42	0.00123	0.00847	0.00080	0.00200	0.00301	0.00193	0.00069	0.00091	0.00240
43	0.00160	0.00264	0.00148	0.00242	0.00344	0.00282	0.00191	0.00148	0.00259
44	0.00362	0.00242	0.00371	0.01045	0.00744	0.00556	0.00341	0.00603	0.00833
45	0.03309	0.01301	0.01936	0.02273	0.02028	0.01752	0.02332	0.02415	0.04231
46	0.02501	0.01453	0.03026	0.01951	0.02137	0.02001	0.01811	0.02430	0.02569
47	0.00151	0.00048	0.00209	0.00154	0.00171	0.00217	0.00262	0.00330	0.00184
48	0.00460	0.00505	0.00573	0.00335	0.00262	0.00219	0.00132	0.00536	0.00392
49	0.00148	0.00048	0.00059	0.00136	0.00264	0.00279	0.00056	0.00120	0.00099
50	0.01654	0.03195	0.01391	0.03734	0.04858	0.03484	0.01560	0.01810	0.03169
51	0.00566	0.00083	0.00398	0.00069	0.00042	0.00041	0.00046	0.00038	0.00090
IBL	1.63708	1.58068	1.92170	1.81085	1.94937	1.86051	1.60668	1.63219	1.82656

Lampiran 4.4 Matriks Invers Leontief Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2010

Sektor	36	37	38	39	40	41	42	43	44
1	0.00048	0.00044	0.00103	0.07766	0.00346	0.00032	0.00451	0.00444	0.00066
2	0.00033	0.00084	0.00069	0.05421	0.00386	0.00023	0.00287	0.00574	0.00052
3	0.00125	0.00434	0.00544	0.03099	0.00293	0.00177	0.01126	0.00767	0.00320
4	0.00051	0.02543	0.00210	0.00088	0.00275	0.00056	0.00128	0.00046	0.00141
5	0.00007	0.00057	0.00027	0.00451	0.00027	0.00009	0.00060	0.00048	0.00017
6	0.00040	0.00041	0.00109	0.09708	0.00334	0.00034	0.00879	0.01039	0.00079
7	0.00018	0.00013	0.00039	0.03598	0.00095	0.00011	0.00191	0.00178	0.00027
8	0.00001	0.00004	0.00003	0.00256	0.00006	0.00001	0.00010	0.00012	0.00002
9	0.00008	0.00009	0.00023	0.02276	0.00054	0.00006	0.00053	0.00099	0.00013
10	0.07692	0.03056	0.00424	0.00150	0.01097	0.00248	0.00328	0.00102	0.00339
11	0.20123	0.00296	0.03458	0.00958	0.07261	0.09951	0.07461	0.01840	0.01382
12	0.00094	0.04728	0.00190	0.00092	0.00498	0.00099	0.00210	0.00069	0.00207
13	0.00146	-0.00018	0.00120	0.04479	0.00163	0.00059	0.02354	0.00685	0.00198
14	0.00003	0.00002	0.00006	0.00618	0.00023	0.00002	0.00050	0.00038	0.00005
15	0.00003	0.00004	0.00010	0.01041	0.00026	0.00003	0.00066	0.00045	0.00006
16	0.00031	0.00021	0.00045	0.03146	0.00090	0.00022	0.01363	0.00314	0.00057
17	0.00027	0.00027	0.00070	0.06651	0.00294	0.00020	0.00137	0.00293	0.00038
18	0.00055	-0.00002	0.00121	0.03760	0.00276	0.00036	0.01303	0.00581	0.00085
19	0.00082	0.00071	0.00076	0.02391	0.00198	0.00048	0.00422	0.00540	0.00095
20	0.00011	0.00004	0.00026	0.01636	0.00061	0.00009	0.00141	0.00165	0.00015
21	0.00014	-0.00001	0.00029	0.01171	0.00051	0.00013	0.00282	0.00085	0.00036
22	0.00000	0.00000	0.00001	0.00088	0.00002	0.00000	0.00003	0.00011	0.00001
23	0.00133	-0.00118	0.00400	0.00166	0.00254	0.00057	0.00119	0.00068	0.00318
24	0.00074	0.04933	0.00433	0.00112	0.00429	0.00093	0.00213	0.00062	0.00224
25	0.00423	-0.01819	0.02671	0.00534	0.02132	0.00399	0.00648	0.00560	0.00818
26	0.00006	0.00016	0.00017	0.00452	0.00035	0.00006	0.00047	0.00048	0.00015
27	0.01035	0.02747	0.00806	0.00465	0.01324	0.00417	0.00830	0.00504	0.00675
28	0.13985	-0.01550	0.07424	0.01666	0.14590	0.23818	0.17470	0.04078	0.02211
29	0.00170	0.01259	0.01873	0.00400	0.00512	0.00552	0.00514	0.01615	0.00937
30	0.00052	0.03002	0.00113	0.00035	0.01296	0.00203	0.00210	0.00045	0.00129
31	0.00103	0.06946	0.00288	0.00092	0.00632	0.00152	0.00283	0.00077	0.00293
32	0.00225	0.07534	0.01133	0.00307	0.01350	0.00447	0.00632	0.00166	0.00510
33	0.01991	0.01087	0.00732	0.00191	0.02666	0.00859	0.00532	0.00402	0.01615
34	0.00502	0.00072	0.00848	0.00550	0.00524	0.04211	0.00985	0.02207	0.01236
35	0.00176	0.04665	0.00425	0.00169	0.00712	0.00164	0.00505	0.00140	0.00294
36	1.77430	-0.00515	0.02943	0.01480	0.12821	0.01230	0.01815	0.00795	0.03769
37	0.01069	0.98918	0.02736	0.00896	0.07077	0.01175	0.03285	0.00686	0.03633
38	0.00882	-0.90963	0.99689	0.12912	-0.03148	0.03400	0.00373	0.02440	-0.01232
39	0.00288	0.00394	0.00943	1.00241	0.02053	0.00225	0.00662	0.03969	0.00463
40	0.00020	-0.00005	0.00029	0.00005	1.00030	0.00006	0.00010	0.00008	0.00005
41	0.02417	0.01746	0.02831	0.00690	0.02103	1.01871	0.01435	0.00425	0.01686
42	0.00266	0.00020	0.00182	0.00071	0.00251	0.00632	1.00381	0.00220	0.01673
43	0.00217	-0.00121	0.00365	0.00094	0.00407	0.00265	0.00513	1.01668	0.01099
44	0.00489	-0.00450	0.01320	0.00368	0.02774	0.05093	0.11221	0.08183	1.02859
45	0.01804	-0.01325	0.03613	0.01476	0.02038	0.01362	0.03661	0.04042	0.03178
46	0.02279	-0.02887	0.05141	0.01631	0.02420	0.01676	0.05389	0.02558	0.02395
47	0.00085	-0.01356	0.01621	0.00277	0.00176	0.00224	0.00180	0.00156	0.00735
48	0.00451	0.00330	0.00240	0.00336	0.19414	0.00341	0.00596	0.00410	0.00212
49	0.00073	0.00017	0.00149	0.00035	0.00146	0.00049	0.00318	0.00070	0.00199
50	0.03813	0.00047	0.02597	0.00937	0.07045	0.03156	0.06012	0.05737	0.02114
51	0.00025	0.00026	0.00116	0.00039	0.00040	0.00171	0.00048	0.00040	0.00182
IBL	2.39096	0.44067	1.47383	1.85474	1.93960	1.63111	1.76187	1.49356	1.35423

Lampiran 4.4 Matriks Invers Leontief Indonesia Klasifikasi 51 Sektor Periode 2010

Sektor	45	46	47	48	49	50	51	IFL
1	0.00085	0.00053	0.00030	0.01341	0.01071	0.00134	0.00069	2.80387
2	0.00063	0.00057	0.00027	0.01138	0.02787	0.00101	0.00046	1.29880
3	0.00152	0.00332	0.00173	0.00574	0.01174	0.00328	0.00562	2.79914
4	0.00231	0.00126	0.00238	0.00315	0.00112	0.00197	0.00160	1.36967
5	0.00012	0.00016	0.00011	0.00070	0.00094	0.00019	0.00025	1.30635
6	0.00085	0.00050	0.00029	0.01274	0.03869	0.00094	0.00057	1.43953
7	0.00026	0.00016	0.00009	0.00325	0.00418	0.00032	0.00019	2.10393
8	0.00002	0.00001	0.00001	0.00019	0.00005	0.00002	0.00002	1.05579
9	0.00014	0.00009	0.00005	0.00179	0.00130	0.00018	0.00009	1.21836
10	0.00232	0.00314	0.00339	0.00257	0.00390	0.00386	0.00525	1.82088
11	0.00778	0.00518	0.00372	0.01671	0.01977	0.01752	0.01302	3.06355
12	0.00154	0.00122	0.00431	0.00245	0.00418	0.00311	0.00258	1.41970
13	0.00060	0.00047	0.00013	0.00431	0.01216	0.00096	0.00173	1.31134
14	0.00005	0.00003	0.00002	0.00091	0.00011	0.00005	0.00003	1.01866
15	0.00007	0.00004	0.00002	0.00089	0.00005	0.00008	0.00003	1.01708
16	0.00036	0.00020	0.00010	0.00272	0.00431	0.00052	0.00048	1.46421
17	0.00063	0.00035	0.00021	0.01224	0.00459	0.00058	0.00026	1.22128
18	0.00106	0.00086	0.00030	0.00849	0.02224	0.00114	0.00093	1.94238
19	0.00091	0.00280	0.00076	0.00370	0.00639	0.00149	0.00116	1.68183
20	0.00018	0.00013	0.00006	0.00205	0.00655	0.00121	0.00012	1.41565
21	0.00020	0.00114	0.00008	0.00092	0.00847	0.00177	0.00206	1.10260
22	0.00001	0.00000	0.00000	0.00006	0.00000	0.00001	0.00000	1.14411
23	0.00084	0.00058	0.00053	0.00451	0.00309	0.00207	0.01589	1.38288
24	0.00158	0.00116	0.00464	0.00237	0.00224	0.00274	0.00525	1.36994
25	0.05870	0.02740	0.00376	0.07907	0.00500	0.03306	0.00929	1.83324
26	0.00015	0.00011	0.00006	0.00111	0.00176	0.00018	0.00016	1.17504
27	0.00935	0.00654	0.00533	0.02939	0.10373	0.02082	0.04559	2.26633
28	0.01195	0.00644	0.00450	0.02953	0.01696	0.03142	0.01332	2.67045
29	0.00287	0.00956	0.00533	0.00622	0.00406	0.00719	0.01345	1.44439
30	0.00096	0.00070	0.00560	0.00241	0.00429	0.00429	0.00664	1.13303
31	0.00204	0.00208	0.00598	0.00229	0.00139	0.00272	0.00209	1.42415
32	0.00431	0.01098	0.00731	0.00479	0.00430	0.00586	0.01415	1.45053
33	0.02076	0.00446	0.00315	0.00785	0.01540	0.02135	0.01737	1.62442
34	0.00434	0.00567	0.00223	0.00418	0.00411	0.00989	0.00283	1.47625
35	0.00418	0.00375	0.00807	0.00710	0.01858	0.01042	0.01703	1.33770
36	0.02022	0.01437	0.00516	0.01681	0.03935	0.01991	0.02884	2.88512
37	0.02334	0.01562	0.08082	0.02582	0.00779	0.02413	0.00430	1.91363
38	0.00484	0.00560	-0.06647	0.01002	0.06233	0.00928	0.04007	2.22218
39	0.00566	0.00328	0.00208	0.06451	0.00221	0.00698	0.00284	1.32591
40	0.00015	0.00013	0.00003	0.00050	0.00006	0.00121	0.00008	1.01066
41	0.01546	0.00693	0.00361	0.03936	0.01385	0.01910	0.00515	1.80794
42	0.00737	0.00087	0.00029	0.00176	0.00091	0.00639	0.00048	1.10512
43	0.00331	0.00310	0.00121	0.01262	0.00151	0.00738	0.00178	1.13303
44	0.00820	0.00681	0.00108	0.01528	0.00483	0.01717	0.00188	1.54198
45	1.18222	0.06635	0.01510	0.03592	0.02938	0.07008	0.01904	2.21729
46	0.02762	1.08442	0.02842	0.03664	0.01802	0.03674	0.01399	2.13496
47	0.00573	0.00296	0.99997	0.00134	0.00205	0.00453	0.00173	1.08917
48	0.02757	0.01135	0.00815	1.00796	0.00171	0.00672	0.00106	1.38443
49	0.00091	0.00212	0.00032	0.00125	1.11825	0.00156	0.00027	1.16431
50	0.03718	0.04467	0.01236	0.02047	0.01053	1.05028	0.01223	2.16359
51	0.00069	0.00025	0.00014	0.00068	0.00118	0.00049	1.47548	1.51289
IBL	1.51491	1.37043	1.16709	1.58209	1.68820	1.47551	1.80942	

Lampiran 4.5 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Perikanan Laut Indonesia Periode 2005

Kode	Sektor	Nilai	Persentase
4	Kehutanan	31,995	0.71
5	Pertanian lainnya	103,025	2.27
6	Peternakan	728	0.02
7	Perikanan laut	272,814	6.02
9	Udang	13,757	0.30
13	Industri Pengolahan dan pengawetan makanan	59,683	1.32
16	Industri minyak dan lemak	13	0.00
20	Industri pakan ternak	627,521	13.85
23	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	3,160	0.07
24	Industri bambu, kayu dan rotan	30,561	0.67
25	Industri kertas, barang dari kertas dan karton	7,780	0.17
26	Industri pupuk dan pestisida	5,981	0.13
27	Industri kimia	42,233	0.93
28	Pengilangan minyak bumi	1,417,723	31.29
29	Industri barang karet dan plastik	115,603	2.55
32	Industri barang dari logam	6,654	0.15
33	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik	47,108	1.04
34	Industri alat pengangkutan dan perbaikannya	249,018	5.50
35	Industri barang lainnya	609	0.01
36	Listrik, gas dan air minum	14,382	0.32
37	Bangunan	110,813	2.45
38	Perdagangan	724,392	15.99
39	Restoran dan hotel	98,958	2.18
40	Angkutan kereta api	2,458	0.05
41	Angkutan darat	100,035	2.21
42	Angkutan air	156,353	3.45
43	Angkutan udara	10,801	0.24
44	Jasa penunjang angkutan	29,921	0.66
45	Komunikasi	1,744	0.04
46	Lembaga keuangan	213,808	4.72
47	Usaha persewaan bangunan dan jasa perusahaan	8,675	0.19
48	Pemerintahan umum dan pertanahan	17,648	0.39
50	Jasa lainnya	4,618	0.10
Jumlah		4,530,572	100

Lampiran 4.6 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Perikanan Darat Indonesia Periode 2005

Kode	Sektor	Nilai	Persentase
1	Tanaman pangan	87,665	3.92
2	Hortikultura	481	0.02
4	Kehutanan	1,648	0.07
5	Pertanian lainnya	10,462	0.47
6	Peternakan	2,556	0.11
8	Perikanan darat	290,192	12.97
13	Industri Pengolahan dan pengawetan makanan	10,321	0.46
15	Ikan olahan dan awetan	38,057	1.70
16	Industri minyak dan lemak	13	0.0006
17	Industri penggilingan padi	40,481	1.81
18	Industri tepung, segala jenis	5	0.0002
20	Industri pakan ternak	814,675	36.41
23	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	154	0.01
24	Industri bambu, kayu dan rotan	1,027	0.05
25	Industri kertas, barang dari kertas dan karton	617	0.03
26	Industri pupuk dan pestisida	4,228	0.19
27	Industri kimia	128,699	5.75
28	Pengilangan minyak bumi	20,073	0.90
29	Industri barang karet dan plastik	14,415	0.64
30	Industri barang-barang mineral bukan logam	34	0.002
32	Industri barang dari logam	1,893	0.08
33	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik	43,620	1.95
34	Industri alat pengangkutan dan perbaikannya	6,961	0.31
35	Industri barang lainnya	72	0.003
36	Listrik, gas dan air minum	44,194	1.98
37	Bangunan	56,526	2.53
38	Perdagangan	419,628	18.76
39	Restoran dan hotel	8,758	0.39
40	Angkutan kereta api	475	0.02
41	Angkutan darat	61,753	2.76
42	Angkutan air	35,656	1.59
43	Angkutan udara	3,090	0.14
44	Jasa penunjang angkutan	13,399	0.60
45	Komunikasi	12	0.0005
46	Lembaga keuangan	70,032	3.13
47	Usaha persewaan bangunan dan jasa perusahaan	5,368	0.24
48	Pemerintahan umum dan pertanahan	65	0.003
50	Jasa lainnya	76	0.003
Jumlah		2,237,381	100

Lampiran 4.7 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Udang Indonesia Periode 2005

Kode	Sektor	Nilai	Persentase
4	Kehutanan	3,004	0.05
5	Pertanian lainnya	26,243	0.48
6	Peternakan	15,686	0.28
9	Udang	1,817,704	33.01
13	Industri Pengolahan dan pengawetan makanan	24,977	0.45
20	Industri pakan ternak	1,746,157	31.71
23	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	685	0.01
24	Industri bambu, kayu dan rotan	3,322	0.06
25	Industri kertas, barang dari kertas dan karton	7,227	0.13
26	Industri pupuk dan pestisida	21,636	0.39
27	Industri kimia	32,598	0.59
28	Pengilangan minyak bumi	6,666	0.12
29	Industri barang karet dan plastik	27,292	0.50
32	Industri barang dari logam	2,618	0.05
33	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik	89,733	1.63
34	Industri alat pengangkutan dan perbaikannya	27,289	0.50
35	Industri barang lainnya	529	0.01
36	Listrik, gas dan air minum	37,503	0.68
37	Bangunan	25,206	0.46
38	Perdagangan	1,169,280	21.24
39	Restoran dan hotel	21,098	0.38
40	Angkutan kereta api	1,428	0.03
41	Angkutan darat	178,724	3.25
42	Angkutan air	89,739	1.63
43	Angkutan udara	8,468	0.15
44	Jasa penunjang angkutan	39,631	0.72
46	Lembaga keuangan	52,961	0.96
47	Usaha persewaan bangunan dan jasa perusahaan	18,484	0.34
48	Pemerintahan umum dan pertanahan	4,006	0.07
50	Jasa lainnya	6,446	0.12
Jumlah		5,506,340	100

Lampiran 4.8 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Ikan Kering dan Ikan Asin Indonesia Periode 2005

Kode	Sektor	Nilai	Persentase
4	Kehutanan	20,641	0.27
7	Perikanan laut	2,780,799	36.70
8	Perikanan darat	734,438	9.69
9	Udang	1,049,152	13.85
12	Penambangan dan penggalian lainnya	29,909	0.39
13	Industri Pengolahan dan pengawetan makanan	31,416	0.41
14	Ikan kering dan ikan asin	224,218	2.96
15	Ikan olahan dan awetan	294,454	3.89
19	Industri gula	385	0.01
23	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	27,324	0.36
24	Industri bambu, kayu dan rotan	17,204	0.23
25	Industri kertas, barang dari kertas dan karton	43,134	0.57
26	Industri pupuk dan pestisida	435	0.01
27	Industri kimia	1,676	0.02
28	Pengilangan minyak bumi	36,701	0.48
29	Industri barang karet dan plastik	91,333	1.21
32	Industri barang dari logam	411	0.01
33	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik	3,841	0.05
35	Industri barang lainnya	80,219	1.06
36	Listrik, gas dan air minum	73,676	0.97
37	Bangunan	29,077	0.38
38	Perdagangan	1,536,309	20.28
39	Restoran dan hotel	15,031	0.20
40	Angkutan kereta api	1,911	0.03
41	Angkutan darat	223,686	2.95
42	Angkutan air	105,917	1.40
43	Angkutan udara	10,853	0.14
44	Jasa penunjang angkutan	54,827	0.72
45	Komunikasi	1,194	0.02
46	Lembaga keuangan	31,034	0.41
47	Usaha persewaan bangunan dan jasa perusahaan	2,920	0.04
48	Pemerintahan umum dan pertanahan	72	0.001
49	Jasa sosial kemasyarakatan	52	0.001
50	Jasa lainnya	22,082	0.29
Jumlah		7,576,331	100

Lampiran 4.9 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Ikan Olahan dan Awetan Indonesia Periode 2005

Kode	Sektor	Nilai	Persentase
1	Tanaman pangan	56,099	0.27
2	Hortikultura	2,633	0.01
3	Perkebunan	80	0.0004
4	Kehutanan	30,967	0.15
7	Perikanan laut	9,353,082	44.59
8	Perikanan darat	299,796	1.43
9	Udang	2,253,202	10.74
13	Industri Pengolahan dan pengawetan makanan	392,747	1.87
14	Ikan kering dan ikan asin	1,156,402	5.51
15	Ikan olahan dan awetan	1,214,211	5.79
16	Industri minyak dan lemak	56,057	0.27
18	Industri tepung, segala jenis	14,786	0.07
19	Industri gula	4,005	0.02
23	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	14,457	0.07
24	Industri bambu, kayu dan rotan	4,249	0.02
25	Industri kertas, barang dari kertas dan karton	21,865	0.10
26	Industri pupuk dan pestisida	3,240	0.02
27	Industri kimia	44,360	0.21
28	Pengilangan minyak bumi	127,858	0.61
29	Industri barang karet dan plastik	19,638	0.09
30	Industri barang-barang mineral bukan logam	141	0.0007
32	Industri barang dari logam	43,365	0.21
33	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik	238,135	1.14
35	Industri barang lainnya	65,853	0.31
36	Listrik, gas dan air minum	116,517	0.56
37	Bangunan	9	0.00004
38	Perdagangan	3,486,587	16.62
39	Restoran dan hotel	1,977	0.01
40	Angkutan kereta api	5,406	0.03
41	Angkutan darat	538,072	2.57
42	Angkutan air	259,346	1.24
43	Angkutan udara	26,641	0.13
44	Jasa penunjang angkutan	120,711	0.58
45	Komunikasi	70,723	0.34
46	Lembaga keuangan	551,031	2.63
47	Usaha persewaan bangunan dan jasa perusahaan	50,041	0.24
48	Pemerintahan umum dan pertanahan	276	0.001
50	Jasa lainnya	330,995	1.58
Jumlah		20,975,560	100

Lampiran 4.10 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Perikanan Laut Indonesia Periode 2010

Kode	Sektor	Nilai	Persentase
1	Tanaman pangan	164,543	0.90
4	Kehutanan	17,361	0.10
5	Pertanian lainnya	3,672,610	20.15
6	Peternakan	895	0.005
7	Perikanan laut	1,668,263	9.15
8	Perikanan darat	20,152	0.11
9	Udang	727,261	3.99
13	Industri Pengolahan dan pengawetan makanan	61,424	0.34
17	Industri penggilingan padi	43,044	0.24
18	Industri tepung, segala jenis	2,100	0.01
19	Industri gula	1	0.00001
20	Industri pakan ternak	5,520,457	30.29
21	Industri minuman	135	0.001
22	Industri rokok	1	0.00001
23	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	21,629	0.12
24	Industri bambu, kayu dan rotan	7,663	0.04
25	Industri kertas, barang dari kertas dan karton	3,323	0.02
26	Industri pupuk dan pestisida	28,460	0.16
27	Industri kimia	51,437	0.28
28	Pengilangan minyak bumi	1,849,123	10.14
29	Industri barang karet dan plastik	40,240	0.22
30	Industri barang-barang mineral bukan logam	237	0.001
32	Industri barang dari logam	18,560	0.10
33	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik	20,650	0.11
34	Industri alat pengangkutan dan perbaikannya	392,641	2.15
35	Industri barang lainnya	180	0.001
36	Listrik, gas dan air minum	137,261	0.75
37	Bangunan	296,580	1.63
38	Perdagangan	2,526,496	13.86
39	Restoran dan hotel	4,862	0.03
40	Angkutan kereta api	113	0.001
41	Angkutan darat	49,026	0.27
42	Angkutan air	13,270	0.07
43	Angkutan udara	2,659	0.01
44	Jasa penunjang angkutan	118,202	0.65
45	Komunikasi	772	0.004
46	Lembaga keuangan	639,964	3.51
47	Usaha persewaan bangunan dan jasa perusahaan	911	0.005
48	Pemerintahan umum dan pertanahan	228	0.001
49	Jasa sosial kemasyarakatan	3,990	0.02
50	Jasa lainnya	101,257	0.56
Jumlah		18,227,981	100

Lampiran 4.11 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Perikanan Darat Indonesia Periode 2010

Kode	Sektor	Nilai	Persentase
1	Tanaman pangan	3,182	0.21
4	Kehutanan	3,568	0.24
5	Pertanian lainnya	803,975	54.20
6	Peternakan	247	0.02
7	Perikanan laut	281,213	18.96
8	Perikanan darat	5,351	0.36
9	Udang	134,985	9.10
13	Industri Pengolahan dan pengawetan makanan	2,001	0.13
17	Industri penggilingan padi	773	0.05
18	Industri tepung, segala jenis	39	0.003
20	Industri pakan ternak	104,064	7.01
21	Industri minuman	4	0.0003
23	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	825	0.06
24	Industri bambu, kayu dan rotan	250	0.02
25	Industri kertas, barang dari kertas dan karton	100	0.01
26	Industri pupuk dan pestisida	1,081	0.07
27	Industri kimia	1,104	0.07
28	Pengilangan minyak bumi	29,566	1.99
29	Industri barang karet dan plastik	1,146	0.08
30	Industri barang-barang mineral bukan logam	9	0.001
32	Industri barang dari logam	559	0.04
33	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik	594	0.04
34	Industri alat pengangkutan dan perbaikannya	14,496	0.98
35	Industri barang lainnya	5	0.0003
36	Listrik, gas dan air minum	4,499	0.30
37	Bangunan	9,527	0.64
38	Perdagangan	53,026	3.57
39	Restoran dan hotel	158	0.01
40	Angkutan kereta api	3	0.0002
41	Angkutan darat	1,545	0.10
42	Angkutan air	406	0.03
43	Angkutan udara	84	0.01
44	Jasa penunjang angkutan	3,342	0.23
45	Komunikasi	25	0.002
46	Lembaga keuangan	18,713	1.26
47	Usaha persewaan bangunan dan jasa perusahaan	28	0.002
48	Pemerintahan umum dan pertanahan	7	0.0005
49	Jasa sosial kemasyarakatan	109	0.01
50	Jasa lainnya	2,862	0.19
Jumlah		1,483,471	100

Lampiran 4.12 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Udang Indonesia Periode 2010

Kode	Sektor	Nilai	Persentase
1	Tanaman pangan	45,799	0.99
4	Kehutanan	3,568	0.08
5	Pertanian lainnya	803,975	17.42
6	Peternakan	247	0.01
7	Perikanan laut	281,213	6.09
8	Perikanan darat	5,351	0.12
9	Udang	134,985	2.92
13	Industri Pengolahan dan pengawetan makanan	12,861	0.28
17	Industri penggilingan padi	12,149	0.26
18	Industri tepung, segala jenis	579	0.01
20	Industri pakan ternak	1,570,012	34.01
21	Industri minuman	29	0.001
23	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	4,008	0.09
24	Industri bambu, kayu dan rotan	1,636	0.04
25	Industri kertas, barang dari kertas dan karton	739	0.02
26	Industri pupuk dan pestisida	6,189	0.13
27	Industri kimia	13,547	0.29
28	Pengilangan minyak bumi	710,133	15.38
29	Industri barang karet dan plastik	9,467	0.21
30	Industri barang-barang mineral bukan logam	51	0.001
32	Industri barang dari logam	4,122	0.09
33	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik	4,745	0.10
34	Industri alat pengangkutan dan perbaikannya	78,480	1.70
35	Industri barang lainnya	42	0.001
36	Listrik, gas dan air minum	28,659	0.62
37	Bangunan	63,022	1.37
38	Perdagangan	612,034	13.26
39	Restoran dan hotel	1,023	0.02
40	Angkutan kereta api	25	0.001
41	Angkutan darat	10,371	0.22
42	Angkutan air	2,869	0.06
43	Angkutan udara	571	0.01
44	Jasa penunjang angkutan	27,207	0.59
45	Komunikasi	164	0.004
46	Lembaga keuangan	141,898	3.07
47	Usaha persewaan bangunan dan jasa perusahaan	200	0.004
48	Pemerintahan umum dan pertanahan	47	0.001
49	Jasa sosial kemasyarakatan	931	0.02
50	Jasa lainnya	23,479	0.51
Jumlah		4,616,427	100

Lampiran 4.13 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Ikan Kering dan Ikan Asin Indonesia Periode 2010

Kode	Sektor	Nilai	Persentase
4	Kehutanan	1,064	0.01
7	Perikanan laut	6,645,381	64.75
8	Perikanan darat	346,625	3.38
9	Udang	1,091,435	10.63
12	Penambangan dan penggalian lainnya	880	0.01
13	Industri Pengolahan dan pengawetan makanan	1,540	0.02
14	Ikan kering dan ikan asin	5,513	0.05
15	Ikan olahan dan awetan	3,602	0.04
19	Industri gula	11	0.0001
25	Industri kertas, barang dari kertas dan karton	115	0.001
27	Industri kimia	3	0.00003
28	Pengilangan minyak bumi	75	0.001
32	Industri barang dari logam	24	0.0002
33	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik	2	0.00002
34	Industri alat pengangkutan dan perbaikannya	53	0.001
35	Industri barang lainnya	799	0.008
36	Listrik, gas dan air minum	194	0.002
38	Perdagangan	2,165,112	21.10
39	Restoran dan hotel	16	0.0002
41	Angkutan darat	51	0.0005
42	Angkutan air	4	0.00004
43	Angkutan udara	8	0.0001
44	Jasa penunjang angkutan	87	0.001
45	Komunikasi	40	0.0004
46	Lembaga keuangan	219	0.002
47	Usaha persewaan bangunan dan jasa perusahaan	6	0.0001
48	Pemerintahan umum dan pertanahan	16	0.0002
49	Jasa sosial kemasyarakatan	2	0.00002
50	Jasa lainnya	91	0.001
Jumlah		10,262,968	100

Lampiran 4.14 Sektor yang Berpengaruh Secara Langsung ke Belakang Terhadap Sektor Ikan Olahan dan Awetan Indonesia Periode 2010

Kode	Sektor	Nilai	Persentase
1	Tanaman pangan	148	0.001
2	Hortikultura	237	0.001
3	Perkebunan	7	0.00004
4	Kehutanan	1,117	0.006
7	Perikanan laut	12,416,895	69.410
8	Perikanan darat	624,441	3.491
9	Udang	1,793,348	10.025
13	Industri Pengolahan dan pengawetan makanan	24,811	0.139
14	Ikan kering dan ikan asin	19,005	0.106
15	Ikan olahan dan awetan	10,393	0.058
16	Industri minyak dan lemak	3,597	0.020
18	Industri tepung, segala jenis	1,730	0.010
19	Industri gula	74	0.0004
23	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	21	0.0001
25	Industri kertas, barang dari kertas dan karton	38	0.0002
27	Industri kimia	26	0.0001
28	Pengilangan minyak bumi	106	0.001
29	Industri barang karet dan plastik	2	0.00001
32	Industri barang dari logam	1,581	0.009
33	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik	121	0.001
34	Industri alat pengangkutan dan perbaikannya	88	0.0005
35	Industri barang lainnya	639	0.004
36	Listrik, gas dan air minum	206	0.001
38	Perdagangan	2,986,480	16.694
39	Restoran dan hotel	6	0.00003
41	Angkutan darat	129	0.001
42	Angkutan air	6	0.00003
43	Angkutan udara	30	0.0002
44	Jasa penunjang angkutan	736	0.004
45	Komunikasi	936	0.005
46	Lembaga keuangan	1,893	0.011
47	Usaha persewaan bangunan dan jasa perusahaan	4	0.00002
48	Pemerintahan umum dan pertanahan	26	0.0001
49	Jasa sosial kemasyarakatan	22	0.0001
50	Jasa lainnya	225	0.001
Jumlah		17,889,124	100

Lampiran 4.15 Nilai Sumber Perubahan Struktur Perekonomian Indonesia Periode 2005-2010 (dalam Juta Rupiah)

Sektor	δd	δe	δi	δX
1	9,254,996.642	274,287.960	36,225.159	9,565,509.760
2	21,016,311.921	309,676.402	67,829.453	21,393,817.776
3	85,326,447.059	10,740,989.346	271,707.294	96,339,143.699
4	(760,812.473)	(1,515,257.273)	(83,908.397)	(2,359,978.143)
5	(1,175,546.408)	(148,522.388)	-	(1,324,068.795)
6	136,538,362.260	1,734,955.393	150,876.040	138,424,193.693
7	72,609,640.638	3,693,999.447	72,146.072	76,375,786.157
8	(8,688,285.415)	(155,471.760)	1,197.546	(8,842,559.629)
9	1,125,048.774	753,736.924	11,412.866	1,890,198.563
10	176,011,485.891	178,457,947.323	112.711	354,469,545.925
11	(65,494,579.180)	(62,245,544.882)	2,537.670	(127,737,586.392)
12	(211,743.607)	(494,365.681)	223.306	(705,885.982)
13	108,100,435.901	2,843,462.116	134,198.700	111,078,096.717
14	4,046,195.444	(276,220.183)	10,105.500	3,780,080.761
15	(689,662.404)	203,783.747	3,416.075	(482,462.582)
16	113,943,924.716	87,344,229.831	32,442.642	201,320,597.190
17	134,426,284.447	(109,242.768)	178,493.532	134,495,535.212
18	49,737,316.944	1,260,796.250	62,017.115	51,060,130.309
19	28,794,451.947	4,834,418.321	20,411.003	33,649,281.271
20	328,260.814	32,905.530	1,590.397	362,756.742
21	38,389,454.580	362,233.504	37,651.865	38,789,339.949
22	46,521,676.846	2,807,497.322	87,162.603	49,416,336.771
23	57,404,193.228	28,651,379.774	75,468.499	86,131,041.501
24	(24,930,143.150)	(21,488,629.731)	4,662.089	(46,414,110.792)
25	14,001,343.241	17,862,312.618	4,676.522	31,868,332.381
26	(21,846,505.843)	(19,494,275.294)	241.067	(41,340,540.070)
27	77,448,901.813	54,453,266.588	39,933.687	131,942,102.089
28	182,088,113.912	111,164,027.065	56,622.287	293,308,763.263
29	56,693,948.961	54,426,198.360	32,114.744	111,152,262.065
30	11,804,395.187	209,910.829	12,746.242	12,027,052.257
31	14,243,310.577	8,378,952.259	5,238.744	22,627,501.580
32	36,563,619.487	42,707,441.171	6,679.044	79,277,739.702
33	70,641,656.178	41,112,326.529	108,917.974	111,862,900.681
34	91,959,107.219	15,286,827.461	136,109.367	107,382,044.047
35	63,254,728.722	20,045,122.404	38,652.415	83,338,503.540
36	72,634,327.538	633,492.141	79,996.557	73,347,816.236
37	1,116,217,660.558	5,021,665.363	1,322,070.605	1,122,561,396.525
38	450,846,192.083	109,841,302.378	450,733.409	561,138,227.870
39	175,993,963.293	17,067,653.631	260,770.106	193,322,387.031
40	1,060,480.239	181,946.528	3,177.909	1,245,604.676
41	13,251,958.364	(7,487,380.588)	(12,476.302)	5,752,101.473
42	22,855,770.949	(10,712,899.938)	40,885.507	12,183,756.519
43	60,943,946.330	9,652,965.041	59,698.243	70,656,609.615
44	100,946,693.631	(1,546,739.566)	88,766.027	99,488,720.091
45	150,521,206.633	13,560,484.200	145,790.915	164,227,481.748
46	65,010,830.566	(2,666,875.982)	98,614.126	62,442,568.710
47	151,201,330.892	(11,031,220.551)	181,319.035	140,351,429.377
48	409,400,901.964	(1,350,250.575)	512,999.852	408,563,651.241
49	84,401,142.221	2,477,849.627	64,637.004	86,943,628.852
50	10,195,922.865	20,925,362.716	140,613.446	31,261,899.027
51	69,109,555.311	579,348.199	53,240.680	69,742,144.190
Rata-rata	88,883,690.555	14,297,487.395	100,210.764	103,281,388.714

Lampiran 4.16 Persentase Sumber Perubahan Struktur Perekonomian Indonesia Periode 2005-2010

Sektor	δfd	δe	δI
1	96.75%	2.87%	0.38%
2	98.24%	1.45%	0.32%
3	88.57%	11.15%	0.28%
4	32.24%	64.21%	3.56%
5	88.78%	11.22%	0.00%
6	98.64%	1.25%	0.11%
7	95.07%	4.84%	0.09%
8	98.26%	1.76%	-0.01%
9	59.52%	39.88%	0.60%
10	49.65%	50.35%	0.00%
11	51.27%	48.73%	0.00%
12	30.00%	70.03%	-0.03%
13	97.32%	2.56%	0.12%
14	107.04%	-7.31%	0.27%
15	142.95%	-42.24%	-0.71%
16	56.60%	43.39%	0.02%
17	99.95%	-0.08%	0.13%
18	97.41%	2.47%	0.12%
19	85.57%	14.37%	0.06%
20	90.49%	9.07%	0.44%
21	98.97%	0.93%	0.10%
22	94.14%	5.68%	0.18%
23	66.65%	33.26%	0.09%
24	53.71%	46.30%	-0.01%
25	43.93%	56.05%	0.01%
26	52.85%	47.16%	0.00%
27	58.70%	41.27%	0.03%
28	62.08%	37.90%	0.02%
29	51.01%	48.97%	0.03%
30	98.15%	1.75%	0.11%
31	62.95%	37.03%	0.02%
32	46.12%	53.87%	0.01%
33	63.15%	36.75%	0.10%
34	85.64%	14.24%	0.13%
35	75.90%	24.05%	0.05%
36	99.03%	0.86%	0.11%
37	99.43%	0.45%	0.12%
38	80.34%	19.57%	0.08%
39	91.04%	8.83%	0.13%
40	85.14%	14.61%	0.26%
41	230.38%	-130.17%	-0.22%
42	187.59%	-87.93%	0.34%
43	86.25%	13.66%	0.08%
44	101.47%	-1.55%	0.09%
45	91.65%	8.26%	0.09%
46	104.11%	-4.27%	0.16%
47	107.73%	-7.86%	0.13%
48	100.20%	-0.33%	0.13%
49	97.08%	2.85%	0.07%
50	32.61%	66.94%	0.45%
51	99.09%	0.83%	0.08%
Rata-rata	85.71%	14.12%	0.17%

Lampiran 4.17 Perkembangan Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan PDB Indonesia Periode 1990-2010

Tahun	Inflasi (%)	Pertumbuhan PDB (%)	Rata-rata	
			Inflasi	PDB
1986	8.83	5.87		
1987	8.9	4.93		
1988	5.47	5.78	7.74%	7.15%
1989	5.97	7.46		
1990	9.53	7.24		
1991	9.52	6.95		
1992	4.94	6.46		
1993	9.77	6.50	8.41%	7.13%
1994	9.24	7.54		
1995	8.60	8.22		
1996	6.50	7.82		
1997	11.10	4.7		
1998	77.60	-13.13	21.32%	1.02%
1999	2.00	0.79		
2000	9.40	4.92		
2001	12.55	3.64		
2002	10.03	4.50		
2003	5.16	4.78	10.25%	4.73%
2004	6.40	5.03		
2005	17.11	5.69		
2006	6.60	5.50		
2007	6.59	6.28		
2008	11.06	6.06	6.80%	5.61%
2009	2.79	4.10		
2010	6.96	6.10		